

Katalog/Catalog: 1102001.3579

Kota BATU DALAM ANGKA

Batu Municipality in Figures 2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATU
BPS - Statistics of Batu Municipality

Kota
BATU DALAM ANGKA
Batu Municipality in Figures **2018**



Kota Batu Dalam Angka

Batu Municipality in Figures

2018

ISSN: 0215-3579

No. Publikasi/*Publication Number*: 35790.1704

Katalog/*Catalog*: 1102001.3579

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxviii + 306 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Batu

BPS-Statistics of Batu Municipality

Desain Kover/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Batu

BPS-Statistics of Batu Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Alun-alun Kota Batu

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

<http://anekatempatwisata.com/>

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Batu/*BPS-Statistics of Batu Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

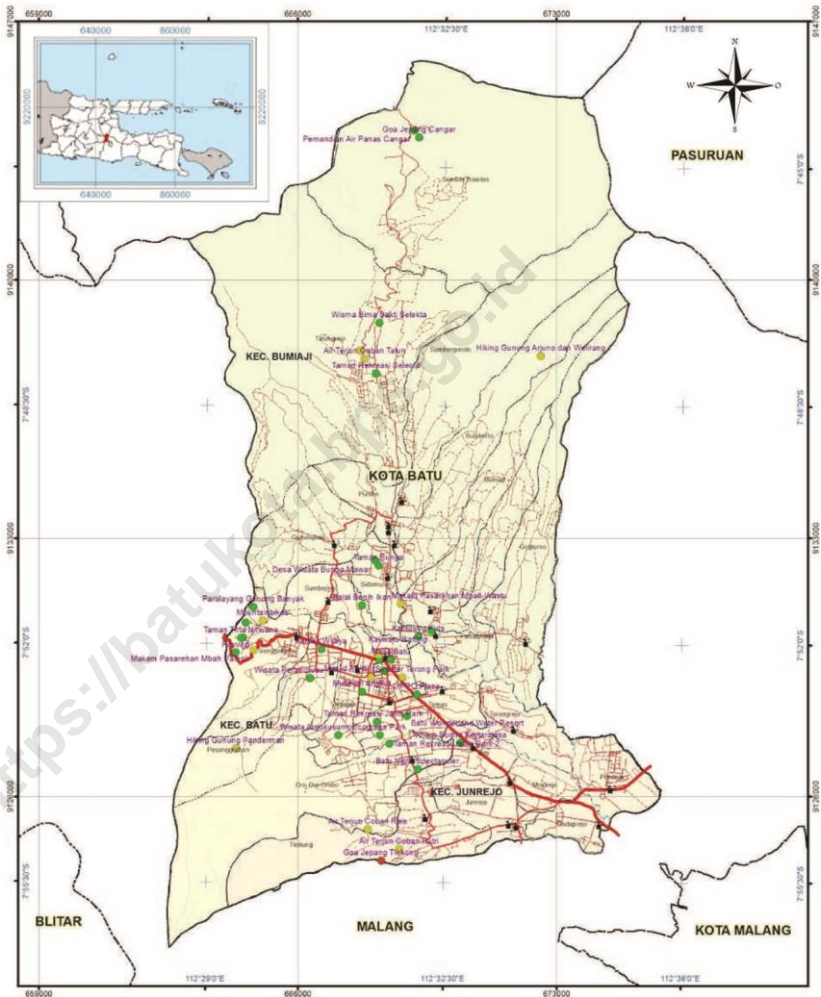
CV. Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA BATU

MAP OF BATU MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA BATU
CHIEF STATISTICIAN OF BATU MUNICIPALITY



Bagus Sunggono, SE.,MM.



KATA PENGANTAR

Kota Batu Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Batu. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Batu.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Batu, Agustus 2018

Kepala BPS
Kota Batu

Bagus Sunggono, SE.,MM



PREFACE

Batu Municipality in Figures 2018 is an annual publication written by BPS of Batu Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Batu Municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Batu, August 2018
Chief Statistician of
Batu Municipality*

Bagus Sunggono, SE.,MM

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
Kepala BPS KOTA BATU	v
<i>Chief Statistician Of BATU MUNICIPALITY</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxvii
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	11
2 PEMERINTAHAN	13
<i>GOVERNMENT</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	18
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/	19
<i>The Regional House Of Representative</i>	19
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	21
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	31
<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	31
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	42
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	46

4	SOSIAL.....	57
	<i>SOCIAL</i>	57
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	70
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	79
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	101
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	106
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	109
5	PERTANIAN.....	113
	<i>AGRICULTURE</i>	113
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	127
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	138
5.3	Peternakan/ <i>Livestock</i>	154
5.4	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	160
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI.....	165
	<i>INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</i>	165
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	173
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	178
7	PERDAGANGAN.....	189
	<i>TRADE</i>	189
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	195
8	HOTEL DAN PARIWISATA.....	203
	<i>HOTEL AND TOURISM</i>	203
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	210
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	217
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI.....	219
	<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	219

9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	228
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	234
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	239
	<i>LOCAL FINANCE AND PRICE</i>	239
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	246
10.2	Harga/ <i>Price</i>	264
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	269
	<i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	269
12	PENDAPATAN REGIONAL	279
	<i>REGIONAL INCOME</i>	279
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA.....	293
	<i>REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</i>	293

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1 GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

- 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017
Total Area by Subdistrict in Batu Municipality, 2017.....8
- 1.1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (Dpl) Menurut Kecamatan
Di Kota Batu, 2017
*Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Batu
Municipality, 2017*9
- 1.1.3 Jarak Dari Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten Di Kota Batu
(Km), 2017
*Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Batu
Municipality (km), 2017*.....10

1.2 IKLIM/CLIMATE

- 1.2.1 Rata-Rata Suhu Dan Kelembaban Udara Menurut Bulan Di Kota
Batu, 2017
*Average Temperature and Humidity by Month in Batu
Municipality, 2017*11
- 1.2.2 Jumlah Curah Hujan Dan Hari Hujan Menurut Bulan Di Di Kota
Batu, 2017
*The Number of Precipitation and Rainy Days by Month in Batu
Municipality, 2017*12

2 PEMERINTAHAN /GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017
*Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Batu
Municipality, 2017*18

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik Dan Jenis Kelamin Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Batu Municipality, 2017</i>	19
2.2.2	Banyaknya Keputusan Dprd Menurut Jenis Keputusan Di Kota Batu, 2015 - 2017 <i>Number of Assembly at Regional Level Decision by Kind of Decision in Batu Municipality, 2015 – 2017</i>	20
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Jenis Kelamin Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Batu Municipality, 2017</i>	21
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Pendidikan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Education in Batu Municipality, 2017</i>	24
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Golongan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Group in Batu Municipality, 2017</i>	27
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2010, 2016, Dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Batu Municipality, 2010, 2016, and 2017</i>	42
3.1.2	Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i> ..	43

3.1.3	Distribusi Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	44
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Di Kota Batu, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Batu Municipality, 2017</i>	45
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kota Batu, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Batu Municipality, 2017</i>	46
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Di Kota Batu, 2017 <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Educational Attainment In Batu Municipality, 2017</i>	47
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Di Kota Batu, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who were Categorized Unemployment by Educational Attainment in Batu Municipality, 2017</i>	48
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kota Batu, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Batu Municipality, 2017</i>	49

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kota Batu, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Batu Municipality, 2017</i>	50
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran Terbuka Di Kota Batu, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who were Categorized Unemployment by Unemployment Category in Batu Municipality, 2017</i>	51
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kota Batu, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Batu Municipality, 2017</i>	52
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Batu Municipality, 2017</i>	53
3.2.9	Banyaknya Perusahaan Dan Tenaga Kerja Wni Menurut Sektor Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Companies and Man Power by Sector in Batu Municipality, 2017</i>	54
3.2.10	Banyaknya Tki Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Indonesian Abroad Manpower by Subdistrict and Sex in Batu Municipality, 2017</i>	55
3.2.11	Kebutuhan Hidup Minimum Pekerja Dirinci Menurut Bulan Di Kota Batu, 2013-2017	

Minimum Worker's life Needs by Month in Batu Municipality, 2013-201756

4 SOSIAL/ SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

- 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, Dan Partisipasi Sekolah Di Kota Batu, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Batu Municipality, 201770
- 4.1.2 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Di Kota Batu, 2017
Percentage of Population Aged 15 Years Old And Over by Educational Attainment in Batu Municipality, 2017.....71
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (Sd) Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Batu Municipality, 201772
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Batu Municipality, 201773
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Batu Municipality, 201774
- 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Batu Municipality, 201775
- 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	76
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	77
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	78
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i> .	79
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	80
4.2.3	Banyaknya Persalinan Menurut Penolong Persalinan Dan Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Birth Process by Healthy Personel and Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	81
4.2.4	Banyaknya Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi Dan Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Babies Under Five Years Who Ever Had Imunization by Its Kind and Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	82
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Batu Municipality, 2017</i>	84
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr), Bblr Dirujuk, Dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017	

	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	85
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (Kek), Dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	86
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun Yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), Hiv/Aids, Dan Keluarga Berencana (Kb) Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	87
4.2.9	Jumlah Kasus Hiv/Aids, Ims, Dbd, Diare, Tb, Dan Malaria Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	88
4.2.10	Banyaknya Apotik, Pedagang Besar Farmasi Dan Industri Farmasi Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Dispensaries, Pharmaceutical Wholesalers and Pharmaceutical Industries by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i> ..	89
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur Dan Peserta Kb Aktif Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	90
4.2.12	Peserta Kb Aktif Per Bulan Menurut Alat Kontrasepsi Di Kota Batu, 2017 <i>Active Participant per Month by Contraception Methode in Batu Municipality, 2017</i>	92

4.2.13	Peserta Kb Aktif Baru Menurut Jenis Kontrasepsi Dan Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>New Participant by Contraception Methods and Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	93
4.2.14	Peserta Kb Aktif Baru Menurut Jenis Kontrasepsi Dan Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>New Participant by Contraception Methods and Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	94
4.2.15	Pencapaian Peserta Kb Aktif Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Active Paticipant by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	95
4.2.16	Tingkat Kemandirian Peserta Kb Aktif Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Batu Tahun 2017 <i>Level Self Government of Participant Activity by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	96
4.2.17	Peserta Kb Aktif Baru Per Bulan Menurut Alat Kontrasepsi Di Kota Batu, 2017 <i>New Active Participant per Month by Contraception Methode in Batu Municipality, 2017</i>	97
4.2.18	Banyaknya Donor Darah Dirinci Menurut Bulan Dan Jenis Kelamin Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Blood Donor by Month and Sex in Batu Municipality, 2017</i>	98
4.2.19	Banyaknya Donor Darah Dirinci Menurut Bulan Dan Golongan Darah Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Blood Donor by Months and the Blood Type in Batu Municipality, 2017</i>	99
4.2.20	Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis Kejadian Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Natural Disaster by Kind in Batu Municipality, 2017</i>	100

4.3 AGAMA/RELIGION

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Dan Agama Yang Dianut Di Kota Batu, 2017
-------	--

<i>Population by Subdistrict and Religion in Batu Municipality, 2017</i>	101
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Worship Facilities in Batu Municipality, 2017</i>	102
4.3.3 Banyaknya Jemaah Haji Yang Berangkat Ke Mekah Di Kota Batu, 2014-2017 <i>Number of Hajj Pilgrims to Makkah in Batu Municipality, 2014- 2017</i>	103
4.3.4 Jumlah Nikah, Talak Dan Cerai Di Kota Batu, 2015 - 2016 <i>Number Of Marriages And Divorce In Batu Municipality, 2015 – 2016</i>	104
4.3.5 Banyaknya Pondok Pesantren Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Religious Boarding School for Mouslem by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	105
4.4 KRIMINALITAS/CRIME	106
4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Unit Kepolisian Di Kota Batu, 2016–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by Police Unit in Batu Municipality, 2016–2017</i>	106
4.4.2 Banyaknya Kejahatan Menurut Jenis Tindakan Pidana Di Kota Batu, 2017 <i>The Amount of Crimes by Type of Criminal in Batu Municipality, 2017</i>	107
4.4.3 Perkara Yang Diterima Dan Diselesaikan Menurut Jenis Perkara Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Law Suit to Received and Sentenced by Type of Cases in Batu Municipality, 2017</i>	108
4.5 KEMISKINAN/POVERTY	109
4.5.1 Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kota Batu, 2012–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Batu Municipality, 2012–2017</i>	109
4.5.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Di Kota Batu, 2015-2017	

	<i>Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) in Batu Municipality, 2015-2017</i>	110
4.5.3	Persentase Rumah Tangga Yang Pernah Membeli Bantuan Beras Raskin Dan Rata-Rata Harga Beras Raskin Selama 3 (Tiga) Bulan Terakhir Di Kota Batu, 2015-2017 <i>Percentage of Households Who Have Been Buying Raskin Rice and the Average Price of Raskin Rice for the Last 3 (Three) Months in Batu City, 2015-2017</i>	111
5 PERTANIAN/ AGRICULTURE		
5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS		
5.1.1	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan Dan Kecamatan Di Kota Batu (Ha), 2017 <i>Rice Field Area by Irrigation Type dan District in Batu City (Ha), 2017</i>	127
5.1.2	Total Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan Di Kota Batu (Ha), 2017 <i>Total Area of Land According by Subdistrict in Batu Municipality (Ha), 2017</i>	128
5.1.3	Total Luas Penggunaan Lahan Sawah (Total) Menurut Kecamatan Di Kota Batu (Ha), 2017 <i>Total Area of Land According Rice Field (Total) by Subdistrict in Batu Municipality (Ha), 2017</i>	129
5.1.4	Total Luas Penggunaan Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Kecamatan Di Kota Batu (Ha), 2017 <i>Total Area of Land According Non Irrigation Rice Field by Subdistrict in Batu Municipality (Ha), 2017</i>	130
5.1.5	Total Luas Penggunaan Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan Di Kota Batu (Ha), 2017 <i>Total Area of Land According Irrigation Rice Field by Subdistrict in Batu Municipality (Ha), 2017</i>	131
5.1.6	Luas Lahan Bukan Sawah Dirinci Menurut Jenis Penggunaan Dan Kecamatan Di Kota Batu (Ha), 2017	

	<i>Not Rice Field Area by Utilization Type dan Subdistrict in Batu Municipality (Ha), 2017</i>	132
5.1.7	Luas Panen, Produksi Tanaman Padi Dan Palawija Di Kota Batu, 2017 <i>Harvested Area, Production of Wetland Paddy and Second Crop in Batu Municipality, 2017</i>	134
5.1.8	Luas Panen Tanaman Padi Dan Palawija Di Kota Batu, 2013-2017 <i>Harvested Area Wetland Paddy and Second Crop in Batu Municipality, 2013-2017</i>	135
5.1.9	Produksi Tanaman Padi Dan Palawija Di Kota Batu, 2013-2017 <i>Production of Wetland Paddy and Second Crop in Batu Municipality, 2013-2017</i>	136
5.1.10	Luas Panen Jagung Dirinci Menurut Jenis Bibit Dan Bulan Di Kota Batu (Ha), 2017 <i>Harvested Area of Corn by Seed Type and Month in Batu Municipality (Ha), 2017</i>	137
5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE		
5.2.1	Luas Panen Dan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman Di Kota Batu, 2017 <i>Harvested Area, Production dan Yield Rate of Vegetables in Batu Municipality, 2017</i>	138
5.2.2	Jumlah Pohon Menghasilkan Dan Produksi Buah Menurut Jenis Tanaman Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Productivity Planted and Production of Fruit by Planted Type in Batu Municipality, 2017</i>	144
5.2.3	Jumlah Pohon Menghasilkan Dan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Productivity Planted and Production of Decorate Vegetation by Planted Type in Batu Municipality, 2017</i>	146
5.2.4	Jumlah Pohon Menghasilkan Dan Produksi Tanaman Obat Menurut Jenis Tanaman Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Productivity Planted and Production of Medicine Vegetation by Planted Type in Batu Municipality, 2017</i>	150

5.3	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.3.1	Populasi Ternak Dirinci Menurut Jenis Ternak Di Kota Batu, 2013-2017 <i>Population of Livestocks by Kinds in Batu Municipality, 2013-2017</i>	154
5.3.2	Populasi Ternak Besar Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Population of Big Livestocks by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	155
5.3.3	Populasi Ternak Kecil Dan Kelinci Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Population of Small Livestock and Rabbits By Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	156
5.3.4	Populasi Ternak Kecil Dan Kelinci Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Population of Small Livestock and Rabbits By Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	157
5.3.5	Produksi Daging, Susu Dan Telur Dirinci Menurut Jenis Ternak Dan Unggas Di Kota Batu, 2017 <i>Production of Meats, Milks and Eggs by Kinds of Livestock and Poultry in Batu City, 2017</i>	158
5.3.6	Ternak Yang Dipotong Dirinci Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kota Batu, 2017 <i>Slaughtered Livestocks by District and Kind of Livestock in Batu City, 2017</i>	159
5.4	KEHUTANAN/FORESTRY	160
5.4.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi (Ha) Dan Kecamatan Di Kota Batu, 2016 <i>Forest Areas by Its Function and Subdistrict in Batu Municipality, 2016</i>	160
5.4.2	LUAS RENCANA DAN REALISASI TANAMAN REBOISASI DI KOTA BATU, 2016 <i>Planned and Realization of Reforested Areas in Batu Municipality, 2016</i>	161

5.4.3	Produksi Hasil Hutan Ikutan Menurut Jenis Dan Kecamatan Di Kota Batu, 2016 <i>Production of Minor Forest Producys by Kinds and Subdistrict in Batu Municipality, 2016</i>	162
5.4.4	Realisasi Penggunaan Lahan Di Kota Batu Tahun 2014 - 2017 <i>Realization of Land Utilization in Batu Municipality, 2014 – 2017</i> ...	163
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Keadaan Industri Menurut Kelompok Industri Di Kota Batu, 2017 <i>Industries by Its Classification in Batu Municipality, 2017</i>	173
6.1.2	Keadaan Industri Dirinci Menurut Kelompok Usaha Dan Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Industries by Its Classification and Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	174
6.1.3	Keadaan Industri Besar Sedang Dirinci Menurut Sub Sektor Industri Di Kota Batu, 2017 <i>Large and Medium Scale Manufacturing Industries by Industry Sub Sector in Batu Municipality, 2017</i>	175
6.1.4	Biaya Input Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri Di Kota Batu, 2017 (000 Rp) <i>Input Cost of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Industry Sub Sektor in Batu Municipality, 2017 (000 Rp)</i>	176
6.1.5	Biaya Output Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri Di Kota Batu, 2017 (000 Rp) <i>Output Cost of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Industry Sub Sektor in Batu Municipality, 2017 (000 Rp)</i>	177
6.2	ENERGI/ENERGY	178
6.2.1	Banyaknya Pelanggan, Pemakaian Dan Nilai Listrik Yang Terjual Menurut Golongan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Consumer,Consumption and Sales of Electricy by Classifications in Batu Municipality, 2017</i>	178

6.2.2	Banyaknya Pelanggan, Daya, Pemakaian Dan Nilai Listrik Terjual Menurut Bulan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Consumer, Capacity, Consumption and Sales of Value by Month in Batu Municipality, 2017</i>	179
6.2.3	Listrik Yang Terjual Dan Hilang Dalam Transmisi Dirinci Menurut Bulan Di Kota Batu, 2017 <i>Electricity Sold and Gone in Transmition by Month in Batu Municipality, 2017</i>	180
6.2.4	Banyaknya Pelanggan Dan Kapasitas Air Terpasang Per Tahun Di Kota Batu, 2014 - 2017 <i>Number of Consumer and Installed Capacity by Years in Batu Municipality, 2014 – 2017</i>	181
6.2.5	Banyaknya Pelanggan Air Dirinci Menurut Bulan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Consumers by Month in Batu Municipality, 2017</i>	182
6.2.6	Banyaknya Pelanggan Air Dirinci Menurut Jenis Pelanggan Dan Bulan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Consumers by Kind and Month in Batu Municipality, 2017</i>	183
6.2.7	Nilai Pendapatan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan Dan Bulan Di Kota Batu, 2017 (000 000 Rp) <i>Value of Water Supply by Consumers and Month in Batu Municipality, 2017 (000 000 Rp)</i>	184
6.2.8	Banyaknya Air Yang Disalurkan Menurut Bulan (M3) Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Water Consumed by Month in Batu Municipality, 2017</i>	186
7	PERDAGANGAN/ TRADE	
7.1	PERDAGANGAN/TRADE	195
7.1.1	Banyaknya Pemilik Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Jenisnya Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Licences of Trade by Its Type of Company and Kind of Trade in Batu Municipality, 2017</i>	195

7.1.2	Banyaknya Pemilik Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Jenisnya Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Ownership of Trade Licence by Its Kinds in Batu City, 2017</i>	196
7.1.3	Banyaknya Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan Dan Golongan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Trade by Subdistrict and Categories in Batu Municipality, 2017</i>	197
7.1.4	Perdagangan Yang Mendaftar Menurut Badan Hukum Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Register Companies by Legal Status and Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	198
7.1.5	Pemilik Tanda Daftar Usaha Perdagang <i>Licence of Trade by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	199
7.1.6	Wajib Tera Dan Uttp Alat Ukur Yang Ditera Ulang Per Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Counterweight Must be Test and Its Kind by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	200

8 HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM

8.1 HOTEL/HOTEL

8.1.1	Indikator Perhotelan Di Kota Batu, 2015 - 2017 <i>Indicators of Hotel in Batu Municipality, 2015 - 2017</i>	210
8.1.2	Jumlah Tamu Menurut Asal Tamu Dan Jenis Hotel Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Guest by Guest Origin and Hotel Classification in Batu Municipality, 2017</i>	211
8.1.3	Rata Rata Lamanya Tamu Menginap Menurut Asal Tamu Dan Jenis Hotel Di Kota Batu, 2017 (Hari) <i>Average Stay-Night by Guest Origin and Hotel Classification in Batu Municipality, 2017 (Days)</i>	212
8.1.4	Tingkat Penghunian Kamar Menurut Jenis Hotel Di Kota Batu, 2017	

	<i>Room Occupation by Hotel Classification in Batu Municipality, 2017</i>	213
8.1.5	Tingkat Penghunian Tempat Tidur Menurut Jenis Hotel Di Kota Batu, 2017 <i>Bedroom Occupation by Hotel Classification in Batu Municipality, 2017</i>	214
8.1.6	Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar Menurut Jenis Hotel Di Kota Batu, 2017 <i>Room of Multiple Occupation by hotel Classification in Batu Municipality, 2017</i>	215
8.1.7	Rata-Rata Malam Kamar Terpakai Menurut Jenis Hotel Di Kota Batu, 2017 <i>Room Avarage Night Occupation by Hotel Classification in Batu Municipality, 2017</i>	216
8.2	PARIWISATA/TOURISM	217
8.2.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Tempat Wisata Dan Wisata Oleh-Oleh Di Kota Batu, 2017 <i>The Number of Visitor Visits by Tourism Object and Tourism Souvenir in Batu Municipality, 2017</i>	217
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Permukaan Jalan Di Kota Batu, 2017 <i>Length of Road by Types of Surface Condition in Batu Municipality, 2017</i>	228
9.1.2	Banyaknya Mobil Penumpang Yang Datang Dan Pergi Di Terminal Kota Batu, 2017 <i>Numbers of Car by Come and Go at Terminal Batu Municipality, 2017</i>	229
9.1.3	Banyaknya Mobil Penumpang Yang Datang Dan Pergi Menurut Jenis Kendaraan Dan Bulan Di Terminal Kota Batu, 2017	

	<i>Numbers Of Car By Come And Go By Kind Of Vehicles And Month At Terminal Batu Municipality, 2017</i>	230
9.1.4	Banyaknya Kendaraan Wajib Uji, Kendaraan Baru Dan Kendaraan Bekas Dirinci Menurut Jenis Kendaraan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Report Must Test, New Vehicles and Used Vehicles Based On Age and Kind of Vehicle in Batu Municipality, 2017</i>	232
9.1.5	Banyaknya Kecelakaan Dan Korban Lalu Lintas Di Kota Batu, 2012 - 2017 <i>Number of Traffic Accidents and Its Victims in Batu Municipality, 2012 - 2017</i>	233
9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION		
9.2.1	Surat Pos Dalam Dan Luar Negeri Serta Paket Yang Dikirim Dan Diterima Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Domestic and International Mail, Postal Parcel Sent and Received in Batu Municipality, 2017.....</i>	234
9.2.2	Wesel Pos, Giro Dan Cek Pos Serta Tabanas Yang Diterima Dan Dibayar Di Kota Batu, 2014 - 2017 (Rp) <i>Post Draft, Postal Clearing, Cheques and Deposits Received and Withdrawals in Batu Municipality, 2014 - 2017 (Rp).....</i>	235
9.2.3	Surat Pos Yang Dikirim Dan Diterima Menurut Jenisnya Di Kota Batu, 2013 - 2016 <i>Post Draft, Postal Clearing, Cheques and Deposits Received and Withdrawals in Batu Municipality, 2013 - 2016 (Rp).....</i>	236
9.2.4	Banyaknya Pelanggan Telepon Dan Speedy Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Costumers Telephone and Speedy by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	237
9.2.5	Banyaknya Pelanggan Telepon Dirinci Menurut Kecamatan Dan Jenis Pelanggan Di Kota Batu, 2016 <i>Number of Costumers Telephone by Subdistrict and Type of Customer in Batu Municipality, 2016</i>	238

10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

10.1.1	Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Di Kota Batu, 2017 <i>Realization of Receipt Local Budget in Batu Municipality, 2017</i>	246
10.1.2	Realisasi Anggaran Belanja Daerah Di Kota Batu, 2017 <i>Realization of Expenditure Local Budget in Batu Municipality, 2017</i>	247
10.1.3	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pajak Daerah Di Kota Batu (Rupiah), 2017 <i>Actual Expenditures of Government of Batu Municipality by Kind of Expenditures (rupiahs), 2017</i>	248
10.1.4	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Sektor Retribusi Daerah Di Kota Batu (Rupiah), 2017 <i>Realization of Indigenous Local Revenue from Local Retribution Sector in Batu Municipality (rupiahs), 2017</i>	249
10.1.5	Realisasi Anggaran Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Di Kota Batu (Ribu Rupiah), 2016-2017 <i>Realizations of Expenditure Local Budget by Government Function in Batu Municipality (thousand rupiahs), 2016-2017</i>	250
10.1.6	Obyek Dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kota Batu, 2017 <i>Objek and Realization of Indigenous PBB by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	251
10.1.7	Posisi Dana Bank Di Kota Batu, 2017 (Dalam Juta Rp) <i>Bank Fund Outstanding in Batu Municipality, 2017 (In Million Rp)</i> .	252
10.1.8	Posisi Pinjaman Perbankan Menurut Sektor Ekonomi Di Kota Batu, 2017 (000 000 Rp) <i>Credit Outstanding Of Banks By Economic Sectors In Batu Municipality, 2017 (000 000 Rp)</i>	253
10.1.9	Jumlah Kantor Bank Menurut Jenis Bank Di Kota Batu, 2017 <i>Bank and Bank Offices by Its Classification in Batu Municipality, 2017</i>	256
10.1.10	Banyaknya Koperasi Dan Jumlah Anggota Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017	

	<i>Number of Cooperative and Person by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	257
10.1.11	Banyaknya Kud Dan Non Kud Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 <i>Number of KUD and Non KUD Cooperative by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i>	258
10.1.12	Koperasi Dirinci Menurut Sifat Usaha Di Kota Batu, 2017 <i>Number of Cooperative by Effort Quality in Batu Municipality, 2017</i>	259
10.1.13	Modal Pasif Koperasi Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017 (Rp) <i>Passive Cooperative Capital by Subdistrict in Batu Municipality, 2017 (Rp)</i>	260
10.1.14	Realisasi Penerimaan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Batu, 2017 <i>Realization tax income in Batu Tax Office, 2017</i>	261
10.1.15	Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Batu, 2017 <i>Target and Realization tax income in Batu Tax Office, 2017</i>	262
10.1.16	Sumber Biaya Dan Besarnya Bantuan Pembangunan Di Kota Batu, 2016 <i>The Source of finance and amount of Developmental Support in Batu Municipality, 2016</i>	263

10.2 HARGA/PRICE

10.2.1	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Di Kota Batu, 2017 (Rp) <i>Retail Prices Some Basic Needs in Batu Municipality, 2017 (Rp)</i>	264
--------	---	-----

11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11.1	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kuantil Pengeluaran Di Kota Batu, 2017 <i>Monthly Average Expenditure Per Capita Specified By Expenditure Quantile in Batu Municipality, 2017</i>	275
11.2	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Di Kota Batu (Rupiah), 2017	

	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Batu Municipality (rupiahs), 2017</i>	276
11.3	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan Di Kota Batu (Rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Batu Municipality (rupiahs), 2017</i>	277
12 PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME		
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kota Batu (Juta Rupiah), 2014–2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Batu Municipality (million rupiahs), 2014–2017</i>	287
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kota Batu (Juta Rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Batu Municipality (million rupiahs), 2014–2017</i>	288
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kota Batu (Persen), 2014–2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Batu Municipality (percent), 2014–2017</i>	289
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kota Batu (Persen), 2014–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Batu Municipality (percentage), 2014–2017</i>	290
12.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Di Kota Batu (2010=100), 2014–2017 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Batu Municipality (2010=100), 2014–2017</i>	291

12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Di Kota Batu, 2014–2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Batu Municipality, 2014–2017</i>	292
13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON		
13.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur, 2017 <i>Total Area by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2017</i> .	298
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur (Ribu), 2014 - 2017 <i>Population By Regency/Municipality In Jawa Timur Province (Thousand), 2014 – 2017</i>	299
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Dan Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur, 2016-2017 <i>The Number of Poor People and Poverty Line by Regency/City in East Java Province, 2016–2017</i>	300
13.4	Indikator Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur, 2014-2017 <i>Human Development Index by Regency/City in East Java Province, 2014-2017</i>	301
13.5	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur, 2017 <i>Monthly Percapita Expenditure by Regency/City in East Java Province, 2017</i>	302
13.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur (Miliar Rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	303

- 13.7 Laju Pertumbuhan Pdrb Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur (Persen), 2014–2017
*Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (percent), 2014–2017*305

<https://batukota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1 Rata-rata Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Batu, 2017 7 <i>Average Rainfall and Number of Day Rainfall by Month in Batu City, 2017</i> 7	7
2 Jumlah Pegawai Negeri Menurut Pendidikan di Kota Batu, 2017 17 <i>Number of Civil Servants By Education in Batu Municipality, 2017</i> 17	17
3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di di Kota Batu, 2017 41 <i>Population by Age Group and Sex in Batu Municipality, 2017</i> 41	41
4 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kota Batu, 2017 69 <i>Number of Health Personnel in Batu Municipality, 2017</i> 69	69
5 Populasi Ternak Kelinci Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017 126 <i>Population of Dairy Cows by Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i> 126	126
6 Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Air Menurut Bulan di Kota Batu, 2017 172 <i>Number of Consumers and Consumption Of Water by Month in Batu City, 2017</i> 172	172
7 Perdagangan Yang Mendaftar Menurut Badan Hukum di Kota Batu, 2017 194 <i>Number of Register Companies by Legal Status and Subdistrict in Batu Municipality, 2017</i> 194	194
8 Jumlah Tamu Menurut Asal Tamu dan Jenis Hotel di Kota Batu, 2017 ... 209 <i>Number of Guest by Guest Origin and Hotel Classification in Batu Municipality, 2017</i> 209	209
9 Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan di Kota Batu, 2017 227 <i>Length of Road by Road Condition in Batu Municipality, 2017</i> 227	227
10 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pajak Daerah di Kota Batu (Dalam Juta Rupiah), 2017 245	245

	<i>Realizations of Indigenous Local Revenue from Local Taxes Sector in Batu Municipality(In Million Rupiahs), 2017</i>	245
11	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Batu (rupiah), 2017	274
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Batu Municipality (rupiahs), 2017</i>	274
12	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Batu (juta rupiah), 2017	286
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Batu Municipality (million rupiahs), 2017</i>	286
13	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan di Malang Raya dan Provinsi Jawa Timur, 2017.....	297
	<i>Monthly Percapita Expenditure in Malang Area and Jawa Timur Province, 2017</i>	297

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

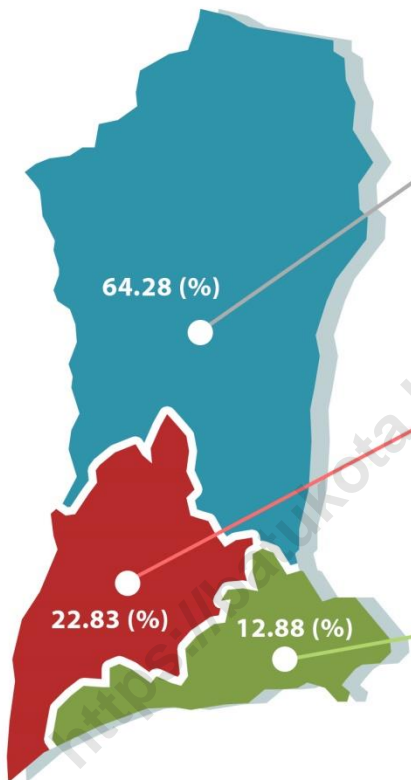
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://batukota.bps.go.id>

GEOGRAFIS DAN IKLIM KOTA BATU

1



**LUAS WILAYAH KOTA BATU
199,09 (Km)**

KECAMATAN BUMIAJI

LUAS WILAYAH 127.98 (Km)

KETINGGIAN DPL 950 (M)

KECAMATAN BATU

LUAS WILAYAH 45.56 (Km)

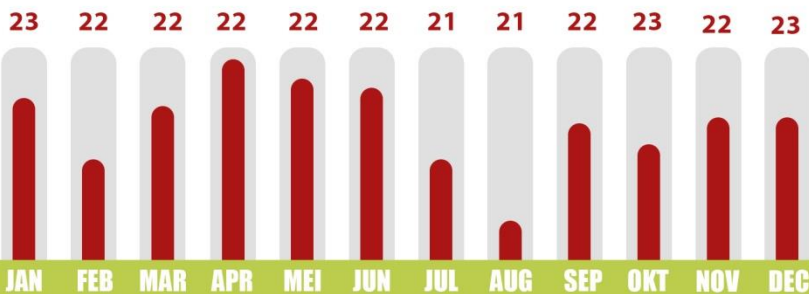
KETINGGIAN DPL 897 (M)

KECAMATAN JUNREJO

LUAS WILAYAH 25.65 (Km)

KETINGGIAN DPL 739 (M)

RATA-RATA SUHU KOTA BATU 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household*

dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

4. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

4. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

5. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

ULASAN

Ditinjau dari astronomi, Kota Batu terletak diantara 122°17' sampai dengan 122°57' Bujur Timur dan 7°44' sampai dengan 8°26' Lintang Selatan. Adapun batas-batas wilayah Kota Batu adalah sebagai berikut :

- Sebelah **Utara**: Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan
- Sebelah **Timur**: Kabupaten Malang
- Sebelah **Selatan**: Kabupaten Blitar dan Malang
- Sebelah **Barat** : Kabupaten Malang

Luas kawasan Kota Batu secara keseluruhan adalah sekitar 199,09 Km² terbagi ke dalam 3 kecamatan dan Kecamatan Bumiaji merupakan kecamatan yang wilayahnya paling luas dibandingkan dua kecamatan lainnya. Kota Batu terletak pada ketinggian rata-rata 862 m di atas permukaan laut. Dilihat dari ketinggian wilayahnya, sebagian besar daerah di Kota Batu terletak di daerah perbukitan/lereng.

Seperti halnya daerah lain di Indonesia, Kota Batu mengikuti perubahan putaran 2 iklim, musim hujan dan musim kemarau. Pada tahun 2017,

DESCRIPTION

Batu Municipality is located between 122°17' to 122°57' eastern altitude and 7°44' to 8°26' southern latitude. The boundaries of Batu Municipality are defined as follows:

- *In the **North** : Mojokerto Regency and Pasuruan Regency*
- *In the **East**: Malang Regency*
- *In the **South**: Blitar Regency and Malang Regency*
- In the **West** : Malang Regency*

Batu Municipality occupies a space of 199.09 Km² divided into 3 districts and Bumiaji is the largest subdistrict area between other subdistricts. Batu Municipality is located in 862 metres above sea level. Seen by its rate altitude, most of Batu Municipality area are hills.

Similar to other regions in Indonesia, Batu Municipality undergoes the cycles of double seasons, that is rainy and dry season. In 2017, rain

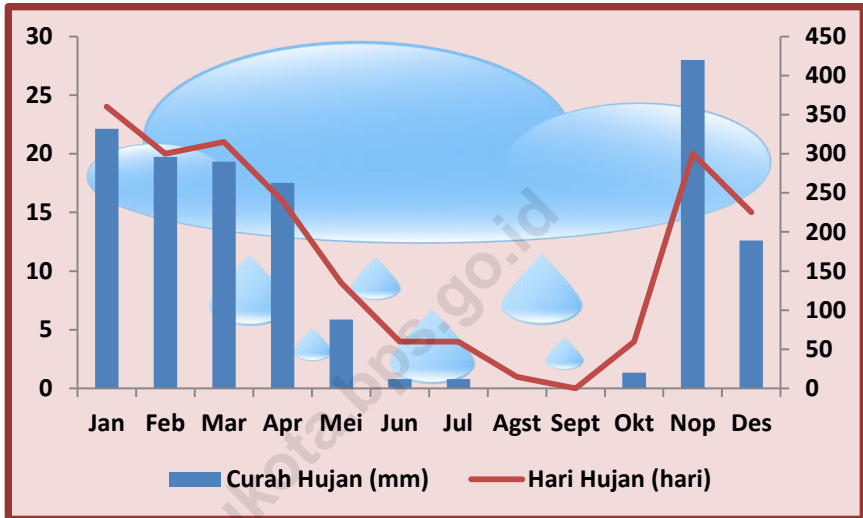
hujan hampir terjadi di setiap bulan, kecuali bulan September. Rata-rata curah hujan pada tahun 2017 yang tercatat pada pengamatan yang dilakukan oleh Badan Meterologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso mencapai rata-rata 160 mm/bulan dengan jumlah hari hujan sebanyak 138 hari. Dan rata-rata kelembaban udara tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 98 persen.

Kondisi topografi Kota Batu yang sebagian besar pegunungan dan perbukitan menjadikan Kota Batu terkenal sebagai daerah dingin. Rata-rata suhu udara selama tahun 2017 adalah 23 derajat celcius dengan suhu terendah terjadi pada bulan Agustus dan Juli yaitu sebesar 19 derajat celcius.

almost occurred in every month, except September. The average rainfall in 2017, as measured by Metrology Climatology and Geophysical Board Station Karangploso is 160 mm/month, with an number of rainy days of 138 days. And the highest average humidity happened in Februari, was about 98 percent.

Topography condition of Batu Municipality which is mostly hills, has made Batu Municipality become popular as a cold region. Average temperature in 2016 is 23 degrees celcius with the lowest temperature happened in July and August, was about 19 degrees celcius.

Gambar 1 Rata-rata Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Batu, 2017
Picture Average Rainfall and Number of Day Rainfall by Month in Batu City, 2017



Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi, Karangploso/ Meteorologi Klimatologi and Geophysics Board, Station Klimatologi Karangploso

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Batu	45,46	22,83
2	Junrejo	25,65	12,88
3	Bumiaji	127,98	64,28
Kota Batu		199,09	100,00

Sumber/Source: Bappeda Kota Batu/ Agency for Regional Development of Batu Municipality

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Batu	Sisir	897,00
2	Junrejo	Junrejo	739,00
3	Bumiaji	Punten	950,00

Sumber/Source: Data Potensi Desa, BPS/ The Village Potential Statistics

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Batu (km), 2017
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Batu Municipality (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Batu	Sisir	1,00
2	Junrejo	Junrejo	7,00
3	Bumiaji	Punten	5,00

Sumber/Source: Data Potensi Desa, BPS/ *The Village Potential Statistics*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Batu, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Batu Municipality, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata- rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata- rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	27	22	23	98	88	94
Februari/ <i>February</i>	27	21	22	96	77	91
Maret/ <i>March</i>	27	21	22	96	86	92
April/ <i>April</i>	27	21	22	97	87	92
Mei/ <i>May</i>	27	21	22	96	83	91
Juni/ <i>June</i>	27	20	22	97	88	92
Juli/ <i>July</i>	26	19	21	98	87	93
Agustus/ <i>August</i>	26	19	21	98	88	92
September/ <i>September</i>	28	21	22	96	84	89
Oktober/ <i>October</i>	29	22	23	95	84	90
November/ <i>November</i>	27	22	22	98	88	92
Desember/ <i>December</i>	26	22	23	98	89	94

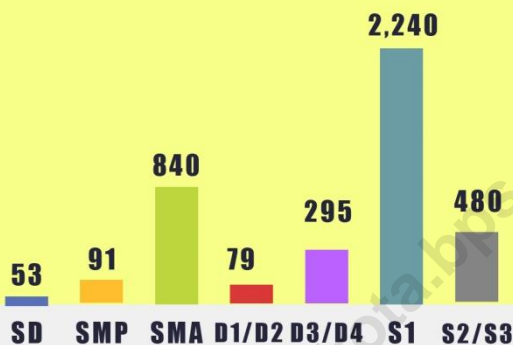
Sumber/*Source*: Badan Meterologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi, Karangploso/ *Meteorologi Klimatologi and Geophysics Board, Station Klimatologi Karangploso*

Tabel 1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di di Kota Batu, 2017
The Number of Precipitation and Rainy Days by Month in Batu Municipality, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	332	24
Februari/February	296	20
Maret/March	290	21
April/April	263	16
Mei/May	88	9
Juni/June	12	4
Juli/July	12	4
Agustus/August	1	1
September/September	0	0
Oktober/October	20	4
November/November	420	20
Desember/December	189	15

Sumber/Source: Badan Meterologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi, Karangploso/ *Meteorologi Klimatologi and Geophysics Board, Station Klimatologi Karangploso*

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT PENDIDIKAN DI KOTA BATU 2017



JUMLAH KEPUTUSAN DPRD KOTA BATU TAHUN 2017



- 4** PERATURAN DAERAH
- 23** KEPUTUSAN DPRD
- 6** KEPUTUSAN PIMPINAN DPRD
- 146** RAPAT-RAPAT

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Desa adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa
 2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota.
 3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 4. Pegawai negeri adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
1. *The village is the division of administrative territory in Indonesia under the sub-district, headed by the Village Head.*
 2. *Urban-village is the division of administrative territory in Indonesia under subdistrict. In the context of regional autonomy in Indonesia, urban-village is the work area of the Village Head as a Regional Device of a Regency or City.*
 3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 4. *A civil servant is an employee who has met the prescribed requirements, is appointed by an authorized official and assigned a duty in a public office, or assigned to another state duty, and remunerated under applicable laws and regulations.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kota Batu terbagi menjadi 3 kecamatan, 19 desa dan 5 kelurahan. Dilihat komposisi jumlah Desa/kelurahan, Kecamatan Bumiaji memiliki jumlah desa terbanyak yaitu masing-masing 9 desa.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 19 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Selama tahun 2017, terdapat 179 keputusan yang dibuat oleh para anggota DPRD.

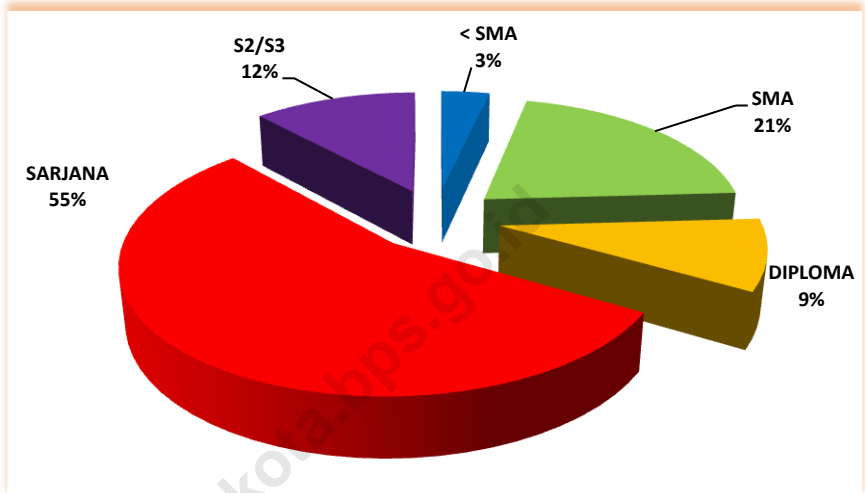
Jumlah pegawai negeri yang mengabdikan di Kota Batu dapat dilihat pada tabel 2.3.1 sampai tabel 2.3.3. Pada tabel tersebut terlihat bahwa jumlah pegawai negeri sipil yang ada di Kota Batu pada tahun 2017 adalah sebanyak 4.083 orang. Sekitar 55 persen PNS merupakan lulusan setingkat sarjana (S1) dan sisanya lulusan SMA ke bawah dan hanya 12 persen yang merupakan lulusan S2/S3. Dilihat dari golongannya, sebagian besar PNS yang bertugas di Kota Batu adalah PNS dengan golongan III yaitu sebanyak 2.286 orang.

Batu Municipality is divided into 3 subdistricts, 19 villages and 5 urban-village. In terms of the number of villages, the subdistrict of Bumiaji has the highest number of villages that is 9 villages.

Batu Municipality House of Representatives (DPRD) has 25 members, comprising 19 men and 6 women. During 2016, there were 179 decisions made by Batu Municipality House of Representatives members.

The number of stated employee in Batu Municipality can be seen in table 2.3.1 until table 2.3.3. The tables show that total stated employee that are in charge in Batu Municipality is about 4,083 persons. About 52 percent are bachelor degree and the others are high school graduated and under, only 12 percent are graduated of master degree and over. Most of the stated employee in Batu Municipality are in third level of civil servant, that is about 2.286 persons.

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Menurut Pendidikan di Kota Batu, 2017
Picture Number of Civil Servants By Education in Batu Municipality, 2017



Sumber/Source: Bagian Kepegawaian Setda Kota Batu / Local Government Office of Batu Municipality

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Table Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Batu Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
	(1)	(2)	(3)
1	Batu	4	4
2	Junrejo	6	1
3	Bumiaji	9	0
Kota Batu		19	5

Sumber/Source: Pemerintah Kota Batu / Government of Batu Municipality

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Batu, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Batu Municipality, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI Perjuangan	4	1	5
2. Gerindra	3	1	4
3. Partai Kebangkitan Bangsa	3	1	4
4. Partai Golkar	2	1	3
5. Partai Demokrat	2	1	3
6. Partai Amanat Nasional	2	1	3
7. Hanura	1	0	1
8. Nasdem	1	0	1
9. Partai Keadilan Sejahtera	1	0	1
Kota Batu	19	6	25

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Batu/ *People's Regional Representative Council of Batu Municipality*

Tabel 2.2.2 Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kota Batu, 2015 - 2017
Number of Assembly at Regional Level Decision by Kind of Decision in Batu Municipality, 2015 – 2017

Jenis Keputusan Kind of Decision		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1.	Peraturan Daerah <i>Local Regulations</i>	7	6	4
2.	Keputusan DPRD <i>Assembly at regional Level Decision</i>	12	17	23
3.	Keputusan Pimpinan DPRD <i>Leader of Assembly at Regional Level Decision</i>	9	6	6
4.	Keputusan Daerah <i>Local decision</i>	0	0	0
5.	Rapat-Rapat <i>Meeting</i>	172	177	146
6.	Lainnya <i>Others</i>	0	0	0
Jumlah		200	206	179

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Batu/ People's Regional Representative Council of Batu Municipality

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Batu, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Batu Municipality, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	0	0	0
2	Asisten Administrasi Pemerintahan	1	0	1
3	Bagian Hukum	6	9	15
4	Bagian Administrasi Pemerintahan & Otonomi Daerah	11	7	18
5	Bagian Organisasi	10	7	17
6	Asisten Administrasi Pembangunan & Kesejahteraan Rakyat	0	1	1
7	Bagian Administrasi Perekonomian & Pembangunan	13	14	27
8	Bagian Layanan Pengadaan	11	6	17
9	Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat & Sosial	9	5	14
10	Asisten Administrasi Umum	1	0	1
11	Bagian Umum	14	13	27
12	Bagian Hubungan Masyarakat	12	6	18
13	Bagian Protokol & Rumah Tangga	16	15	31
14	Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum & Politik	1	0	1
15	Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan & Pembangunan	1	0	1
16	Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan & SDM	1	0	1
17	Sekretariat DPRD	23	8	31
18	Inspektorat	25	16	41
19	Badan Kepegawaian & Pengembangan SDM	27	28	55
20	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian & Pengembangan Daerah	32	11	43
21	Badan Keuangan Daerah	71	48	119
22	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu & Naker	25	30	55
23	Dinas Pariwisata	38	26	64
	Jumlah/Total	348	250	598

Sumber/Source: Bagian Kepegawaian Setda Kota Batu / Local Government Office of Batu Municipality

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continued Table

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
24	Dinas Perhubungan	56	14	70
25	Dinas Pertanian	50	54	104
26	Dinas Sosial	17	13	30
27	Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil	26	21	47
28	Dinas Koperasi, Usaha Mikro & Perdagangan	58	26	84
29	Dinas Lingkungan Hidup	148	27	175
30	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk & KB	23	31	54
31	Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang	76	12	88
32	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman & Pertanahan	37	15	52
33	Dinas Komunikasi & Informatika	50	16	66
34	Dinas Ketahanan Pangan	19	19	38
35	Dinas Pendidikan	423	899	1 322
36	Dinas Kesehatan	17	25	42
37	Dinas Penanggulangan Kebakaran	41	6	47
38	Dinas Perpustakaan & Kearsipan	19	20	39
39	Satuan Polisi Pamong Praja	52	7	59
40	Kantor Kesatuan Bangsa & Politik	13	7	20
41	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17	5	22
42	Kecamatan Batu	21	9	30
43	Kecamatan Junrejo	23	9	32
44	Kecamatan Bumiaji	24	3	27
45	Sekretariat KPU	12	6	18
46	Kelurahan Ngaglik	4	3	7
Jumlah/Total		1 226	1 247	2 473

Sumber/Source: Bagian Kepegawaian Setda Kota Batu / Local Government Office of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continued Table

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
47	Kelurahan Songgokerto	7	1	8
48	Kelurahan Sisir	6	3	9
49	Kelurahan Temas	10	2	12
50	Kelurahan Dadaprejo	7	6	13
51	Puskesmas Batu	9	34	43
52	Puskesmas Beji	11	28	39
53	Puskesmas Bumiaji	6	34	40
54	Puskesmas Junrejo	8	17	25
55	Puskesmas Sisir	6	26	32
56	Kementrian Agama	59	81	140
57	Badan Pusat Statistik	9	7	16
58	Balai Benih Ikan Punten	10	2	12
59	Rumah Sakit Umum Karsa Husada	85	93	178
60	Balai Jestro	50	34	84
61	Balai Besar Pelatihan Peternakan	60	27	87
62	UPT.Dinas Peternakan Prop.Jatim	11	3	14
63	Kejaksanaan Negeri	17	16	33
64	Badan Pertanahan Nasional	32	7	39
65	PPPPTK PKn dan IPS	85	39	124
66	RS Hasta Brata	11	21	32
67	Polres Kota Batu	19	13	32
Jumlah/Total		518	494	1,012
Jumlah Pegawai/Total of Civil Servants		2 092	1 991	4 083

Sumber/Source: Bagian Kepegawaian Setda Kota Batu / Local Government Office of Batu Municipality

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan di Kota Batu, 2017
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Education in Batu Municipality, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Pendidikan/Education						Jumlah <i>Total</i>	
		SD	SLTP	SMA	D1/D2	D3/D4	S1		S2/S3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sekretariat Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Asisten Administrasi Pemerintahan	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Bagian Hukum	0	0	3	0	0	11	1	15
4	Bagian Administrasi Pemerintahan & Otonomi Daerah	0	0	4	0	2	9	3	18
5	Bagian Organisasi	0	0	5	0	0	9	3	17
6	Asisten Administrasi Pembangunan & Kesejahteraan Rakyat	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Bagian Administrasi Perekonomian & Pembangunan	0	0	2	2	1	18	4	27
8	Bagian Layanan Pengadaan	0	0	1	0	0	12	4	17
9	Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat & Sosial	0	0	2	0	0	12	0	14
10	Asisten Administrasi Umum	0	0	0	0	0	1	0	1
11	Bagian Umum	0	0	11	0	4	9	3	27
12	Bagian Hubungan Masyarakat	0	0	7	0	2	7	2	18
13	Bagian Protokol & Rumah Tangga	1	0	12	0	1	16	1	31
14	Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum & Politik	0	0	0	0	0	1	0	1
15	Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan & Pembangunan	0	0	0	0	0	1	0	1
16	Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan & SDM	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Sekretariat DPRD	0	0	5	0	0	19	7	31
18	Inspektorat	0	0	4	0	5	24	8	41
19	Badan Kepegawaian & Pengembangan SDM	0	0	14	0	6	26	9	55
20	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian & Pengembangan Daerah	0	0	2	0	2	26	13	43
21	Badan Keuangan Daerah	0	1	41	3	7	56	11	119
22	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu & Naker	0	0	9	0	4	32	10	55
23	Dinas Pariwisata	1	0	17	0	10	28	8	64
	Jumlah/Total	2	1	139	5	44	318	89	598

Sumber/Source: Bagian Kepegawaian Setda Kota Batu / Local Government Office of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 2.3.2
Continued Table

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Pendidikan/Education							Jumlah <i>Total</i>
		SD	SLTP	SMA	D1/ D2	D3/ D4	S1	S2/S3	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
24	Dinas Perhubungan	2	1	33	0	2	27	5	70
25	Dinas Pertanian	0	0	7	0	16	58	23	104
26	Dinas Sosial	0	0	4	0	0	24	2	30
27	Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil	0	0	19	1	0	21	6	47
28	Dinas Koperasi, Usaha Mikro & Perdagangan	3	6	28	0	3	29	15	84
29	Dinas Lingkungan Hidup	19	43	63	0	4	39	7	175
30	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk & KB	0	0	15	0	2	24	13	54
31	Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang	0	5	31	1	6	36	9	88
32	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman & Pertanahan	0	0	13	1	6	25	7	52
33	Dinas Komunikasi & Informatika	1	1	21	0	6	26	11	66
34	Dinas Ketahanan Pangan	0	0	7	0	1	20	10	38
35	Dinas Pendidikan	6	12	92	50	8	1 066	88	1 322
36	Dinas Kesehatan	1	0	10	0	3	21	7	42
37	Dinas Penanggulangan Kebakaran	3	1	23	1	1	14	4	47
38	Dinas Perpustakaan & Kearsipan	0	0	12	0	0	23	4	39
39	Satuan Polisi Pamong Praja	0	0	36	1	2	13	7	59
40	Kantor Kesatuan Bangsa & Politik	0	1	3	2	0	13	1	20
41	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	7	0	1	10	4	22
42	Kecamatan Batu	0	0	4	0	1	24	1	30
43	Kecamatan Junrejo	0	0	12	0	3	13	4	32
44	Kecamatan Bumiaji	0	0	15	0	0	11	1	27
45	Sekretariat KPU	0	0	5	2	6	5	0	18
46	Kelurahan Ngaglik	0	0	3	0	0	3	1	7
Jumlah/Total		35	70	463	59	71	1 545	230	2 473

Sumber/Source: Bagian Kepegawaian Setda Kota Batu / Local Government Office of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 2.3.2
Continued Table

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Pendidikan/Education							Jumlah <i>Total</i>
	SD	SLTP	SMA	D1/D2	D3/D4	S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
47 Kelurahan Songgokerto	0	0	3	0	0	4	1	8
48 Kelurahan Sisir	0	0	3	0	1	3	2	9
49 Kelurahan Temas	0	2	4	0	2	3	1	12
50 Kelurahan Dadaprejo	0	0	5	0	2	3	3	13
51 Puskesmas Batu	1	1	4	2	26	9	0	43
52 Puskesmas Beji	1	0	6	1	23	8	0	39
53 Puskesmas Bumiaji	1	0	5	1	25	8	0	40
54 Puskesmas Junrejo	0	0	3	0	16	6	0	25
55 Puskesmas Sisir	0	0	7	0	17	8	0	32
56 Kementerian Agama	0	0	9	3	0	101	27	140
57 Badan Pusat Statistik	0	0	1	1	2	6	6	16
58 Balai Benih Ikan Punten	0	0	5	0	0	6	1	12
59 Rumah Sakit Umum Karsa Husada	0	2	42	0	51	60	23	178
60 Balai Jestro	1	2	31	0	3	26	21	84
61 Balai Besar Pelatihan Paternakan	4	2	31	0	3	26	21	87
62 UPT.Dinas Peternakan Prop.Jatim	0	1	3	0	0	9	1	14
63 Kejaksaan Negeri	0	0	2	0	2	24	5	33
64 Badan Pertanahan Nasional	0	1	14	0	6	14	4	39
65 PPPPTK PKn dan IPS	5	2	23	4	1	41	48	124
66 RS Hasta Brata	2	6	15	3	0	5	1	32
67 Polres Kota Batu	1	1	22	0	0	7	1	32
Jumlah/Total	16	20	238	15	180	377	166	1 012
Jumlah Pegawai/Total of Civil Servants	53	91	840	79	295	2 240	485	4 083

Sumber/Source: Bagian Kepegawaian Setda Kota Batu / Local Government Office of Batu Municipality

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Batu, 2017
Table *Number of Civil Servants by Institution/Office and Group in Batu Municipality, 2017*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Group				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)
1	Sekretariat Daerah	0	0	0	0	0
2	Asisten Administrasi Pemerintahan	0	0	0	1	1
3	Bagian Hukum	0	3	12	0	15
4	Bagian Administrasi Pemerintahan & Otonomi Daerah	0	4	12	2	18
5	Bagian Organisasi	0	5	10	2	17
6	Asisten Administrasi Pembangunan & Kesejahteraan Rakyat	0	0	0	1	1
7	Bagian Administrasi Perekonomian & Pembangunan	0	6	21	0	27
8	Bagian Layanan Pengadaan	0	1	16	0	17
9	Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat & Sosial	0	2	11	1	14
10	Asisten Administrasi Umum	0	0	0	1	1
11	Bagian Umum	0	14	11	2	27
12	Bagian Hubungan Masyarakat	0	8	9	1	18
13	Bagian Protokol & Rumah Tangga	2	17	11	1	31
14	Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum & Politik	0	0	0	1	1
15	Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan & Pembangunan	0	0	0	1	1
16	Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan & SDM	0	0	0	1	1
17	Sekretariat DPRD	0	9	17	5	31
18	Inspektorat	0	6	30	5	41
19	Badan Kepegawaian & Pengembangan SDM	0	14	38	3	55
20	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian & Pengembangan Daerah	0	6	32	5	43
21	Badan Keuangan Daerah	0	53	62	4	119
22	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu & Naker	0	14	33	8	55
23	Dinas Pariwisata	1	25	35	3	64
Jumlah/Total		3	187	360	48	598

Sumber/Source: Bagian Kepegawaian Setda Kota Batu / Local Government Office of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 2.3.3
Continued Table

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Group				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
		(1)	(2)	(3)	(4)	
24	Dinas Perhubungan	3	36	26	5	70
25	Dinas Pertanian	0	8	84	12	104
26	Dinas Sosial	0	6	20	4	30
27	Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil	0	21	19	7	47
28	Dinas Koperasi, Usaha Mikro & Perdagangan	9	28	42	5	84
29	Dinas Lingkungan Hidup	37	89	43	6	175
30	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk & KB	0	14	32	8	54
31	Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang	2	38	41	7	88
32	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman & Pertanahan	0	17	29	6	52
33	Dinas Komunikasi & Informatika	3	24	32	7	66
34	Dinas Ketahanan Pangan	0	8	25	5	38
35	Dinas Pendidikan	16	160	755	391	1 322
36	Dinas Kesehatan	0	14	22	6	42
37	Dinas Penanggulangan Kebakaran	4	24	15	4	47
38	Dinas Perpustakaan & Kearsipan	0	12	23	4	39
39	Satuan Polisi Pamong Praja	2	36	15	6	59
40	Kantor Kesatuan Bangsa & Politik	0	5	14	1	20
41	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	8	14	0	22
42	Kecamatan Batu	0	9	19	2	30
43	Kecamatan Junrejo	0	13	15	4	32
44	Kecamatan Bumiaji	0	15	12	0	27
45	Sekretariat KPU	0	3	14	1	18
46	Kelurahan Ngaglik	0	2	5	0	7
Jumlah/Total		76	590	1 316	491	2 473

Sumber/Source: Bagian Kepegawaian Setda Kota Batu / Local Government Office of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 2.3.3
Continued Table

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Group				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)
47	Kelurahan Songgokerto	0	3	5	0	8
48	Kelurahan Sisir	0	4	5	0	9
49	Kelurahan Temas	1	2	9	0	12
50	Kelurahan Dadaprejo	0	4	9	0	13
51	Puskesmas Batu	1	16	25	1	43
52	Puskesmas Beji	1	14	23	1	39
53	Puskesmas Bumiaji	0	5	34	1	40
54	Puskesmas Junrejo	0	9	14	2	25
55	Puskesmas Sisir	0	12	19	1	31
56	Kementrian Agama	0	9	98	33	140
57	Badan Pusat Statistik	0	4	8	4	16
58	Balai Benih Ikan Punten	0	7	5	0	12
59	Rumah Sakit Umum Karsa Husada	1	56	102	19	178
60	Balai Jestro	1	26	49	8	84
61	Balai Besar Pelatihan Peternakan	2	22	49	14	87
62	UPT.Dinas Peternakan Prop.Jatim	0	6	6	2	14
63	Kejaksaan Negeri	0	6	25	2	33
64	Badan Pertanahan Nasional	1	5	30	3	39
65	PPPPTK PKn dan IPS	0	22	81	21	124
66	RS Hasta Brata	7	18	7	0	32
67	Polres Kota Batu	2	23	7	0	32
Jumlah/Total		17	273	609	112	1 011
Jumlah Pegawai/Total of Civil Servants		96	1 050	2 285	651	4 082

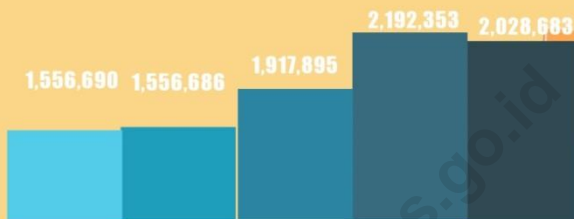
Sumber/Source: Bagian Kepegawaian Setda Kota Batu / Local Government Office of Batu Municipality

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA KOTA BATU

3

KEBUTUHAN HIDUP MINIMUM PEKERJA DI KOTA BATU

■ 2013
■ 2014
■ 2015
■ 2016
■ 2017



**JUMLAH
PENDUDUK
KOTA BATU
TAHUN 2017**

203,997

**102,585 PRIA
101,412 WANITA**

JIWA

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six*

POPULATION AND EMPLOYMENT

berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

months even though their length of stay is less than six months.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually*

fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

11. **Working age population** is persons of 15 years and over.

12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus

13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference

POPULATION AND EMPLOYMENT

menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang
21. *Casual employee is a person who does not work permanently for*

POPULATION AND EMPLOYMENT

lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kota Batu berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 203.997 jiwa yang terdiri atas 102.585 jiwa penduduk laki-laki dan 101.412 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kota Batu mengalami pertumbuhan sebesar 0,83 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101.

Kepadatan penduduk di Kota Batu tahun 2017 mencapai 4.965 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 3 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Batu dengan kepadatan sebesar 2.089 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bumiaji sebesar 903 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja di Kota Batu pada tahun 2017 ada sebanyak 115.591 orang. Dari jumlah tersebut, 112.984 orang bekerja dan sisanya pengangguran. Tidak semua penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) masuk ke dalam angkatan kerja. Penduduk yang tidak masuk ke dalam angkatan kerja

Population

Batu Municipality population based population projections for 2017 were 203,997 people consisting of 102,585 inhabitants of the male and 101,412 female population people. This compares with a total Batu Municipality population in 2016, the Population growth of Bireuen are 0.83 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 101.

Population density of Batu Municipality in 2017 reached 4,965 people/km². Population density in 3 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Batu with the number of density are 2,089 people/km² and the lowest in Subdistrict Bumiaji with 903 people/km².

Employment

The number of labour force in Batu Municipality in 2017 are 115,591 people. From those number, about 11,984 people are working and the others are unemployment. People who did not enter the labour force were those who were in school (8,655 people), taking

POPULATION AND EMPLOYMENT

adalah mereka yang sedang bersekolah (8.655 orang), mengurus rumah tangga (28.269 orang) dan lainnya (5.078 orang).

Sebagai daerah pariwisata, sebagian besar penduduk Kota Batu bekerja pada sektor penunjang pariwisata yaitu sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel. Lapangan usaha kedua yang juga menyerap tenaga kerja paling banyak di Kota Batu adalah pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan.

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Batu Pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Batu pada Tahun 2017 sebesar 485 pekerja. Bila dilihat menurut pendidikan, tercatat sebesar 25 persen pencari kerja memiliki latar belakang pendidikan sarjana.

Sementara itu, sejumlah 42 orang penduduk Kota Batu yang bekerja sebagai TKI. Bila dilihat menurut jenis kelamin, sebanyak 92 persen TKI dari Kota Batu adalah penduduk perempuan.

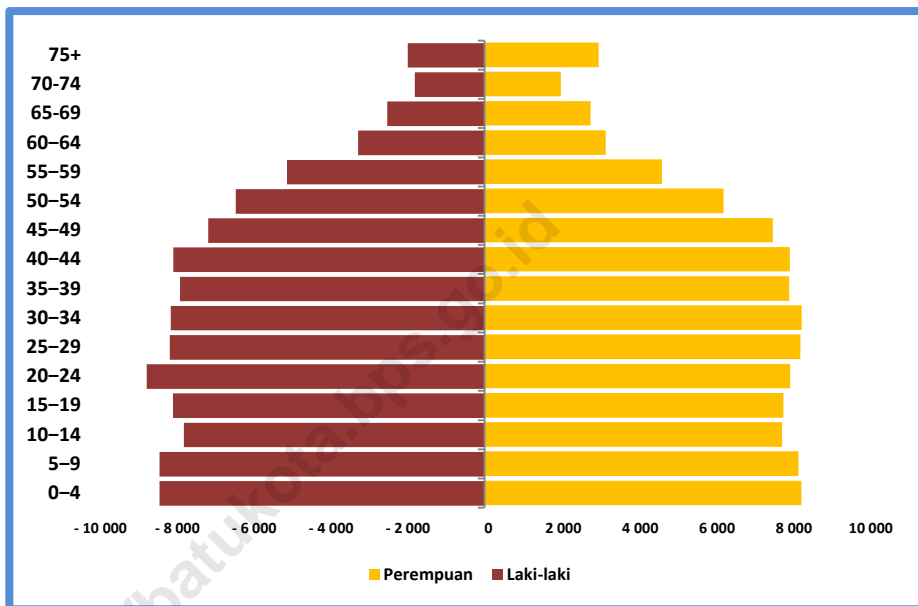
care of the household (28,269 people) and others (5,078 people).

As a tourism area, the majority of Batu Municipality residents work in the tourism support sector, namely the large trade, retail, restaurants and hotels sector. The second business field that also absorbs the most labor in Batu Municipality is agriculture, forestry, hunting and fisheries

Number of Job Seekers Registered In Regional Investment Coordinating Board and Employment of Batu Municipality were 485 employees. Compared by education attainment, about 25 percent job seekers are bachelor graduates.

Meanwhile, the number of Indonesian abroad Manpower are about 42 persons. About 92 percents are women.

Gambar 3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Batu, 2017
Population by Age Group and Sex in Batu Municipality, 2017



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 / Indonesia Population Projection 2010–2035

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Batu Municipality, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batu	88 178	94 132	94 966	6.75	0.89
2 Junrejo	46 382	50 079	50 617	7.97	1.07
3 Bumiaji	55 624	58 108	58 414	4.47	0.53
Kota Batu	190 184	202 319	203 997	6.38	0.83

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batu	47 444	47 522	94 966	100
2 Junrejo	25 735	24 882	50 617	103
3 Bumiaji	29 406	29 008	58 414	101
Kota Batu	102 585	101 412	203 997	101

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017**
Population Distribution and Density by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Batu	47	2 089
2 Junrejo	25	1 973
3 Bumiaji	29	903
Kota Batu	100	4 965

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 / Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Batu, 2017
Table *Population by Age Group and Sex in Batu Municipality, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 466	8 247	16 713
5-9	8 462	8 172	16 634
10-14	7 830	7 745	15 575
15-19	8 118	7 780	15 898
20-24	8 799	7 948	16 747
25-29	8 200	8 215	16 415
30-34	8 177	8 250	16 427
35-39	7 932	7 924	15 856
40-44	8 109	7 941	16 050
45-49	7 201	7 498	14 699
50-54	6 482	6 221	12 703
55-59	5 150	4 614	9 764
60-64	3 300	3 149	6 449
65-69	2 536	2 758	5 294
70-74	1 819	1 982	3 801
75+	2 004	2 968	4 972
Jumlah/Total	102 585	101 412	203 997

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 / *Indonesia Population Projection 2010-2035*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Batu, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Batu Municipality, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	69 536	46 055	115 591
Bekerja/ <i>Working</i>	68 182	44 802	112 984
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 354	1 253	2 607
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	9 606	32 396	42 002
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 789	4 866	8 655
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 078	26 191	28 269
Lainnya/ <i>Others</i>	3 739	1 339	5 078
Jumlah/<i>Total</i>	79 142	78 451	157 593
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	87.86	58.71	73.35
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	1.95	2.72	2.26

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Batu, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment in Batu Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	37	0	37
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	5 838	6 685	12 523
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	16 886	9 024	25 910
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	14 420	9 165	23 585
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	13 136	9 539	22 675
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	10 462	4 383	14 845
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 317	1 077	3 394
Universitas/ <i>University</i>	5 086	4 929	10 015
Jumlah/Total	68 182	44 802	112 984

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Batu, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who were Categorized Unemployment by Educational Attainment in Batu Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	211	0	211
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	36	36
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	0	277	277
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	259	657	916
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	48	183	231
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	632	50	682
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	204	0	204
Universitas/ <i>University</i>	0	50	50
Jumlah/Total	1 354	1 253	2 607

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Batu, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Batu Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	7 441	5 443	12 884
25-29	5 590	4 870	10 460
30-34	8 873	3 794	12 667
35-44	21 095	12 028	33 123
45-54	12 800	10 230	23 030
55-59	3 573	3 613	7 186
60+	8 810	4 824	13 634
Jumlah/<i>Total</i>	68 182	44 802	112 984

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Batu, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Batu Municipality, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	17 948	9 231	27 179
2	593	0	593
3	4 863	3 731	8 594
4	196	0	196
5	8 341	202	8 543
6	18 830	19 668	38 498
7	3 944	366	4 310
8	3 146	1 081	4 227
9	10 321	10 523	20 844
Jumlah/Total	68 182	44 802	112 984

Keterangan/Note:
¹ 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 5 Bangunan/*Construction*
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
 and Business Service
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran Terbuka di Kota Batu, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who were Categorized Unemployment by Unemployment Category in Batu Municipality, 2017

Kategori Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Category</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mencari Pekerjaan <i>Looking For Job</i>	1 047	841	1 888
Mempersiapkan Usaha <i>Preparing Bussiness</i>	0	229	229
Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan <i>Hopeless To Get A Job</i>	307	183	490
Sudah Punya Pekerjaan Tetapi Belum Mulai Bekerja <i>Have a Job, But Have Not Started Yet</i>	0	0	0
Jumlah/Total	1 354	1 253	2 607

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Batu, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Batu Municipality, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	10 521	7 071	17 592
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	9 607	6 087	15 694
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	8 399	712	9 111
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	33 604	21 009	54 613
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	3 080	1 154	4 234
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 971	8 769	11 740
Jumlah/Total	68 182	44 802	112 984

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Batu, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Batu Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah Total
(1)	(4)
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	9
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	4
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	305
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	46
Universitas/ <i>University</i>	121
Jumlah/Total	485

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Batu / *Regional Investment Coordinating Board of Batu Municipality*

Tabel 3.2.9 Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja WNI Menurut Sektor di Kota Batu, 2017
Number of Companies and Man Power by Sector in Batu Municipality, 2017

Sektor Sector	Perusahaan Company	Tenaga Kerja Man Power
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian / Agriculture Kehutanan,/Forestry Peternakan/Livestock	13	649
2. Pertambangan/Mining	0	0
3. Industri/ Industry	42	1 126
4. Listrik/Electricity	6	262
5. Bangunan/Construction	7	393
6. Perdagangan/Trade	123	3 237
7. Angkutan/Transportation	5	80
8. Keuangan/Banking	44	638
9. Jasa-jasa/Services	61	2 161
Jumlah/Total	301	8 546

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Batu / Regional Investment Coordinating Board of Batu Municipality

Tabel 3.2.10 Banyaknya TKI Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Batu, 2017
Table Number of Indonesian Abroad Manpower by Subdistrict and Sex in Batu Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu	1	15	16
2. Junrejo	0	10	10
3. Bumiaji	2	14	16
Jumlah/<i>Total</i>	3	39	42

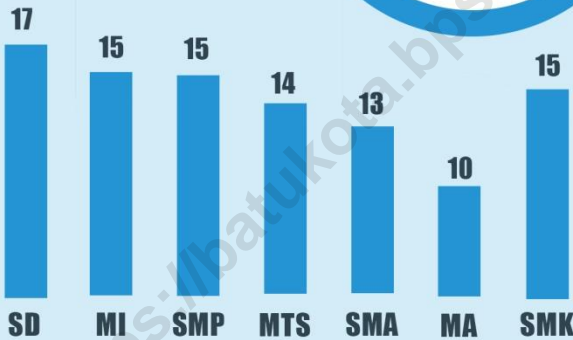
Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Batu / *Regional Investment Coordinating Board of Batu Municipality*

Tabel 3.2.11 Kebutuhan Hidup Minimum Pekerja Dirinci Menurut Bulan di Kota Batu, 2013-2017
Table Minimum Worker's life Needs by Month in Batu Municipality, 2013-2017

Tahun Year	Nilai (Rp) Total (Rp)
(1)	(2)
2013	1 556 690
2014	1 556 686
2015	1 917 895
2016	2 192 353
2017	2 028 683

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Batu / *Regional Investment Coordinating Board of Batu Municipality*

RASIO MURID GURU KOTA BATU BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN



FASILITAS KESEHATAN KOTA BATU

- 1 RUMAH SAKIT
- 5 RUMAH SAKIT UMUM
- 5 PUSKEMAS
- 189 POSYANDU
- 9 KLINIK
- 6 PUSKEMAS PEMBANTU
- 12 POLINDES



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the

SOCIAL

mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

5. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

6. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

6. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

7. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

7. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

8. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

8. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
9. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
10. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang
11. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into*

sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

13. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

13. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

14. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana

14. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

15. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
15. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
16. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
16. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
17. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk
17. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

daerah perkotaan dan perdesaan.

18. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
18. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
19. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
19. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
20. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.
20. *Poverty Gap Index (P1) is a measure of the average gap in expenditure of each poor population against the poverty line.*
21. **Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)** adalah indeks yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin.
21. *Poverty Severity Index (P2) is an index that provides an overview of the spread of spending among the poor.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Menurut data dari Dinas Pendidikan Kota Batu, dari sisi kelengkapan fasilitas pendidikan yang dapat diakses oleh penduduk di Kota Batu secara umum sudah cukup baik, di setiap kecamatan sudah tersedia fasilitas sekolah dasar sampai dengan SLTA. Dari sisi jumlah pengajar pun, jumlahnya sudah cukup terlihat dari rasio guru-murid pada masing-masing jenjang pendidikan.

Kalau dilihat partisipasi sekolah berdasarkan Susenas tahun 2017 penduduk usia 7-24 tahun di Kota Batu sebesar 77 persen sedang bersekolah. Bila dilihat menurut kelompok usia sekolah yaitu 7-12 tahun, 13-15 tahun, 16-18 tahun dan 19-24 tahun masing-masing sebesar 100 persen, 99 persen, 83 persen dan 40 persen sedang bersekolah.

Selain partisipasi sekolah, Survei Sosial Ekonomi Nasional juga menunjukkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk di Kota Batu. Pada tahun 2017, penduduk usia 15 tahun ke atas di Kota Batu sebagian besar jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan yaitu SMP ke bawah (61,89 persen). Hanya 1,56 persen memiliki ijazah Diploma (D1/D2/D3), dan 6,53 persen lulusan sarjana (D4/S1), sementara hanya 0,84 persen memiliki

Education

According to data from Educational Services of Batu Municipality, in terms of completeness of educational facilities that can be accessed by residents in Batu Municipality in general is quite good, in every subdistrict is available from elementary school facilities up to high school. In terms of number of teachers, the number is quite visible from the ratio of teacher-students to each level of education.

Looking at the participation of schools based on 2016 National Socio-Economic Survey, the population of 7-24 years old in Batu Municipality by 77 percent are in school. When viewed by school age group 7-12 years, 13-15 years, 16-18 years and 19-24 years each by 100 percent, 99 percent, 83 percent and 40 percent are in school.

In addition to school participation, the National Socio-Economic Survey also shows the highest education rescued by residents in Batu Municipality. In 2016, most of the educational level of population aged 15 years and over in Batu Municipality is junior high school n lower (61.89 percent). Only 1.56 percent have diploma diplomas (D1 / D2 / D3), and 6.53 percent of graduate degrees (D4 / S1), while only 0.84 percent have postgraduate (S2 / S3) degrees.

ijazah pascasarjana (S2/S3).

Kesehatan

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Batu, pada tahun 2017 fasilitas kesehatan di setiap kecamatan sudah cukup baik. Meskipun tidak semua kecamatan memiliki rumah sakit umum, namun di setiap kecamatan sudah terdapat puskesmas yang dapat melayani penduduknya. Lengkap dengan keberadaan tenaga medis di setiap kecamatan. Kemudahan pelayanan kesehatan khusus untuk kecamatan yang tidak memiliki rumah sakit umum tentunya dapat diatasi dengan puskesmas yang lengkap dan beberapa diantaranya telah memiliki fasilitas rawat inap. Kehadiran rumah sakit swasta di Batu cukup membantu pelayanan kesehatan masyarakat di Kota Batu.

Perkembangan anak pada masa balita akan sangat mempengaruhi tumbuh kembang saat mereka tumbuh menjadi manusia dewasa. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan balita diantaranya tenaga penolong saat lahir, imunisasi dan pemberian gizi. Data dari Dinas Kesehatan Kota Batu menunjukkan bahwa 100 persen kelahiran di tahun 2017 dibantu oleh tenaga kesehatan. Sementara itu, sebanyak 3.000 lebih balita sudah diberikan imunisasi di Kota

Health

Based on Department of Health in 2017, not every Subdistrict in Batu Municipality has its own public hospital. But they have Puskesmas (Public Health Centres) in every Subdistricts. The devices were assigned to give public health services for the population. All of them are completed with professional health practitioners. Some of the Public Health Centres provides hospitalizing services. The private hospitals in Batu Municipality have significant role in providing a good health services for the population.

The growth of children in infancy will greatly affect their growth into adult. Some of the factors that can affect the health of children under five include the helper at birth, immunization and nutrition. Data from Batu Municipality Health Office showed that 100 percent of births in 2017 were assisted by health personnels. Meanwhile, as many as 3,000 more toddlers have been given immunization in Batu Municipality as shown in Table 4.2.4. The government of Batu Municipality has shown their concern on the provision of nutrition to under-five children. It is shown from the declining number of under-five children with malnutrition status in 2017.

Batu seperti terlihat pada tabel 4.2.4. Kepedulian pemerintah Kota Batu terhadap pemberian gizi kepada balita terlihat dari menurunnya jumlah balita dengan status gizi buruk di tahun 2017 ini.

Kriminalitas

Jumlah tindak pidana yang ditangani unit kepolisian di Kota Batu pada tahun 2017 ada sebanyak 254 kasus. Sebagian dari kasus yang dilaporkan ke pihak kepolisian telah diselesaikan di tahun 2017. Beberapa tindak pidana yang belum diselesaikan diantaranya kasus pencurian dan penipuan.

Kemiskinan

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah saat ini. Tersedianya data kemiskinan yang tepat dan akurat dapat membantu pemerintah dalam menangani masalah kemiskinan di daerahnya. Jumlah penduduk miskin di Kota Batu pada tahun 2017 adalah 8.770 orang. Jumlah ini menurun bila dibandingkan tahun 2016. Penurunan ini tentu saja sebagai hasil dari kerja Pemerintah Kota Batu yang menyusun berbagai program dalam rangka mengentaskan kemiskinan di Kota Batu.

Salah satu program pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan memberikan bantuan

Criminality

The number of crimes handled by police units in Batu Municipality in 2017 is 254 cases. Most of the reported crimes had been finished in 2017. Unfinished crimes are theft and deception.

Poverty

The problem of poverty is one of the fundamental issues that become the center of the government's attention today. The availability of precise and accurate poverty data can assist the government in handling poverty problems in their area. The number of poor people in Batu Municipality in 2017 are 8,770 people. This number is decreased when compared to 2016. This decline is of course as a result of the work of the Batu City Government which compiled various programs in order to alleviate poverty in Batu City.

One of the government programs in overcoming the problem of poverty is to provide assistance to the poor. One of them is in the form of rice distribution assistance (raskin).

SOCIAL

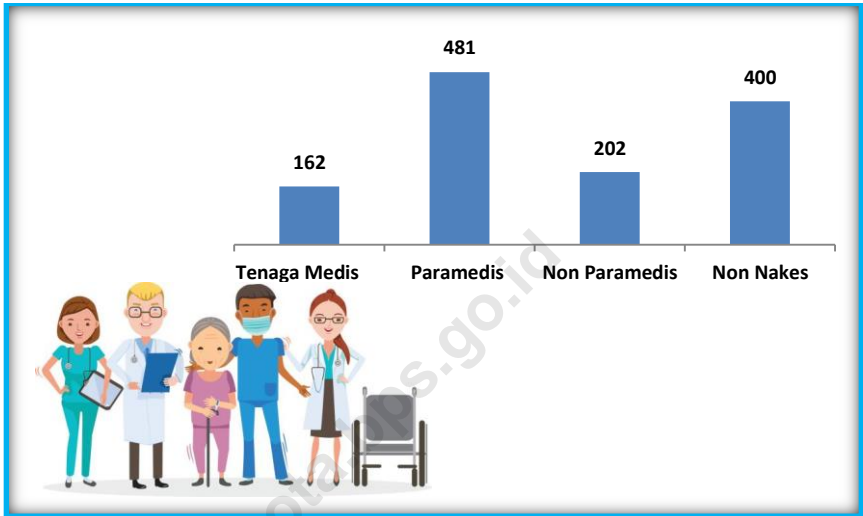
kepada penduduk miskin. Salah satunya berupa bantuan pembagian beras (raskin).

Berdasarkan data dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017, terdapat 19,09 persen rumah tangga di Kota Batu yang membeli bantuan beras raskin selama 3 bulan terakhir dengan rata-rata harga Rp. 1.961,00 per kilogram.

Based on data from the March 2017 National Socio-Economic Survey (Susenas), there were 19.09 percent of households in Batu City who purchased Raskin rice for the last 3 months at an average price of Rp. 1,961.00 per kilogram.

<https://batukota.bps.go.id>

Gambar 4 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kota Batu, 2017
Picture Number of Health Personnel in Batu Municipality, 2017



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Batu/ Health Service of Batu Municipality

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Batu, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Batu Municipality, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0	100	0
13–15	0	98	2
16–18	0	83	17
19–24	0	42	58
7–24	0	77	23
Perempuan/Female			
7–12	0	100	0
13–15	0	99	1
16–18	0	84	16
19–24	2	38	60
7–24	1	77	22
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0	100	0
13–15	0	99	1
16–18	0	83	17
19–24	1	40	59
7–24	0	77	23

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.2 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditempatkan di Kota Batu, 2017**
Table **Percentage of Population Aged 15 Years Old And Over by Educational Attainment in Batu Municipality, 2017**

Pendidikan Tertinggi Yang Ditempatkan Educational Attainment	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah SD	14.81	20.88	17.83
SD/MI/SDLB/Paket A <i>Elementary School</i>	21.83	20.85	21.34
SMP/MTs/SMPLB/Paket B <i>Junior High School</i>	24.82	20.61	22.72
SMA/SMK/MA/SMLB/Paket C <i>Senior High School</i>	28.72	29.64	29.18
D1/D2/D3 <i>Diploma</i>	0.58	2.55	1.56
D4/S1	7.81	5.23	6.53
S2/S3	1.43	0.23	0.84

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/ *National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batu	35	7 379	426	17
2 Junrejo	17	3 824	219	17
3 Bumiaji	24	4 247	271	16
Kota Batu	76	15 450	916	17

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu/ Educational Services of Batu Municipality

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Batu Municipality, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batu	8	2 725	182	15
2	Junrejo	4	660	46	14
3	Bumiaji	1	194	16	12
Kota Batu		13	3 579	244	15

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu/ *Educational Services of Batu Municipality*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batu	15	5 394	345	16
2	Junrejo	5	1 253	91	14
3	Bumiaji	7	1 548	108	14
	Kota Batu	27	8 195	544	15

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu/ Educational Services of Batu Municipality

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batu	2	889	61	15
2	Junrejo	1	869	47	18
3	Bumiaji	1	25	15	2
Kota Batu		4	1 783	123	14

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu/ Educational Services of Batu Municipality

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batu	9	2 522	198	13
2	Junrejo	1	949	58	16
3	Bumiaji	1	237	24	10
	Kota Batu	11	3 708	280	13

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu/ Educational Services of Batu Municipality

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batu	2	1 158	122	9
2 Junrejo	1	350	26	13
3 Bumiaji	0	0	0	0
Kota Batu	3	1 508	148	10

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu/ Educational Services of Batu Municipality

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batu	6	3 587	212	17
2 Junrejo	3	201	27	7
3 Bumiaji	2	710	71	0
Kota Batu	11	4 498	310	15

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu/ Educational Services of Batu Municipality

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	RSU Public Hospital	Puskesmas/Puskesmas Pembantu Public Health Center/Sub Public Health Centre	Posyandu Maternal & Child Health Center	Polindes Village Maternity	Apotik+Klinik/Bal ai Kesehatan Pharmacy+Clinic/ Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Batu	1	3	2	89	4	11
2 Junrejo	0	1	2	48	4	2
3 Bumiaji	0	1	1	52	4	2
Kota Batu	1	5	5	189	12	15

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Batu/ Health Service of Batu Municipality

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Number of Health Personnel by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				Jumlah Total
	Tenaga Medis Medical Personnel	Paramedis	Non Paramedis	Non Nakes	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batu	10	44	13	7	74
2 Junrejo	7	39	10	10	66
3 Bumiaji	4	26	6	4	40
Kota Batu	21	109	29	21	180

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Batu/ Health Service of Batu Municipality

Tabel 4.2.3 Banyaknya Persalinan Menurut Penolong Persalinan dan Kecamatan Di Kota Batu, 2017
Number of Birth Process by Healthy Personnel and Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict		Tenaga Kesehatan Health Personnel	Dukun Terlatih Competent Shaman	Dukun Tak Terlatih Not Competent Shaman	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batu	1 401	0	0	1 401
2	Junrejo	680	0	0	680
3	Bumiaji	924	0	0	924
Kota Batu		3 005	0	0	3 005

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Batu/ Health Service of Batu Municipality

Tabel 4.2.4 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan di Kota Batu, 2017
Number of Babies Under Five Years Who Ever Had Immunization by Its Kind and Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batu	1 376	1 374	1 368	1 324	1 358
2 Junrejo	566	546	528	513	482
3 Bumiaji	929	905	878	887	903
Kota Batu	2 871	2 825	2 774	2 724	2 743

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Batu/ Health Service of Batu Municipality

Lanjutan Tabel **4.2.4**
Continued Table

Kecamatan Subdistrict	Polio Polio			
	1	2	3	4
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Batu	1366	1372	1380	1310
2 Junrejo	539	538	493	469
3 Bumiaji	934	907	876	891
Kota Batu	2 839	2 817	2 749	2 670

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Batu/ Health Service of Batu Municipality

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Batu, 2017
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Batu Municipality, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Influenza	4 296
2.	Rhinitis Akut	3 859
3.	Hypertensi Esensial	2 720
4.	Gastritis	1 488
5.	Diabetes Mellitus	1 060
6.	Faringitis	839
7.	Polimialgia	801
8.	Gastroenteritis	782
9.	Arthritis Reumatoid	653
10.	Demam thyipoid	405
Kota Batu		16 903

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Batu/ Health Service of Batu Municipality

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan Batu	747	41	0	2
Kecamatan Junrejo	341	53	0	0
Kecamatan Bumiaji	445	38	0	3
Kota Batu	1 533	132	0	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Batu/ Health Service of Batu Municipality

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan Batu	1 598	1 490	1 456	0	1 108
Kecamatan Junrejo	867	830	732	0	747
Kecamatan Bumiaji	997	994	933	0	933
Kota Batu	3 462	3 314	3 121	0	2 788

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Batu/ Health Service of Batu Municipality

Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batu	100	1 660	1 077
2 Junrejo	650	850	500
3 Bumiaji	780	300	520
Kota Batu	1 530	2 810	2 097

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Batu/ *Health Service of Batu Municipality*

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Table *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Batu Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Batu	44	37	10	2 546	54	2
2 Junrejo	0	43	3	1 584	74	0
3 Bumiaji	0	1	6	1 378	12	0
Kota Batu	44	81	19	5 508	140	2

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Batu/ Health Service of Batu Municipality

Tabel 4.2.10 Banyaknya Apotik, Pedagang Besar Farmasi dan Industri Farmasi Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Batu, 2017
Number of Dispensaries, Pharmaceutical Wholesalers and Pharmaceutical Industries by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotik <i>Dispensaries</i>	Pedagang Besar Farmasi <i>Pharmaceutical Wholesalers</i>	Industri Farmasi <i>Pharmaceutical Industries</i>
(1)	(2)		(3)
1 Batu	9	0	0
2 Junrejo	2	0	0
3 Bumiaji	4	0	0
Kota Batu	15	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Batu / *Health Service of Batu Municipality*

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan District	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batu	18 051	4 153	1 117	31	1 141
2 Junrejo	9 693	1 452	426	51	500
3 Bumiaji	12 373	2 391	361	67	446
Kota Batu	40 117	7 996	1 904	149	2 087

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Batu/ Community Empowerment Board, Woman and Family Planning of Batu Municipality

Lanjutan Tabel **4.2.11**
Continued Table

Kecamatan <i>District</i>		Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah Total
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Batu	1 652	4 033	1 947	14 074
2	Junrejo	1 698	2 256	979	7 362
3	Bumiaji	2 213	2 607	1 250	9 335
Kota Batu		5 563	8 896	4 176	30 771

Tabel 4.2.12 Peserta KB Aktif per Bulan Menurut Alat Kontrasepsi di Kota Batu, 2017
Table
Active Participant per Month by Contraception Methode in Batu Municipality, 2017

Bulan Month	AKDR IUD	Pil Pill	Kondom /OV Condom	Suntik Injection	Kontap OP / OW	Susuk Implan	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	7 611	3 975	1 987	8 468	142 / 1 812	5 295	29290
Februari/February	7 644	3 992	1 995	8 505	143 / 1 820	5 318	29417
Maret/March	7 727	4 035	2 017	8 597	144 / 1 840	5 376	29736
April/April	7 788	4 067	2 033	8 664	145 / 1 854	5 418	29969
Mei/May	7 778	4 062	2 030	8 653	145 / 1 852	5 411	29931
Juni/June	7 807	4 077	2 038	8 686	145 / 1 859	5 432	30044
Juli/July	7 846	4 098	2 048	8 729	146 / 1 868	5 458	30193
Agustus/August	7 884	4 117	2 058	8 771	147 / 1 877	5 485	30339
September/September	7 939	4 146	2 072	8 832	148 / 1 891	5 523	30551
Oktober/October	7 961	4 158	2 078	8 857	148 / 1 896	5 539	30637
November/November	7 966	4 160	2 079	8 862	149 / 1 897	5 542	30655
Desember/December	7 996	4 176	2 087	8 896	149 / 1 904	5 563	30 771

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Batu/ Community Empowerment Board , Woman and Family Planning of Batu Municipality

Tabel 4.2.13 Peserta KB Aktif Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kecamatan di Kota Batu, 2017
New Participant by Contraception Methods and Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	AKDR IUD	Pil Pill	Kondom /OV Condom	Suntik Injection	Kontap OP / OW	Susuk Implan	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Batu	340	73	35	649	3 / 58	98	1 256
2 Junrejo	72	27	2	490	1 / 33	133	758
3 Bumiaji	97	32	2	233	9 / 30	113	516
Kota Batu	509	132	39	1 372	13	121	2 530

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Batu/ *Community Empowerment Board, Woman and Family Planning of Batu Municipality*

Tabel 4.2.14 Peserta KB Aktif Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kecamatan di Kota Batu, 2017
New Participant by Contraception Methods and Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Bulan Month	Pasangan Usia Subur Eligible Couple	Peserta KB Aktif Active Participant	Persentase Percent
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	38 613	29 290	75.86
Februari/February	39 528	29 417	74.42
Maret/March	39 772	29 736	74.77
April/April	39 866	29 969	75.17
Mei/May	39 907	29 931	75.00
Juni/June	39 962	30 044	75.18
Juli/July	40 153	30 193	75.19
Agustus/August	40 218	30 339	75.44
September/September	40 491	30 551	75.45
Oktober/October	40 503	30 637	75.64
November/November	40 540	30 789	75.95
Desember/December	40 646	30 919	76.07

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Batu/ Community Empowerment Board, Woman and Family Planning of Batu Municipality

Tabel 4.2.15 Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Table Active Participant by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pencapaian Peserta KB Aktif Achievement
(1)	(2)
1 Batu	14 074
2 Junrejo	7 362
3 Bumiaji	9 335
Kota Batu	30 771

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Batu/ Community Empowerment Board, Woman and Family Planning of Batu Municipality

Tabel 4.2.16 Tingkat Kemandirian Peserta KB Aktif Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Batu Tahun 2017
Level Self Government of Participant Activity by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pencapaian MKE	Peserta KB Aktif
(1)		(2)
1 Batu	505	14 074
2 Junrejo	239	7 362
3 Bumiaji	249	9 335
Kota Batu	993	30 771

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Batu/ Community Empowerment Board, Woman and Family Planning of Batu Municipality

Tabel 4.2.17 Peserta KB Aktif Baru per Bulan Menurut Alat Kontrasepsi di Kota Batu, 2017
New Active Participant per Month by Contraception Methode in Batu Municipality, 2017

Bulan Month	AKDR IUD	Pil Pill	Kondom /OV Condom	Suntik Injection	Kontap OP / OW	Susuk Implan	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	484	126	37	1 306	12 / 115	327	2407
Februari/February	487	126	37	1 312	12 / 116	329	2419
Maret/March	492	128	38	1 326	13 / 117	332	2446
April/April	496	129	38	1 336	13 / 118	335	2465
Mei/May	495	128	38	1 335	13 / 118	335	2462
Juni/June	497	129	38	1 339	13 / 118	336	2470
Juli/July	499	129	38	1 346	13 / 119	337	2481
Agustus/August	502	130	38	1 352	13 / 119	339	2493
September/September	505	131	39	1 362	13 / 120	342	2512
Oktober/October	507	131	39	1 366	13 / 120	343	2519
November/November	507	131	39	1 367	13 / 121	343	2521
Desember/December	509	132	39	1 372	13 / 121	344	2 530

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Batu/ Community Empowerment Board, Woman and Family Planning of Batu Municipality

Tabel 4.2.18 Banyaknya Donor Darah Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kota Batu, 2017
Table **Number of Blood Donor by Month and Sex in Batu Municipality, 2017**

Bulan Month	Sukarela / Volunteer			Pengganti/ Substitute		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	270	105	375	-	-	-
Februari/February	214	97	311	-	-	-
Maret/March	201	90	291	-	-	-
April/April	210	87	297	-	-	-
Mei/May	310	107	417	-	-	-
Juni/June	125	70	195	-	-	-
Juli/July	290	99	389	-	-	-
Agustus/August	350	145	495	-	-	-
September/September	380	106	486	-	-	-
Oktober/October	201	74	275	-	-	-
November/November	380	165	545	-	-	-
Desember/December	230	106	336	-	-	-
Kota Batu	3 161	1 251	4 412	0	0	0

Sumber/Source: PMI Cabang Kota Batu/ Indonesian Red Cross Society in Batu Municipality

Tabel 4.2.19 Banyaknya Donor Darah Dirinci Menurut Bulan dan Golongan Darah di Kota Batu, 2017
Number of Blood Donor by Months and the Blood Type in Batu Municipality, 2017

Bulan Month	Sukarela / Volunteer			
	O	A	B	AB
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Januari/January	90	94	100	91
Februari/February	94	97	94	26
Maret/March	65	90	70	66
April/April	70	88	99	40
Mei/May	115	108	122	72
Juni/June	40	54	38	63
Juli/July	99	104	130	56
Agustus/August	117	145	139	94
September/September	98	140	113	135
Oktober/October	69	80	98	37
November/November	135	172	103	135
Desember/December	71	87	100	78
Kota Batu	1 063	1 259	1 206	893

Sumber/Source: PMI Cabang Kota Batu/ Indonesian Red Cross Society in Batu Municipality

Tabel 4.2.20 Kejadian Bencana Alam menurut Jenis Kejadian di Kota Batu, 2017
Number of Natural Disaster by Kind in Batu Municipality, 2017

Jenis Bencana <i>Type of Disaster</i>	Tempat Kejadian <i>Locations</i>	Waktu Kejadian <i>Time of Incident</i>	Korban Jiwa <i>Victim</i>	Kerugian Harta <i>Property(Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah Longsor	Jl Salak Ds. Binangun Kec. Bumiaji Kota Batu	26 Januari 2017	-	50 000 000
	Jl. Indragiri Desa Pesanggrahan Kec. Batu	07 Februari 2017	-	100 000 000
	JL. Arjuna GG 21 Rt 04 Rw 10 Dusun Junggo Desa Tulungrejo. Kecamatan Bumiaji	20 Februari 2017	-	50 000 000
	Jl. Ir. Soekarno Desa Beji kec. Junrejo (Bangunan sisi Timur Dino Park)	05 April 2017	-	300 000 000
	Coban Talun	5 Maret 2017	-	50 000 000
	Kampung Besta RT/RW 02/16 Desa Tulungrejo Kec. Bumiaji	03 November 2017	-	500 000 000
	Jalan Alternatif Batu - Malang.	17 November 2017	-	300 000 000
2. Banjir	Dusun lemah putih, Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji	20 Februari 2017	-	100 000 000
	Dusun Gintung, Desa Bulukerto, Kecamatan Bumiaji	20 Februari 2017	-	500 000 000
	aliran sungai Brantas Dusun Banyuning desa punten Kec. Bumiaji	11 Maret 2017	-	200 000 000
	Dam Gedhang Klutuk	17 November 2017	-	300 000 000
	Dusun Tutup Desa Torongrejo.	18 November 2017	-	50 000 000

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu/ National Disaster Relief Agency of Batu Municipality

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Batu, 2017
Table *Population by Subdistrict and Religion in Batu Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Konghucu Konghucu	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1 Batu	94 090	5 333	2 298	61	357	5	84
2 Junrejo	52 923	2 244	376	77	214	0	54
3 Bumiaji	62 466	774	217	276	17	0	28
Kota Batu	209 479	8 351	2 891	414	588	5	166

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Batu /Population and Civil Registration Agency of Batu Municipality

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan di Kota Batu, 2017
Table Number of Worship Facilities in Batu Municipality, 2017

Tempat Peribadatan <i>Worship Facilities</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Masjid/Mosque	169
Mushola/Mushola	566
Gereja/Church	28
Pura/Temple	4
Vihara/Vihara	5

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Batu / Ministry of Religious Affairs of Batu Municipality

Tabel 4.3.3 Banyaknya Jemaah Haji Yang Berangkat Ke Mekah di Kota Batu, 2014-2017
Table *Number of Hajj Pilgrims to Makkah in Batu Municipality, 2014-2017*

Tahun Year	Jumlah Jemaah Haji Number of Hajj Pilgrims
(1)	(2)
2014	390
2015	129
2016	105
2017	152

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Batu / Ministry of Religious Affairs of Batu Municipality

Tabel 4.3.4 Jumlah Nikah, Talak dan Cerai di Kota Batu, 2015 - 2016
Table Number of Marriages and Divorce in Batu Municipality, 2015 – 2016

Tahun Year	Nikah Marriages	Talak Divorces	Cerai Divorce
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	1 463	2	2
2017	1 652	8	4

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Batu / Ministry of Religious Affairs of Batu Municipality

Tabel 4.3.5 Banyaknya Pondok Pesantren Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Number of Religious Boarding School for Mouslem by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1 Batu	15
2 Junrejo	16
3 Bumiaji	10
Kota Batu	41

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Batu / Ministry of Religous Affairs of Batu Municipality

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Unit Kepolisian di Kota Batu, 2016–2017
Table *Number of Reported Criminal Cases by Police Unit in Batu Municipality, 2016–2017*

Kepolisian Resort District Police Office	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Polres Batu	147	116
Polsek Batu	53	87
Polsek Bumiaji	39	14
Polsek Junrejo	16	37
Kota Batu	255	254

Sumber/Source: Polresta Batu/ Police Officer of Batu Municipality

Tabel 4.4.2 Banyaknya Kejahatan Menurut Jenis Tindakan Pidana di Kota Batu, 2017
The Amount of Crimes by Type of Criminal in Batu Municipality, 2017

	Jenis Tindak Pidana <i>Type of Crime Committed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Finish</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	0	0
2	Penganiayaan Berat/ <i>Heavy Oppression</i>	0	0
3	Perkosaan/ <i>Rape</i>	0	0
4	Penghinaan	0	0
5	Perjudian/ <i>Gambling</i>	5	5
6	Pemalsuan/ <i>Counterfeiting</i>	4	3
7	Pemerasan/ <i>Blackmail</i>	0	0
8	Pembakaran/ <i>Arson</i>	0	0
9	Pencurian Dengan Kekerasan/ <i>Theft by Violence</i>	2	2
10	Pencurian Kendaraan Bermotor / <i>Theft a Car</i>	5	4
11	Pencurian Kawat Telepon/ <i>Theft a Telpon Cable</i>	0	0
12	Uang Palsu/ <i>False Money</i>	0	0
13	Pencurian Hewan Ternak	0	0
14	Pencurian Dengan Pemberatan	13	8
15	Pencurian Biasa	7	5
16	Pencurian Kayu / <i>Illegal Logging</i>	0	0
17	Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	1	1
18	Pengeroyokan	5	5
19	Penipuan/ <i>Deception</i>	18	10
20	Pengrusakan/ <i>Destruction</i>	2	2
21	Penadahan/ <i>Fence</i>	1	1
22	Narkoba/ <i>Narcotic Crimes</i>	0	0
23	Lain - Lain/ <i>Others</i>	6	6

Sumber/Source: Polresta Batu/Police Officer of Batu Municipality

Tabel 4.4.3 Perkara Yang Diterima dan Diselesaikan menurut Jenis Perkara di Kota Batu, 2017
Number of Law Suit to Received and Sentenced by Type of Cases in Batu Municipality, 2017

Jenis Perkara <i>Type of Cases</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Remaining Cases</i>	Diterima <i>Acceptance</i>	Diselesaikan <i>Ended</i>	Sisa Tahun ini <i>Remaning Cases</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tindak Pidana Umum <i>(General Criminal Cases)</i>				
a. Acara Pemeriksaan Biasa	6	163	148	21
b. Acara Pemeriksaan Singkat	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
c. Acara Pemeriksaan Cepat				
- APC Tilang	746	7 916	7 382	1 280
- APC DLLJ	Nihil	228	187	41
2 Tindak Pidana Khusus <i>(Special Criminal Cases)</i>	3	4	7	0
a. Penyelidikan	Nihil	4	3	1
b. Penyidikan	Nihil	8	2	6
c. Prapenuntutan	Nihil	6	6	Nihil
d. Penuntutan	Nihil	6	4	2
e. Upaya Hukum	3	2	Nihil	5
f. Eksekusi	1	5	5	1
3 Perkara Perdata dan Tata Usaha Negara				
a. Perkara Perdata	Nihil	18 (Non Litigasi)	18 (Non Litigasi)	Nihil
b. Perkara Tata Usaha Negara	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Kota Batu/ Office of Public Prosecutor of Batu

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Batu, 2012–2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Batu Municipality, 2012–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	306 780	8.70	4.47
2013	336 844	9.40	4.77
2014	355 317	9.10	4.59
2015	380 393	9.43	4.71
2016	398 401	9.05	4.48
2017	424 354	8.77	4.31

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kota Batu, 2015-2017
Table *Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) in Batu Municipality, 2015-2017*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) <i>Poverty Gap Index (P1)</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) <i>Poverty Severity Index (P2)</i>
(1)	(2)	(3)
2015	0.62	0.13
2016	0.55	0.11
2017	0.59	0.12

Sumber/Source: Perum BULOG Kantor Sub Divisi regional VII Malang / Logistics Board Sub Regional Division VII Malang

Tabel 4.5.3 **Persentase Rumah Tangga Yang Pernah Membeli Bantuan Beras Raskin dan Rata-rata Harga Beras Raskin Selama 3 (Tiga) Bulan Terakhir di Kota Batu, 2015-2017**
Percentage of Households Who Have Been Buying Raskin Rice and the Average Price of Raskin Rice for the Last 3 (Three) Months in Batu City, 2015-2017

Tahun Year	Persentase Rumah Tangga Yang Pernah Membeli Bantuan Beras Raskin <i>Percentage of Households Who Have Been Buying Raskin Rice</i>	Rata-rata Harga Beras Raskin <i>Average Price of Raskin Rice</i>
(1)	(2)	(3)
2015	22.36	2 138
2016	14.21	1 933
2017	19.09	1 961

Sumber/Source: Perum BULOG Kantor Sub Divisi regional VII Malang / Logistics Board Sub Regional Division VII Malang

HASIL-HASIL PERTANIAN KOTA BATU 2017



**PRODUKSI APEL SEBANYAK
558,919 TON
DALAM SATU TAHUN**



**MENJADI POPULASI
TERNAK BESAR TERBESAR
DENGAN 11,950 EKOR SAPI**



**PRODUKSI GETAH PINUS
SEBANYAK 209,240 TON
DALAM SATU TAHUN**



PADI SAWAH

**DENGAN LUAS PANEN 469 HEKTAR
DAPAT MEMPRODUKSI PADI SEBANYAK
2,904.99 TON**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN

Kota Batu merupakan kota pariwisata dengan basis pertanian. Penduduk Kota Batu hampir sebagian besar bermata pencaharian utama sebagai petani. Oleh karena itu menjadi suatu keharusan bagi Pemerintah Daerah Kota Batu untuk memprioritaskan sektor pertanian dan pariwisata dalam pembangunan ekonomi dan wilayah. Sektor Pertanian merupakan sektor unggulan yang diharapkan dapat bersinergi dengan pertumbuhan sektor lainnya seperti pariwisata, perdagangan dan industri.

Jenis Lahan Menurut Penggunaan

Luas lahan sawah di Kota Batu tahun 2017 sebesar 2.441,69 Ha, yang terdiri dari 716,23 Ha berada di Kecamatan Batu, 1.042 Ha di Kecamatan Junrejo dan sisanya 683,46 Ha di Kecamatan Bumiaji. Berdasarkan sebaran wilayah di Kota Batu, luas lahan pertanian bukan sawah terluas berada di Kecamatan Bumiaji yaitu sebesar 2.749,58 Ha, sementara di Kecamatan Batu dan Kecamatan Junrejo masing-masing sebesar 1.320,33 Ha dan 116,97 Ha.

Lahan sawah memiliki manfaat langsung, manfaat tidak langsung, dan manfaat bawaan. Manfaat langsung berhubungan dengan penyediaan pangan, kesempatan kerja, sumber

DESCRIPTION

Batu Municipality is an agricultural based tourism Municipality. Almost all of the population working in agriculture for their living. Therefore the local government should put the agriculture as an essential priority in the economic and regional development. The agriculture sector is the prime economic sector of Batu Municipality which has strong linkages to tourism, trade and manufacture.

The Field Types By Utilization

The area of paddy fields in Batu Municipality in 2017 is 2,441.69 Ha, which consists of 716.23 Ha in Batu Subdistrict 1,042 Ha in Junrejo Subdistrict and 683.46 Ha in Bumiaji Subdistrict. Based on the distribution area in Batu Municipality, the widest non paddy fields is located in Bumiaji Subdistrict about 2,749.58 Ha, while in Batu Subdistrict and Junrejo Subdistrict respectively 1,320.33 Ha and 116.97 Ha.

Paddy fields are considered as public goods for their benefits not only for individuals but also for communal. They have direct benefits which are connected with food security, job vacancies, source of income for the

pendapatan bagi masyarakat dan daerah, sarana penumbuhan rasa kebersamaan (gotong royong), sarana pelestarian kebudayaan tradisional, sarana pencegahan urbanisasi, serta sarana pariwisata.

Data luas lahan bukan sawah di Kota Batu mencapai 4.186,87 Ha. Lahan bukan sawah mempunyai berbagai penggunaan mulai dari yang produktif, non-produktif dan konservatif. Sebagian besar lahan bukan sawah adalah berupa penggunaan lahan tegal/kebun sebesar 3.323,57 Ha, yang sebagian besar berada di wilayah kecamatan Bumiaji (2.286,39 Ha). Luas lahan bukan sawah sisanya digunakan sebagai pekarangan dan kolam.

Luas Panen dan Produksi Padi /Palawija

Ketahanan Pangan sangat erat kaitannya dengan persediaan pangan.

Tahun 2017 luas lahan panen untuk Padi Sawah sebesar 469 Ha. Dari total luas panen tersebut menghasilkan produksi Padi sebesar 2.904,99 Ton atau rata-rata per Ha sekitar 6,19 Ton Padi Sawah.

Untuk jenis tanaman palawija terdapat 4 jenis yang ditanam di Kota Batu pada tahun 2017 yaitu Jagung, Ubi kayu, Ubi jalar dan Kacang tanah. Luas panen yang terluas adalah Jagung sebesar 161 Ha dengan jumlah produksi

society and local government, community bounding, reserving traditional culture, and tourism spots.

The area of non-paddy fields in Batu Municipality is 4,186.87 Ha. The usages of paddy fields are various i.e., productive, non-productive and conservative. Most of the non-paddy fields area is for others utilization area about 3,323.57 Ha which is located mostly inside Bumiaji Subdistrict (2,286.39 Ha). The rest non-paddy fields is utilized for yard and ponds.

Harvested Area and Productions of Paddy/Second Crop

Food security is highly related to food supply. Food productions nowadays are dominated by the production of wet paddy fields instead of dry ones. In 2017 the harvested area of wet paddy fields (469 Ha). The amount of productions was 6,19 Ton per hectare.

For the second type of food crops consists of 4 kinds of crops i.e. corn, cassava, sweet potatoe, and peanuts. The widest harvested area is corn (161 Ha) with 883.89 tons production. The average production rate for cassava,

sebesar 883,89 ton. Adapun rata-rata produksi per Ha untuk Ubi kayu, Ubi jalar dan kacang tanah yaitu masing-masing 23 Ton per Ha, 17 Ton per Ha dan 1,6 ton per Ha.

Luas Panen dan Produksi Sayur dan Buah

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu, terdapat 22 jenis sayuran yang dihasilkan/ditanam di wilayah Kota Batu pada Tahun 2017.

Selain jenis tanaman sayuran, Kota Batu juga potensi dalam hal produksi buah-buahan yaitu terdapat beberapa jenis tanaman buah-buahan yang dihasilkan selama tahun 2017. Tanaman buah-buahan Apel dan Jeruk Siam/Keprok merupakan jenis tanaman buah-buahan terbesar yang ditanam dan dihasilkan pada setiap Triwulan selama tahun 2017.

Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu terdapat 2 jenis tanaman hias dengan produksi terbesar dari 21 jenis tanaman hias dihasilkan oleh Kota Batu pada Tahun 2017. Dua jenis tanaman hias tersebut adalah krisan dan mawar. Untuk tanaman krisan rata-rata produksi yang dihasilkan per meter

sweet potatoes and peanuts are respectively 23 tons per hectare, 17 tons per hectare and 1.6 tons per hectare.

Harvested Area and Productions of Vegetables and Fruits

Agricultural and Forestry Services of Batu Municipality provides data about 22 variety of vegetables which are produced in Batu Municipality.

In addition to vegetable crops, Batu Municipality is also a potential in terms of fruits production, there are several types of fruit plants produced during the year 2017. The ultimate products of fruits in Batu Municipality are apples and oranges.

Harvested Area and Productions of Decorative Vegetations

The Agricultural and Forestry Services of Batu Municipality mentioned 2 out of 21 varieties of decorative vegetations planted in Batu Municipality which have the largest harvested area and production. They are chrysanthemums and roses. The production rate for chrysanthemums is 54 up to 60 stems per squared meter quarterly. The production rate for roses

persegi luas panen berkisar antara 55 – 60 tangkai per triwulannya, sedangkan tanaman mawar rata-rata produksinya per meter persegi sekitar 22 tangkai pada setiap triwulannya.

Mawar Batu adalah salah satu yang terbaik dan Batu menjadi pemasok utama ke Jakarta, Bali, Surabaya, dan Semarang. Sentra produksi krisan adalah Desa Bumiaji dan Sidomulyo.

Luas Panen dan Produksi Tanaman Obat-Obatan

Perhatian pemerintah Kota Batu kepada potensi produksi pertanian tanaman obat-obatan terwujud dalam menjadikan UPT Materia Medica sebagai daerah tujuan wisata Kota Batu. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu, terdapat 5 jenis tanaman obat yang ditanam dan dihasilkan di Kota Batu selama Tahun 2017. Dari 5 jenis tanaman obat yang ditanam dan dihasilkan di Kota Batu, jahe dan kunyit merupakan jenis tanaman yang terbesar ditanam dan diproduksi. Kedua jenis tanaman tersebut selalu berproduksi pada setiap triwulannya.

Namun demikian produksinya setiap triwulan tidak stabil. Rata-rata produksi tanaman Jahe dan kunyit per M2 sekitar 3,91 – 4,02 Kg pada setiap triwulan. Sedangkan rata-rata produksi tanaman kunyit berkisar 2,69 – 4,90 Kg pada

is 22 stems per squared meter quarterly.

Roses of Batu is the most wanted product which has been marketed to Jakarta, Bali, Surabaya and Semarang for so many years. The location of roses plantations are in Bumiaji and Sidomulyo.

Harvested Area and Production of Bio-pharmatic Vegetations

The local government has put serious attention to the potential agriculture products in bio-pharmacy vegetations in Batu Municipality. The local goverment unit has been set as one tourism destination in Batu Municipality. The Agricultural and Forestry Services of Batu Municipality mentioned 5 varieties of bio-pharmatic vegetations planted and produced in 2017. There are ginger and turmeric which have largest productions among five comodities. These comodities are very productive along the year, but the production were fluctuated.

The average production rate for ginger is 3.91 up to 4.02 kilograms per squared meter in three months. The average production rate for turmeric is 2.69 up to 4.90 kilograms per squared meter in three months.

setiap triwulan.

Jumlah Ternak

Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah ternak sapi perah mengalami kenaikan sebesar 2,92 persen. Populasi sapi perah terbanyak terdapat di Kecamatan Batu.

Selanjutnya untuk populasi ternak kecil yang yang menjadi salah satu ciri khas di Kota Batu adalah kelinci. Pada tahun 2017, jumlah populasinya menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Populasi kelinci terbesar berada di Kecamatan Bumiaji, yang salah satu desanya juga dikenal sebagai desa wisata dengan budidaya kelinci.

Sementara itu, ternak unggas mengalami penurunan jumlah populasi dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan jumlah populasi paling besar adalah ternak itik dan entog yaitu sebesar 20 persen.

Luas Kawasan Hutan

Wilayah kawasan hutan merupakan salah satu bagian yang mendapat perhatian dari Pemerintah Daerah Kota Batu, karena terkait dengan kelestarian lingkungan hidup suatu wilayah. Kalau luas hutannya terus menyusut maka sumber mata air yang berlokasi di lereng Gunung Arjuno, Panderman, Welirang, Gunung Biru sebagai sumber mata air sungai Brantas akan ikut mati.

The Number of Livestocks

The number of dairy cows were increased for about 2.92 percent compare to the previous year. The most widely populations are located in Batu Subdistrict.

Furthermore, for small livestock population which has become one of the characteristics in Batu Municipality is rabbit. By 2017, the number of population declines compared to the previous year. The most widely rabbits population is located in Bumiaji Subdistrict, whose one of its village known as a tourism village with rabbit cultivation.

Meanwhile, poultry has experienced a decline in population compared to the previous year. The largest decline in population is duck, which is about 20 percent.

Forest Area Wide

Government of Batu Municipality concern forest area, because it relates to enviromental preservation. If the forest area wide subside, it would affect the water source whic is located in the downhill of Arjuno Mount, Panderman Mount, Welirang Mount and Biru Mount.

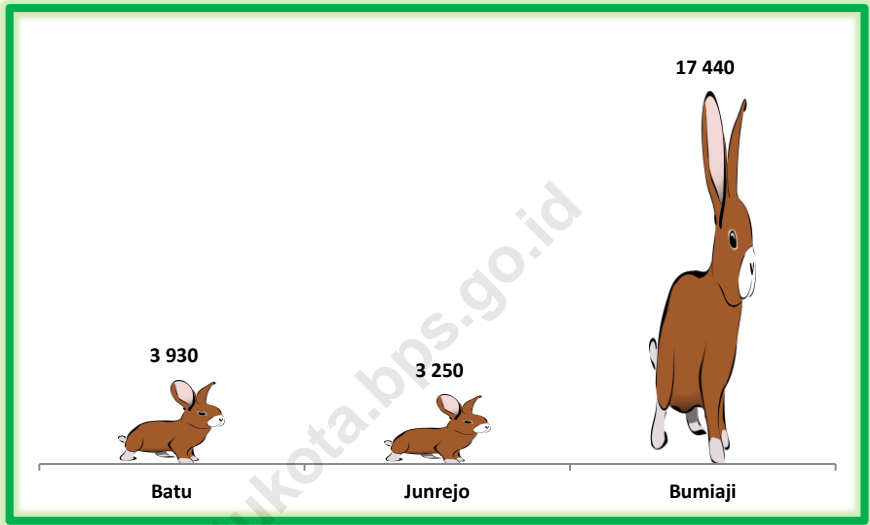
Based on data from Agricultural and Forestry Services of Batu Municipality,

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu, sebagian besar luas kawasan hutan terluas berada di Kecamatan Bumiaji (6.698,5 Ha atau sekitar 61 persen dari luas kawasan hutan di Kota Batu).

the widest forest area is located in Bumiaji Subdistrict (6,698.5 Hectares or about 61 percent of forest area wide in Batu Municipality).

<https://batukota.bps.go.id>

Gambar 5 Populasi Ternak Kelinci Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Picture Population of Dairy Cows by Subdistrict in Batu Municipality, 2017



Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kota Batu (Ha), 2017
Rice Field Area by Irrigation Type dan District in Batu City (Ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>			Tadah Hujan	Pasang Surut	Lainnya	Jumlah <i>Total</i>
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Batu	637.73	71.50	7.00	0.00	0.00	0.00	716.23
2. Junrejo	828.00	141.00	73.00	0.00	0.00	0.00	1 042.00
3. Bumiaji	653.46	15.00	15.00	0.00	0.00	0.00	683.46
Kota Batu	2 119.19	227.50	95.00	0.00	0.00	0.00	2 441.69

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Batu/ *Departement of Public Works of Batu Municipality*

Tabel 5.1.2 Total Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kota Batu (Ha), 2017
Total Area of Land According by Subdistrict in Batu Municipality (Ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Penggunaan Lahan			Jumlah Total
	Sawah	Pertanian Bukan Sawah	Bukan Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	716.23	1 320.33	2 509.26	4 545.81
2. Junrejo	1 042.00	116.97	1 406.05	2 565.02
3. Bumiaji	683.46	2 749.58	9 364.86	12 797.90
Kota Batu	2 441.69	4 186.87	13 280.17	19 908.73

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Total Luas Penggunaan Lahan Sawah (Total) Menurut Kecamatan di Kota Batu (Ha), 2017
Total Area of Land According Rice Field (Total) by Subdistrict in Batu Municipality (Ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Realisasi Dalam Satu Tahun					Jumlah Total
	Ditanami Padi			Tidak ditanami padi		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanami apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batu	34.00	0.00	0.00	682.00	0.00	716.00
2. Junrejo	204.00	153.00	0.00	685.00	0.00	1 042.00
3. Bumiaji	12.00	0.00	0.00	671.46	0.00	683.46
Kota Batu	250.00	153.00	0.00	2 038.46	0.00	2 441.46

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Tabel 5.1.4 Total Luas Penggunaan Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Kecamatan di Kota Batu (Ha), 2017
Total Area of Land According Non Irrigation Rice Field by Subdistrict in Batu Municipality (Ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Realisasi Dalam Satu Tahun					Jumlah <i>Total</i>
	Ditanami Padi			Tidak ditanami padi		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanami apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batu	0	0	0	0	0	0
2. Junrejo	0	0	0	0	0	0
3. Bumiaji	0	0	0	0	0	0
Kota Batu	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Tabel 5.1.5 Total Luas Penggunaan Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kota Batu (Ha), 2017
Total Area of Land According Irrigation Rice Field by Subdistrict in Batu Municipality (Ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Realisasi Dalam Satu Tahun					Jumlah Total
	Ditanami Padi			Tidak ditanami padi		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanami apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batu	34.00	0.00	0.00	682.00	0.00	716.00
2. Junrejo	204.00	153.00	0.00	685.00	0.00	1 042.00
3. Bumiaji	12.00	0.00	0.00	671.46	0.00	683.46
Kota Batu	250.00	153.00	0.00	2 038.46	0.00	2 441.46

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Tabel 5.1.6 Luas Lahan Bukan Sawah Dirinci Menurut Jenis Penggunaan dan Kecamatan di Kota Batu (Ha), 2017
Not Rice Field Area by Utilization Type dan Subdistrict in Batu Municipality (Ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Pekarangan	Tegal/Kebun	Ladang/Huma	Perkebunan	Ditanami pohon/Hutan rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	374.71	944.88	0.00	0.00	0.00
2. Junrejo	23.61	92.30	0.00	0.00	0.00
3. Bumiaji	462.67	2 286.39	0.00	0.00	0.00
Kota Batu	860.99	3 323.57	0.00	0.00	0.00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Lanjutan Tabel **5.1.6**
Continued Table

Kecamatan Subdistrict	Padang rumput/penggembalaan	Kolam	Sementara tidak diusahakan	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Batu	0.00	0.74	0.00	1 320.33
2. Junrejo	0.00	1.06	0.00	116.97
3. Bumiaji	0.00	0.52	0.00	2 749.58
Kota Batu	0.00	2.31	0.00	4 186.87

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Kota Batu, 2017
Table **Harvested Area, Production of Wetland Paddy and Second Crop in Batu Municipality, 2017**

Jenis Tanaman <i>Kind of Planted</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Padi Sawah	469.00	2 904.99
Padi Ladang	0.00	0.00
Jagung	161.00	883.89
Ubi Kayu	48.00	1 103.86
Ubi Jalar	57.00	969.00
Kacang Tanah	39.00	62.40
Kedele	0.00	0.00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ *Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality*

Tabel 5.1.8 Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija di Kota Batu, 2013-2017
Table
Harvested Area Wetland Paddy and Second Crop in Batu Municipality, 2013-2017

Jenis Tanaman <i>Kind of Planted</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi Sawah	846	723	718	675	469
Padi Ladang	17	18	16	4	0
Jumlah	863	741	734	679	469
Jagung	497	488	226	224	161
Ubi Kayu	52	27	51	62	48
Ubi Jalar	85	60	97	94	57
Kacang Tanah	57	43	66	60	39
Kedele	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Tabel 5.1.9 Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Kota Batu, 2013-2017
Table

Production of Wetland Paddy and Second Crop in Batu Municipality, 2013-2017

Jenis Tanaman Kind of Planted	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi Sawah	5 414.40	4 507.80	4 766.80	4 481.33	2 904.99
Padi Ladang	108.80	99.00	96.00	24.00	0.00
Jumlah	5 523.20	4 606.80	4 862.80	4 505.33	2 904.99
Jagung	1 938.30	6 038.00	1 114.41	1 104.54	883.89
Ubi Kayu	1 666.50	864.00	869.44	1 056.73	1 103.86
Ubi Jalar	1 891.76	1 200.00	1 141.65	1 370.90	969.00
Kacang Tanah	121.35	73.10	94.05	85.50	62.40
Kedele	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Tabel 5.1.10 Luas Panen Jagung Dirinci Menurut Jenis Bibit dan Bulan di Kota Batu (Ha), 2017
Table 5.1.10 Harvested Area of Corn by Seed Type and Month in Batu Municipality (Ha), 2017

Bulan Month	Hibrida		Unggul		Lokal	
	Tanah Sawah	Tanah Kering	Tanah Sawah	Tanah Kering	Tanah Sawah	Tanah Kering
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/January	9	0	4	4	0	0
2. Februari/February	0	0	4	27	0	0
3. Maret/March	0	0	0	3	0	0
4. April/April	2	0	2	1	0	0
5. Mei/May	11	0	1	1	0	0
6. Juni/June	0	0	0	0	0	0
7. Juli/July	2	37	0	0	0	0
8. Agustus/August	0	0	0	0	0	0
9. September/September	0	11	6	37	0	0
10. Oktober/October	0	0	3	3	0	0
11. November/November	10	0	3	3	0	0
12. Desember/December	9	69	0	3	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kota Batu, 2017
Harvested Area, Production dan Yield Rate of Vegetables in Batu Municipality, 2017

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Januari				Pebruari			
	Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)		Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)	
	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bawang Daun	17		2 358		29		4 308	
2 Bawang Merah	18		2 041		40		4 672	
3 Bawang Putih	2		188		3		287	
4 Bayam	5	2	58	23	1	1	11	12
5 Buncis	5	17	755	2 580	10	12	1 543	1 917
6 Cabai Besar	10	40	450	1 713	17	40	737	1 706
7 Cabai Rawit	9	33	360	1 299	11	45	453	1 836
8 Jamur	10 000	41 800	15 070	63 240	10 200	37 600	15 990	60 040
9 Kacang Merah	4		70		0		0	
10 Kacang Panjang	6	11	238	391	3	9	109	312
11 Kangkung	5	6	61	73	4	3	49	35
12 Kembang Kol	33		5 268		33		5 262	
13 Kentang	48		8 816		43		8 513	
14 Ketimun	3	8	600	1 570	4	6	783	1 166
15 Kubis	35		6 239		36		6 190	
16 Labu Siam	1	27	220	5 895	0	27	0	5 789
17 Lobak	0		0		0		0	
18 Paprika	0	6	0	376	0	5	0	296
19 Petsai/Sawi	21		3 615		24		3 971	
20 Terung	5	19	622	2 500	7	20	988	2 955
21 Tomat	11	20	1 795	3 170	8	22	1 219	3 485
22 Wortel	29		5 220		35		6 023	

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ *Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality*

Lanjutan Tabel 5.2.1
Continued Table

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Maret				April			
	Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)		Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)	
	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Bawang Daun	27		3 842		22		3 143	
2 Bawang Merah	17		1 998		24		2 758	
3 Bawang Putih	1		96		1		94	
4 Bayam	5	0	60	0	5	2	54	21
5 Buncis	9	10	1 380	1 515	4	10	605	1 510
6 Cabai Besar	17	37	761	1 659	19	33	840	1 479
7 Cabai Rawit	14	44	564	1 804	19	44	767	1 880
8 Jamur	8 500	38 100	13 165	59 740	7 500	42 400	11 250	68 580
9 Kacang Merah	1		17		2		35	
10 Kacang Panjang	2	9	67	306	3	11	103	371
11 Kangkung	3	3	38	37	4	4	48	50
12 Kembang Kol	28		4 352		30		4 675	
13 Kentang	44		8 488		40		7 770	
14 Ketimun	4	5	781	970	3	6	583	1 178
15 Kubis	32		5 750		31		5 560	
16 Labu Siam	0	27	0	5 533	0	27	0	5 580
17 Lobak	0		0		0		0	
18 Paprika	2	5	119	289	0	5	0	265
19 Petsai/Sawi	29		4 999		26		4 575	
20 Terung	8	19	1 140	2 705	7	17	1 010	2 450
21 Tomat	8	20	1 278	3 166	9	16	1 436	2 542
22 Wortel	34		6 122		33		5 945	

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 5.2.1
Continued Table

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Mei				Juni			
	Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)		Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)	
	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Bawang Daun	23		3 135		23		3 264	
2 Bawang Merah	31		3 436		34		3 864	
3 Bawang Putih	1		95		2		198	
4 Bayam	7	2	77	23	6	2	68	21
5 Buncis	9	12	1 369	1 815	7	12	1 066	1 810
6 Cabai Besar	23	33	1 017	1 481	21	34	939	1 523
7 Cabai Rawit	16	45	642	1 815	18	47	733	1 912
8 Jamur	6 600	40 500	9 956	61 840	7 500	42 100	11 850	67 850
9 Kacang Merah	3		35		2		34	
10 Kacang Panjang	7	12	241	413	7	14	236	474
11 Kangkung	6	4	73	49	5	4	61	48
12 Kembang Kol	31		4 909		29		4 525	
13 Kentang	38		7 300		43		8 183	
14 Ketimun	4	8	793	1 585	4	8	785	1 570
15 Kubis	28		5 011		31		5 255	
16 Labu Siam	0	28	0	5 784	0	28	0	5 780
17 Lobak	0		0		0		0	
18 Paprika	0	5	0	276	0	5	0	291
19 Petsai/Sawi	28		4 508		22		3 773	
20 Terung	9	20	1 297	2 930	11	17	1 580	2 395
21 Tomat	12	19	1 877	2 951	12	21	1 900	3 319
22 Wortel	31		5 582		32		5 760	

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 5.2.1
Continued Table

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Juli				Agustus			
	Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)		Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)	
	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
1 Bawang Daun	23		3 326		24		3 280	
2 Bawang Merah	38		4 323		38		4 306	
3 Bawang Putih	2		192		2		198	
4 Bayam	3	2	33	22	6	3	55	33
5 Buncis	7	12	1 081	1 840	9	11	1 384	1 686
6 Cabai Besar	23	36	1 025	1 597	20	53	896	2 360
7 Cabai Rawit	19	43	771	1 742	20	55	809	2 243
8 Jamur	11 000	43 200	18 200	72 160	8 500	46 200	12 750	69 865
9 Kacang Merah	1		17		1		17	
10 Kacang Panjang	6	13	202	445	9	21	303	710
11 Kangkung	3	3	36	36	5	5	49	62
12 Kembang Kol	27		4 207		32		4 988	
13 Kentang	40		7 840		38		7 182	
14 Ketimun	3	11	593	2 173	5	10	988	1 968
15 Kubis	31		5 445		35		6 146	
16 Labu Siam	1	29	208	6 011	1	30	208	6 255
17 Lobak	0		0		0		0	
18 Paprika	0	5	0	290	0	5	0	291
19 Petsai/Sawi	24		4 184		26		4 550	
20 Terung	6	21	864	3 032	8	20	1 117	2 784
21 Tomat	14	25	2 209	3 917	16	18	2 520	2 831
22 Wortel	33		5 940		30		5 400	

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 5.2.1
Continued Table

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	September				Oktober			
	Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)		Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)	
	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis
(1)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)
1 Bawang Daun	24		3 422		20		2 864	
2 Bawang Merah	42		4 786		45		5 149	
3 Bawang Putih	2		190		2		190	
4 Bayam	3	5	57	81	5	4	56	46
5 Buncis	10	12	1 550	1 860	10	10	1 526	1 520
6 Cabai Besar	26	44	1 170	1 979	22	44	950	1 935
7 Cabai Rawit	24	54	1 007	2 263	28	51	1 159	2 134
8 Jamur	9 400	47 300	14 190	71 780	8 000	49 800	12 000	74 700
9 Kacang Merah	1		17		1		17	
10 Kacang Panjang	7	17	236	576	7	14	237	470
11 Kangkung	3	5	60	84	5	3	60	36
12 Kembang Kol	37		5 756		31		4 720	
13 Kentang	36		6 950		41		7 800	
14 Ketimun	5	7	996	1 394	4	6	798	1 197
15 Kubis	37		6 639		33		5 912	
16 Labu Siam	1	32	210	6 589	1	30	210	6 265
17 Lobak	0		0		0		0	
18 Paprika	0	6	0	351	0	7	0	413
19 Petsai/Sawi	31		5 381		27		4 614	
20 Terung	11	21	1 525	2 908	8	21	1 118	2 956
21 Tomat	15	10	2 377	1 583	10	15	1 588	2 387
22 Wortel	39		7 020		38		6 840	

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 5.2.1
Continued Table

Jenis Tanaman Kind of planted	Nopember				Desember			
	Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)		Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)	
	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis
(1)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)
1 Bawang Daun	26		3 663		27		3 814	
2 Bawang Merah	26		2 966		20		2 200	
3 Bawang Putih	3		285		10		1 000	
4 Bayam	4	1	46	12	3	1	32	10
5 Buncis	7	10	1 077	1 539	10	14	1 532	2 144
6 Cabai Besar	28	41	1 249	1 838	23	36	1 018	1 578
7 Cabai Rawit	30	44	1 214	1 786	18	20	704	823
8 Jamur	10 000	49 800	15 110	75 090	3 000	22 700	4 500	34 050
9 Kacang Merah	0		0		8		136	
10 Kacang Panjang	3	13	100	437	3	0	96	0
11 Kangkung	4	3	48	36	4	6	44	67
12 Kembang Kol	33		4 990		47		6 110	
13 Kentang	39		7 476		40		7 560	
14 Ketimun	3	7	600	1 398	4	6	800	1 198
15 Kubis	32		5 737		43		7 740	
16 Labu Siam	1	30	210	6 290	0	28	0	5 880
17 Lobak	0		0		0		0	
18 Paprika	0	8	0	473	0	8	0	460
19 Petsai/Sawi	22		3 781		34		5 776	
20 Terung	10	20	290	2 581	2	12	270	1 620
21 Tomat	9	14	1 433	2 223	5	10	785	1 570
22 Wortel	33		6 000		35		6 300	

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Tabel 5.2.2 Jumlah Pohon Menghasilkan dan Produksi Buah Menurut Jenis Tanaman di Kota Batu, 2017
Number of Productivity Planted and Production of Fruit by Planted Type in Batu Municipality, 2017

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Triwulan I		Triwulan II	
	Jumlah Tanaman	Produksi	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Alpukat	14 415	14 388	9 365	9 296
2 Anggur	500	75	100	15
3 Apel	972 845	145 927	970 863	145 633
4 Belimbing	155	49	85	30
5 Duku/Langsat/Kokosan	0	0	0	0
6 Durian	1 567	2 260	1 110	1 607
7 Jambu Air	222	61	359	104
8 Jambu Biji	19 053	5 016	19 508	5 389
9 Jengkol	0	0	0	0
10 Jeruk Siam/Keprak	65 231	33 855	148 950	78 590
11 Jeruk Besar	0	0	0	0
12 Mangga	0	0	0	0
13 Manggis	0	0	0	0
14 Markisa/Konyal	0	0	0	0
15 Melinjo	0	0	0	0
16 Nangka/Cempedak	5 048	2 188	5 988	898
17 Nenas	0	0	0	0
18 Pepaya	1 703	414	1 653	430
19 Petai	60	34	75	38
20 Pisang	7 453	2 236	10 900	3 270
21 Rambutan	0	0	0	0
22 Salak	0	0	0	0
23 Sawo	0	0	0	0
24 Sirsak	100	28	23	6
25 Sukun	1 450	830	1 400	773

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 5.2.2
Continued Table

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Triwulan III		Triwulan IV	
	Jumlah Tanaman	Produksi	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Alpukat	1 360	1 156	30 790	29 751
2 Anggur	250	50	0	0
3 Apel	886 850	133 028	895 535	134 331
4 Belimbing	140	28	0	0
5 Duku/Langsar/Kokosan	0	0	0	0
6 Durian	585	848	1 700	2 482
7 Jambu Air	228	64	235	66
8 Jambu Biji	18 375	5 057	23 940	7 160
9 Jengkol	0	0	0	0
10 Jeruk Siam/Kepron	96 050	53 494	37 902	21 106
11 Jeruk Besar	0	0	0	0
12 Mangga	136	68	1 700	793
13 Manggis	0	0	0	0
14 Markisa/Konyal	0	0	0	0
15 Melinjo	0	0	0	0
16 Nangka/Cempedak	947	1 136	44 170	19 632
17 Nenas	0	0	0	0
18 Pepaya	1 135	284	285	71
19 Petai	42	23	2	1
20 Pisang	8 485	3 528	7 940	2 382
21 Rambutan	0	0	130	65
22 Salak	0	0	0	0
23 Sawo	0	0	0	0
24 Sirsak	103	26	25	7
25 Sukun	1 675	921	1 305	718

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ *Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality*

Tabel 5.2.3 Jumlah Pohon Menghasilkan dan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Batu, 2017
Number of Productivity Planted and Production of Decorate Vegetation by Planted Type in Batu Municipality, 2017

		Triwulan I			
	Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Tanaman Akhir Triwulan <i>Productivity Planted</i>	Luas Penanaman Baru	Luas Panen (M2)	Produksi <i>Production</i> (Pohon/Tangkai)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	164	0	25	260
2	Aglaonema	9 375	3 450	2 810	34 920
3	Anggrek	71 121	9 400	51 431	636 350
4	Anthurium Bunga	17 058	1 700	14 102	148 850
5	Anthurium Daun	4 440	2 100	1 150	6 880
6	Anyelir	13 437	4 200	10 147	102 640
7	Caladium	2 253	1 050	400	3 600
8	Cordyline	1 290	610	130	1 370
9	Diffenbachia	2 306	1 300	410	4 110
10	Dracaena	2 830	1 930	575	5 730
11	Euphorbia	469	0	50	570
12	Gerbera (Herbras)	7 781	2 560	5 381	65 200
13	Gladiol	6 120	1 750	4 442	40 010
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	6 930	1 900	3 880	4 090
15	Ixora (Soka)	550	250	100	780
16	Krisan	19 842	103 500	178 742	9 833 000
17	Mawar	1 305 204	8 000	1 068 104	23 413 346
18	Melati	0	0	0	0
19	Monstera	472	100	60	240
20	Pakis	0	0	0	0
21	Palem	11 565	4 500	10 910	10 910
22	Phylodendron	57 700	27 000	46 300	458 785
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	4 890	1 750	1 325	10 730
24	Sedap Malam	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 5.2.3
Continued Table

		Triwulan II			
	Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Tanaman Akhir Triwulan <i>Productivity Planted</i>	Luas Penanaman Baru	Luas Panen (M2)	Produksi <i>Production</i> (Pohon/Tangkai)
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	159	50	55	586
2	Aglaonema	9 325	3 350	3 400	42 450
3	Anggrek	70 771	8 850	51 811	640 650
4	Anthurium Bunga	17 108	1 100	12 350	119 500
5	Anthurium Daun	4 590	1 750	1 600	9 660
6	Anyelir	13 487	3 000	8 650	86 500
7	Caladium	2 203	1 000	1 050	9 450
8	Cordyline	1 265	550	575	5 850
9	Diffenbachia	2 266	310	350	3 500
10	Dracaena	2 780	850	900	8 850
11	Euphorbia	459	50	60	630
12	Gerbera (Herbras)	7 941	2 600	5 415	65 035
13	Gladiol	6 095	1 750	3 995	35 955
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	6 680	1 600	4 710	4 890
15	Ixora (Soka)	550	0	0	0
16	Krisan	169 342	83 500	179 042	10 658 094
17	Mawar	1 306 079	8 000	1 103 979	24 318 094
18	Melati	0	0	0	0
19	Monstera	472	100	100	400
20	Pakis	0	0	0	0
21	Palem	8 265	5 300	8 600	8 600
22	Phylodendron	60 950	23 000	48 750	488 350
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	4 940	1 700	1 650	13 360
24	Sedap Malam	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 5.2.3
Continued Table

		Triwulan III			
Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>		Tanaman Akhir Triwulan <i>Productivity Planted</i>	Luas Penanaman Baru	Luas Panen (M2)	Produksi <i>Production</i> (Pohon/Tangkai)
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	169	60	50	510
2	Aglaonema	8 975	3 500	3 850	46 700
3	Anggrek	68 296	6 400	48 036	583 017
4	Anthurium Bunga	16 858	1 200	12 600	124 250
5	Anthurium Daun	4 865	1 675	1 400	8 425
6	Anyelir	13 187	2 900	9 200	91 900
7	Caladium	2 428	1 000	775	6 975
8	Cordyline	1 105	50	210	2 120
9	Diffenbachia	2 166	250	350	3 500
10	Dracaena	2 595	500	685	6 899
11	Euphorbia	484	75	50	480
12	Gerbera (Herbras)	8 041	2 700	6 200	74 300
13	Gladiol	6 295	2 100	5 600	50 400
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	6 730	1 800	4 710	4 830
15	Ixora (Soka)	500	100	150	1 170
16	Krisan	156 042	89 200	157 842	9 286 920
17	Mawar	1 304 929	9 000	1 117 504	24 641 022
18	Melati	0	0	0	0
19	Monstera	447	100	125	500
20	Pakis	0	0	0	0
21	Palem	8 515	7 500	7 250	7 250
22	Phylo dendron	61 400	19 750	50 600	530 781
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	5 140	1 400	1 200	9 650
24	Sedap Malam	0	0	0	0
			0		

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ *Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality*

Lanjutan Tabel 5.2.3
Continued Table

		Triwulan IV			
Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>		Tanaman Akhir Triwulan <i>Productivity Planted</i>	Luas Penanaman Baru	Luas Panen (M2)	Produksi <i>Production</i> (Pohon/Tangkai)
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	89	50	130	1 690
2	Aglaonema	10 370	3 825	2 430	26 730
3	Anggrek	75 150	12 900	16 671	166 710
4	Anthurium Bunga	16 183	2 125	7 950	68 600
5	Anthurium Daun	4 865	2 000	2 000	13 500
6	Anyelir	12 537	2 650	10 400	83 200
7	Caladium	793	500	2 135	19 265
8	Cordyline	905	800	1 000	12 000
9	Diffenbachia	561	300	1 905	19 050
10	Dracaena	1 300	850	2 145	25 740
11	Euphorbia	214	50	320	3 520
12	Gerbera (Herbras)	891	2 700	4 500	40 500
13	Gladiol	7 295	1 800	3 700	29 600
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	7 910	1 500	1 720	1 818
15	Ixora (Soka)	200	200	500	6 000
16	Krisan	162 042	90 250	145 792	8 164 352
17	Mawar	1 293 854	8 500	1 116 929	24 572 438
18	Melati	0	0	0	0
19	Monstera	342	100	205	820
20	Pakis	0	0	0	0
21	Palem	8 015	6 750	7 250	7 250
22	Phylodendron	51 350	20 250	51 975	529 925
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	2 867	1 950	4 223	38 007
24	Sedap Malam	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ *Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality*

Tabel 5.2.4 Jumlah Pohon Menghasilkan dan Produksi Tanaman Obat Menurut Jenis Tanaman di Kota Batu, 2017
Number of Productivity Planted and Production of Medicine Vegetation by Planted Type in Batu Municipality, 2017

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Triwulan I				Produksi Production (Kg)
	Tanaman Akhir Triwulan Productivity Planted	Luas Penanaman Baru	Luas Panen (M2)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Dlingo/Dringo	0	0	0	0	0
2 Jahe	89 000	11 000	12 000	47 300	
3 Kapulaga	0	0	0	0	0
4 Keji Beling	0	0	0	0	0
5 Kencur	0	0	0	0	0
6 Kunyit	29 500	13 000	2 582	12 648	
7 Laos/Lengkuas	3 500	2 000	482	2 200	
8 Lempuyang	0	0	0	0	0
9 Lidah Buaya	4 400	0	4 100	17 500	
10 Mahkota Dewa	0	0	0	0	0
11 Mengkudu/Pace	0	0	0	0	0
12 Sambiloto	0	0	0	0	0
13 Temuireng	0	0	0	0	0
14 Temukunci	0	0	0	0	0
15 Temulawak	4 250	2 500	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 5.2.4

Continued Table

Triwulan II					
Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Tanaman Akhir Triwulan Productivity Planted	Luas Penanaman Baru	Luas Panen (M2)	Produksi Production (Kg)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Dlingo/Dringo	0	0	0	
2	Jahe	87 500	6 000	7 500	29 300
3	Kapulaga	0	0	0	0
4	Keji Beling	0	0	0	0
5	Kencur	0	0	0	0
6	Kunyit	31 082	5 000	3 418	16 450
7	Laos/Lengkuas	5 482	2 500	518	2 200
8	Lempuyang	0	0	0	0
9	Lidah Buaya	4 200	0	4 200	17 640
10	Mahkota Dewa	0	0	0	0
11	Mengkudu/Pace	0	0	0	0
12	Sambiloto	0	0	0	0
13	Temuireng	0	0	0	0
14	Temukunci	0	0	0	0
15	Temulawak	4 250	500	500	1 880

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ *Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality*

Lanjutan Tabel 5.2.4
Continued Table

Triwulan III					
Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Tanaman Akhir Triwulan Productivity Planted	Luas Penanaman Baru	Luas Panen (M2)	Produksi Production (Kg)	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Dlingo/Dringo	0	0	0	0
2	Jahe	50 900	11 000	47 600	191 400
3	Kapulaga	0	0	0	0
4	Keji Beling	0	0	0	0
5	Kencur	0	0	0	0
6	Kunyit	27 082	1 500	5 500	25 430
7	Laos/Lengkuas	7 982	4 000	1 500	6 200
8	Lempuyang	0	0	0	0
9	Lidah Buaya	3 300	0	4 200	17 230
10	Mahkota Dewa	0	0	0	0
11	Mengkudu/Pace	0	0	0	0
12	Sambiloto	0	0	0	0
13	Temuireng	0	0	0	0
14	Temukunci	0	0	0	0
15	Temulawak	5 000	750	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ *Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality*

Lanjutan Tabel 5.2.4
Continued Table

Triwulan IV					
Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Tanaman Akhir Triwulan Productivity Planted	Luas Penanaman Baru	Luas Panen (M2)	Produksi Production (Kg)	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Dlingo/Dringo	0	0	0	0
2	Jahe	69 150	49 500	31 250	125 000
3	Kapulaga	0	0	0	0
4	Keji Beling	0	0	0	0
5	Kencur	0	0	0	0
6	Kunyit	38 982	17 500	5 600	15 046
7	Laos/Lengkuas	7 982	500	500	1 900
8	Lempuyang	0	0	0	0
9	Lidah Buaya	3 300	0	3 300	13 530
10	Mahkota Dewa	0	0	0	0
11	Mengkudu/Pace	0	0	0	0
12	Sambiloto	0	0	0	0
13	Temuireng	0	0	0	0
14	Temukunci	0	0	0	0
15	Temulawak	5 250	750	500	1 900

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Dirinci Menurut Jenis Ternak di Kota Batu, 2013-2017
Population of Livestocks by Kinds in Batu Municipality, 2013-2017

Jenis Ternak <i>Livestock Kind</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sapi Potong	2 437	2 700	2 655	2 721	2 685
2.	Sapi Perah	9 660	11 060	11 470	11 611	11 950
3.	Kerbau	15	17	20	20	18
4.	Kuda	52	52	135	156	168
5.	Kambing	5 530	5 946	7 650	6 765	6 385
6.	Domba	7 439	8 594	9 044	8 582	13 890
7.	Babi	0	0	0	258	264
8.	Ayam Petelur	161 000	162 250	159 500	159 500	143 300
9.	Ayam Buras	46 335	50 501	49 920	48 290	44 540
10.	Ayam Pedaging	188 000	163 000	144 000	146 000	132 000
11.	Itik dan Entog	13 286	25 759	28 635	31 809	25 375
12.	Kelinci	31 561	34 720	34 830	25 148	24 620
13.	Burung Puyuh	-	-	4 500	0	0
14.	Burung Dara	-	-	175	175	175

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ *Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality*

Tabel 5.3.2 Populasi Ternak Besar Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Table *Population of Big Livestocks by Subdistrict in Batu Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kuda Horses	Sapi Potong Cows	Sapi Perah Dairy Cows	Kerbau Buffaloes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	121	600	5 195	0
2. Junrejo	15	750	2 805	13
3. Bumiaji	32	1 335	3 950	5
Kota Batu	168	2 685	11 950	18

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Tabel 5.3.3 Populasi Ternak Kecil dan Kelinci Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Table Population of Small Livestock and Rabbits By Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kambing Goats	Domba Sheeps	Babi Pigs	Kelinci Rabbits
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	1 685	3 120	0	3 930
2. Junrejo	1 540	2 590	260	3 250
3. Bumiaji	3 160	8 180	4	17 440
Kota Batu	6 385	13 890	264	24 620

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Tabel 5.3.4 Populasi Ternak Kecil dan Kelinci Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Table *Population of Small Livestock and Rabbits By Subdistrict in Batu Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Domestic Hen	Ayam Petelur Laying Hen	Ayam Pedaging Broiler Hen	Itik + Entog Duck	Burung Puyuh Quail	Burung Dara Pigeon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batu	15 770	33 000	45 000	1 625	0	50
2. Junrejo	16 000	40 300	64 000	22 580	0	50
3. Bumiaji	12 770	70 000	23 000	1 170	0	75
Kota Batu	44 540	143 300	132 000	25 375	0	175

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Tabel 5.3.5 Produksi Daging, Susu dan Telur Dirinci Menurut Jenis Ternak dan Unggas di Kota Batu, 2017
Table Production of Meats, Milks and Eggs by Kinds of Livestock and Poultry in Batu City, 2017

Jenis Ternak/Unggas <i>Kinds of Livestock/Poultry</i>		Daging <i>Meats</i> (Ton)	Susu <i>Milks</i> (000 Liter)	Kulit <i>Leathers</i>	Telur <i>Eggs</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Sapi Potong/ <i>Cows</i>	426.06	0	0	0
2.	Sapi Perah/ <i>Dairy cows</i>	18.40	22 769.91	0	0
3.	Kerbau/ <i>Carabao</i>	0	0	0	0
4.	Kuda/ <i>Horse</i>	0	0	0	0
5.	Kambing/ <i>Goat</i>	75.24	0	0	0
6.	Domba/ <i>Sheep</i>	54.47	0	0	0
7.	Babi/ <i>Pig</i>	0	0	0	0
8.	Ayam Petelur/ <i>Later</i>	85.69	0	0	1 457.12
9.	Ayam Buras/ <i>Domestic Hen</i>	59.30	0	0	25.54
10.	Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	1 345.50	0	0	0
11.	Itik/ <i>Duck</i>	27.00	0	0	74.27
12.	Kelinci/ <i>Rabbits</i>	12.43	0	0	0
13.	Entog	5.90	0	0	1.76
Kota Batu		2 109.98	22 769.91	0.00	1 558.69

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ *Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality*

Tabel 5.3.6 Ternak Yang Dipotong Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Batu, 2017
Slaughtered Livestocks by District and Kind of Livestock in Batu City, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestocks</i>					
	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batu	289					
2. Junrejo	186			N.A		
3. Bumiaji	195					
Kota Batu	670					

Sumber/Source: Rumah Potong Hewan / *Animal Husbandry and Fishery Service of Batu City*

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi (Ha) dan Kecamatan di Kota Batu, 2016
Table Forest Areas by Its Function and Subdistrict in Batu Municipality, 2016

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Preserved Forest	Hutan Konservasi Convertible Forest	Hutan Produksi Productive Forest	Hutan Lain- lain Others Forest
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	387	0	692	0
2. Junrejo	918	0	2 339	0
3. Bumiaji	1 664	4 641	393	0
Kota Batu	2 970	4 641	3 424	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Tabel 5.4.2 Luas Rencana dan Realisasi Tanaman Reboisasi di Kota Batu, 2016
Table *Planned and Realization of Reforested Areas in Batu Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Reboisasi/Reforestation			
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
	Planned	Realization	Planned	Realization
	2015		2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	73,60	73,60	0,00	0,00
2. Junrejo	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Bumiaji	22,80	22,80	1,50	1,50
Kota Batu	96,40	96,40	1,50	1,50

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Tabel 5.4.3 **Produksi Hasil Hutan Ikutan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Batu, 2016**
Table **Production of Minor Forest Products by Kinds and Subdistrict in Batu Municipality, 2016**

	Kecamatan Subdistrict	KRPH Punten	KRPH Oro-oro Ombo	KRPH Junggo
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rotan	0	0	0
2.	Gondorukem	0	0	0
3.	Terpentin	0	0	0
4.	Minyak Kayu Putih	0	0	0
5.	Kayu Damar (M3)	0	0	0
6.	Getah Pinus (Ton)	68 089	75 839	65 312
7.	Kayu Bakar (Sm)	0	0	0
8.	Kayu Pinus (juml.pohon)	4 (phn) 11,36 M ³	0	0

Sumber/Source: Perum Perhutani KPH Malang/ Malang Forestry Perum

Tabel 5.4.4 Realisasi Penggunaan Lahan di Kota Batu tahun 2014 - 2017
Table Realization of Land Utilization in Batu Municipality, 2014 – 2017

No.	Arahan Penggunaan Lahan	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)
A.	Kawasan Hutan Lindung				
1.	Hutan Lindung	2 945	2 945	2 943	2 943
2.	Hutan Konservasi				
	1) Suaka Margasatwa	0	0	0	0
	2) Cagar Alam	0	0	0	0
	3) Taman Nasional	0	0	0	0
	4) Taman Hutan Raya	0	0	0	0
	5) Taman Wisata Alam	0	0	0	0
B.	Kawasan Budidaya				
1.	Kawasan Hutan Produksi	3 550	3 550	3 550	3 535
2.	Kawasan Hutan Rakyat	0	0	0	0
3.	Kawasan Pertanian				
	1) Pertanian Lahan Basah	2 350	2 350	2 350	2 215
	2) Pertanian Lahan Kering/Tegalan/Kebun Campur	5 725	5 725	5 710	5 680
4.	Kawasan Perkebunan	3 295	3 295	3 295	3 205
5.	Kawasan Industri	78	78	78	91
6.	Kawasan Pemukiman	1 632	1 632	1 649	1 907
Kota Batu		19 576	19 576	19 576	19 576

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Batu/ Office of Land Batu Municipality

INDUSTRI, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

6



86,357 PELANGGAN

13,293,457 Kwh

Rp. 15,110,109,000

KEADAAN INDUSTRI KOTA BATU 2017



134 UNIT USAHA

517 TENAGA KERJA

Rp. 4,692,000,000 NILAI INVESTASI

Rp. 15,388,000,000 HASIL INVESTASI

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Sektor industri adalah sektor yang mampu menggambarkan laju perekonomian suatu daerah. Dan sektor industri pula yang diharapkan akan mampu memberikan value added dengan cepat yang pada akhirnya akan memberikan income daerah melalui PAD-nya. Tapi masalahnya tidak semua daerah cocok dan kondusif untuk dijadikan kawasan industri. Dengan kenyataan demikian, maka kerjasama antar daerah mutlak dibutuhkan.

Banyak faktor yang dibutuhkan untuk menumbuh-kembangkan sektor Industri antara lain; ketersediaan sumber daya manusia yang handal, sumber daya alam dan sumber daya investasi yang cukup.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Timur, keberadaan kawasan industri akan mempengaruhi kelestarian lingkungan Kota Batu. Namun bukan berarti industri besar/sedang, kecil dan kerajinan rumah tangga tidak diberdayakan, karena kontribusinya yang cukup signifikan dalam membentuk PDRB Kota Batu.

Pada Tahun 2017 profil industri di Batu cenderung masih didominasi oleh industri formal. Dominasi tersebut dapat dilihat dari persentase jumlah

Industry

Industrial sector is one sector which is most pertinent in describing the economic progress of a region. Industry sector is also regarded as the most capable of creating value-added quickly which in turn will be translated into regional revenue (PAD). The problem is that not every region is suitable or conducive for an industrial complex. Due to this condition, the cooperation among regions becomes a necessity.

There are many factors required to develop industrial sector, including the availability of competent human resources, natural resources and investment resources in sufficient amount.

As one of the main tourist attraction in Jawa Timur, the existence of industry will have a negative impact on the environment in Batu. However, it does not necessarily mean that several big, mid-sized and small industry, and household industry cannot develop in this town, since these industries contribute significantly for the regional gross domestic product of Batu Municipality.

In 2017, the industry profile of Batu tends to be dominated by formal industry. This domination is evident from

industri formal yang mencapai lebih dari 62 persen. Industri formal di Kota Batu pada tahun 2017 mampu menyerap 307 tenaga kerja. Jenis industri yang didirikan akan berpengaruh erat terhadap besarnya nilai investasi yang ditanam. Total investasi di sektor industri formal yang di tanam di Kota Batu pada tahun 2017 mencapai 3,84 milyar.

Energi

Kontribusi golongan Rumah tangga dalam pembelian listrik dari PT PLN adalah cukup besar artinya, karena sekitar 7,28 juta kwh berasal dari golongan tarif rumah tangga. Ini berarti jumlah listrik yang dibeli kelompok golongan Rumah tangga mencapai 54,73 persen dari seluruh listrik yang terjual atau berada di urutan pertama setelahnya diikuti golongan bisnis dan pemerintah. Dari Tabel 6.2.1 dapat dilihat pada tahun 2017, jumlah pemakaian listrik oleh kelompok golongan Bisnis tercatat sebesar 4,24 juta kwh atau sekitar 31,87 persen. Sisanya dibeli oleh kelompok golongan Industri, pemerintah dan sosial.

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat adalah dengan melihat seberapa jauh persentase masyarakat mengkonsumsi air bersih. Ukuran tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dicerminkan dari rata-

the percentage of formal industry which is more than 62 percent. The formal industries in Batu Municipality absorbed 307 workers in 2017.

The kind of industries will have a deep impact on the amount of investment. Total investment in the processing industries for 2017 is 3.84 billion rupiah.

Energy

The contribution of process-sing household on the demand of the output of electriMunicipality from PT. PLN is quite substantial, since around 7.28 million kWh come from the tariff class for this household. This shows that the amount of electricity demanded by the household tariff group is 54.73 percent of all supplied electricity, or occupying the first rank followed by bussiness and government agencies. Table 6.2.1 shows that in 2017, the amount of electricity usage in the business tariff group is 4.24 million kWh or around 31.87 percent of total demand. The rest is bought by industry groups, government agencies and social groups.

One of the ways to determine the welfare level of a community is by measuring the percentage of people having access to fresh water. The measure for the welfare level of the community is reflected in the average

rata konsumsi air bersih oleh masyarakat.

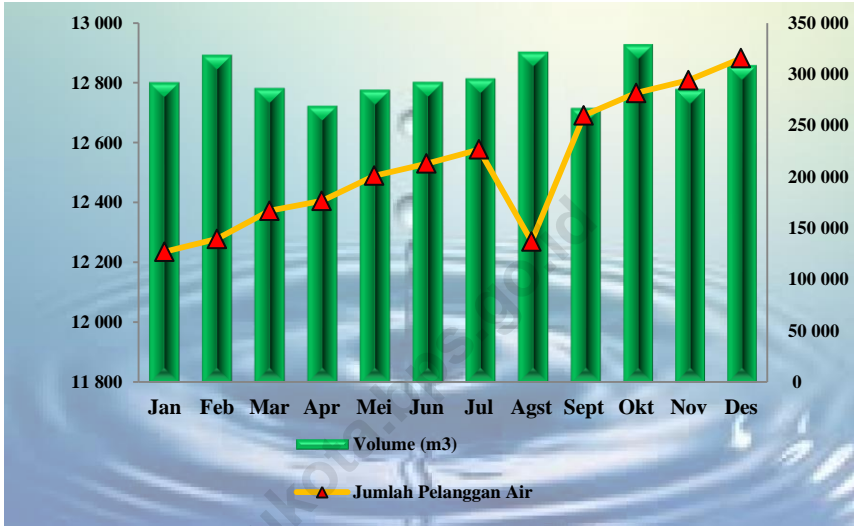
Di Kota Batu banyaknya volume air bersih pada tahun 2017 mencapai 3.552.291 M3. Dari jumlah tersebut, sekitar 75,26 persen dikonsumsi kelompok non niaga, sekitar 15,01 persen dikonsumsi kelompok niaga, dan 3,86 persen dikonsumsi kelompok pemerintah. Sedangkan kelompok lain proporsinya masih sangat kecil.

consumption of fresh water by the people.

In Batu Municipality, the number of fresh water demand in 2017 is 3,552,291 M3 where 75.26 percent of which is non commerce consumers and 15.01 percent is commerce group consumers, and 3.86 percent is government group consumer. Other groups exist but in a negligible proportion.

<https://batukota.bps.go.id>

Gambar 6 Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Air Menurut Bulan di Kota Batu, 2017
Picture **Number of Consumers and Consumption Of Water by Month in Batu City, 2017**



Sumber/Source: PT. PLN (Persero) UPP-TR Batu /State Electricity Company of Batu Municipality

6.1 INDUSTRI/*INDUSTRY*

Tabel 6.1.1 Keadaan Industri Menurut Kelompok Industri di Kota Batu, 2017
Table Industries by Its Classification in Batu Municipality, 2017

Kelompok Industri <i>Industrial Classification</i>	Unit Usaha <i>Bussines Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> (Juta Rp.)	Nilai Produksi <i>Production value</i> (Juta Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Formal	84	307	3 842	13 788
2. Industri Non Formal	50	210	850	1 600
Kota Batu	134	517	4 692	15 388

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / *Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality*

Tabel 6.1.2 Keadaan Industri Dirinci Menurut Kelompok Usaha dan Kecamatan di Kota Batu, 2017
Table Industries by Its Classification and Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kelompok Industri <i>Industrial Classification</i>	Kecamatan/Subdistrict		
	Batu	Junrejo	Bumiaji
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Formal			
- Unit Usaha	46	22	16
- Tenaga Kerja	184	66	57
- Nilai Investasi (Juta Rp.)	2 595	687	560
- Nilai Produksi (Juta Rp.)	9 257	2 587	1 944
2. Industri Non Formal			
- Unit Usaha	26	14	10
- Tenaga Kerja	107	58	45
- Nilai Investasi (Juta Rp.)	430	225	195
- Nilai Produksi (Juta Rp.)	795	410	395

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / *Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality*

Tabel 6.1.3 Keadaan Industri Besar Sedang Dirinci Menurut Sub Sektor Industri di Kota Batu, 2017
Table Large and Medium Scale Manufacturing Industries by Industry Sub Sector in Batu Municipality, 2017

	Subsektor <i>Sub Sector</i>	Perusahaan <i>Establisments</i>	Tenaga Kerja/ <i>Employees</i>		Pengeluaran Tenaga Kerja <i>Labour Cost</i> (000)
			Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	1	13	7	312 000 000
2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit	0	0	0	0
3.	Industri Kayu, Bambu, dan Peralatan Rumah Tangga	0	0	0	0
4.	Industri Kertas dan Barang-Barang dari Kertas, Percetakan, dan Penerbitan	0	0	0	0
5.	Industri Kimia dan Barang-Barang dari Kimia, Minyak Bumi, Batubara, Karet, dan Plastik	0	0	0	0
6.	Industri Semen dan Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batubara	0	0	0	0
7.	Industri Logam Dasar	0	0	0	0
8.	Industri Barang dari Logam, Mesin, dan Peralatannya	0	0	0	0
9.	Industri Pengolahan lainnya	0	0	0	0
			0		
	Kota Batu	1	13	7	312 000 000

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / *Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality*

Tabel 6.1.4 Biaya Input Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri di Kota Batu, 2017 (000 Rp)
Input Cost of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Industry Sub Sektor in Batu Municipality, 2017 (000 Rp)

Subsektor <i>Sub Sector</i>	Bahan Baku <i>Raw</i>
(1)	(2)
1. Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	235 000
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit	0
3. Industri Kayu, Bambu, dan Peralatan Rumah Tangga	0
4. Industri Kertas dan Barang-Barang dari Kertas, Percetakan, dan Penerbitan	0
5. Industri Kimia dan Barang-Barang dari Kimia, Minyak Bumi, Batubara, Karet, dan Plastik	0
6. Industri Semen dan Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batubara	0
7. Industri Logam Dasar	0
8. Industri Barang dari Logam, Mesin, dan Peralatannya	0
9. Industri Pengolahan lainnya	0
Kota Batu	235 000

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / *Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality*

Tabel 6.1.5 Biaya Output Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri di Kota Batu, 2017 (000 Rp)
Output Cost of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Industry Sub Sektor in Batu Municipality, 2017 (000 Rp)

Subsektor <i>Sub Sector</i>	Barang yang Dihasilkan <i>Goods Produced</i>	Jasa Industri <i>Industrial Service</i>	Penerimaan lain <i>Others Receipts</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	990 000	0	0
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit	0	0	0
3. Industri Kayu, Bambu, dan Peralatan Rumah Tangga	0	0	0
4. Industri Kertas dan Barang-barang dari Kertas, Percetakan, dan Penerbitan	0	0	0
5. Industri Kimia dan Barang-Barang dari Kimia, Minyak Bumi, Batubara, Karet, dan Plastik	0	0	0
6. Industri Semen dan Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batubara	0	0	0
7. Industri Logam Dasar	0	0	0
8. Industri Barang dari Logam, Mesin, dan Peralatannya	0	0	0
9. Industri Pengolahan lainnya	0	0	0
Kota Batu	990 000	0	0

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Pelanggan, Pemakaian dan Nilai Listrik Yang Terjual Menurut Golongan di Kota Batu, 2017
Number of Consumer, Consumption and Sales of Electricity by Classifications in Batu Municipality, 2017

Golongan Tarif Fare Classification		Pelanggan Customer	Pemakaian Consumption (Kwh)	Nilai Value (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sosial/Social	S1	0	0	0
	S2	2 033	489 434	395 725
	S3	1	51 732	53 368
Rumah Tangga/Household	R1	78 186	6 836 636	6 824 407
	R2	986	336 445	493 542
	R3	135	102 224	149 983
Bisnis/Business	B1	3 671	562 393	553 591
	B2	648	2 615 522	3 838 913
	B3	9	1 058 608	1 216 393
Industri/Industries	I1	84	47 821	52 674
	I2	41	357 832	380 214
	I3	1	82 236	93 083
	I4	0	0	0
Pemerintah/Office	P1	172	168 449	233 857
	P2	1	106 300	118 234
	P3	386	449 465	659 490
Multiguna	L	3	28 360	46 635
Kota Batu		86 357	13 293 457	15 110 109

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) UPP-TR Batu /State Electricity Company of Batu Municipality

Tabel 6.2.2 Banyaknya Pelanggan, Daya, Pemakaian dan Nilai Listrik Terjual Menurut Bulan di Kota Batu, 2017
Number of Consumer, Capacity, Consumption and Sales of Value by Month in Batu Municipality, 2017

	Bulan Month	Pelanggan Customer	Daya Capacity (VA)	Pemakaian Consumption (Kwh)	Nilai Value (000)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/January	82 170	109 055 650	12 456 817	14 159 136
2.	Februari/February	82 982	109 478 400	11 184 516	12 712 965
3.	Maret/March	83 327	110 714 750	12 293 063	13 973 004
4.	April/April	83 634	111 472 650	12 187 132	13 852 596
5.	Mei/May	83 994	112 031 200	12 503 483	14 212 179
6.	Juni/June	84 275	112 868 300	12 089 111	13 741 180
7.	Juli/July	84 554	113 562 250	12 457 353	14 159 745
8.	Agustus/August	85 013	114 537 000	12 752 397	14 495 109
9.	September/September	85 408	115 521 300	12 489 649	14 196 455
10.	Oktober/October	85 680	116 063 100	12 313 348	13 996 061
11.	November/November	85 948	116 699 000	12 354 645	14 043 001
12.	Desember/December	86 357	117 590 350	13 293 457	15 110 109
	Jumlah/Total	1 013 342	1359 593 950	148 374 971	168 651 540

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) UPP-TR Batu /State Electricity Company of Batu Municipality

Tabel 6.2.3 Listrik Yang Terjual dan Hilang Dalam Transmisi Dirinci Menurut Bulan di Kota Batu, 2017
Electricity Sold and Gone in Transmition by Month in Batu Municipality, 2017

Bulan Month	Pemakaian Consumption (Kwh)	Listrik yang Terjual Electricity Sold (Kwh)	Hilang Dalam Distribusi Electricity Gone
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	13 182 421	12 456 817	725 604
2. Februari/February	11 785 993	11 184 516	601 477
3. Maret/March	13 152 819	12 293 063	859 756
4. April/April	12 888 050	12 187 132	700 918
5. Mei/May	13 331 952	12 503 483	828 469
6. Juni/June	12 923 410	12 089 111	834 299
7. Juli/July	13 171 697	12 457 353	714 344
8. Agustus/August	13 270 943	12 752 397	518 546
9. September/September	13 057 310	12 489 649	567 661
10. Oktober/October	13 545 592	12 313 348	1 232 244
11. November/November	13 273 501	12 354 645	918 856
12. Desember/December	14 234 432	13 293 457	940 975
Jumlah/Total	157 818 120	148 374 971	9 443 149

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) UPP-TR Batu /State Electricity Company of Batu Municipality

Tabel 6.2.4 Banyaknya Pelanggan dan Kapasitas Air Terpasang per Tahun di Kota Batu, 2014 - 2017
Number of Consumer and Installed Capacity by Years in Batu Municipality, 2014 – 2017

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Pelanggan	Pelanggan	75 254	77 569	82 271	86 357
Kapasitas Terpasang	MW	90	90	90	90
Daya Mampu	MW	81	81	81	90
Beban Puncak	MW	74	75	75	75
Rasio Elektrifikasi	Persen	90	90	90	100

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) UPP-TR Batu /State Electricity Company of Batu Municipality

Tabel 6.2.5 Banyaknya Pelanggan Air Dirinci Menurut Bulan di Kota Batu, 2017
Table **Number of Consumers by Month in Batu Municipality, 2017**

Bulan Month	Pelanggan Customer	Pemakaian/Ever User	
		Volume Volume (M3)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	12 235	292 223	717 787 530
2. Februari/February	12 278	318 619	809 686 890
3. Maret/March	12 372	286 560	701 846 170
4. April/April	12 405	269 289	655 987 180
5. Mei/May	12 489	285 034	706 322 720
6. Juni/June	12 530	292 372	719 652 925
7. Juli/July	12 577	296 001	729 973 093
8. Agustus/August	12 269	321 877	799 762 145
9. September/September	12 691	267 306	673 564 279
10. Oktober/October	12 766	328 840	816 577 940
11. November/November	12 809	285 456	713 078 722
12. Desember/December	12 882	308 714	774 729 885
Jumlah/Total	150 303	3 552 291	8818 969 479

Sumber/Source: PDAM Kota Batu/ Regional Water Supply Establishment of Batu Municipality

Tabel 6.2.6 Banyaknya Pelanggan Air Dirinci Menurut Jenis Pelanggan dan Bulan di Kota Batu, 2017
Number of Consumers by Kind and Month in Batu Municipality, 2017

Bulan Month	Jenis Pelanggan							Jumlah Total
	Kran Umum Public Faucet	Sosial Social	Non Niaga Non Comerce	Pemerintah Government	Niaga Commerce	Industri Industry	Khusus Special	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/January	28	190	10 672	99	1 211	34	1	12 235
2. Februari/February	27	190	10 715	99	1 212	34	1	12 278
3. Maret/March	27	192	10 785	100	1 233	34	1	12 372
4. April/April	27	194	10 817	100	1 232	34	1	12 405
5. Mei/May	27	195	10 885	100	1 247	34	1	12 489
6. Juni/June	28	196	10 922	100	1 249	34	1	12 530
7. Juli/July	28	198	10 939	100	1 279	32	1	12 577
8. Agustus/August	28	198	10 988	101	1 281	32	1	12 629
9. September/September	28	200	11 040	100	1 289	32	1	12 690
10. Oktober/October	28	198	11 094	101	1 311	33	1	12 766
11. November/November	28	200	11 128	101	1 318	33	1	12 809
12. Desember/December	27	200	11 192	101	1 329	32	1	12 882
Jumlah/Total	331	2 351	131 177	1 202	15 191	398	12	150 662

Sumber/Source: PDAM Kota Batu/ Regional Water Supply Establishment of Batu Municipality

Tabel 6.2.7 Nilai Pendapatan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan dan Bulan di Kota Batu, 2017 (000 000 Rp)
Value of Water Supply by Consumers and Month in Batu Municipality, 2017 (000 000 Rp)

Bulan Month	Jenis Pelanggan			
	Kran Umum Public Faucet	Sosial Social	Non Niaga Non Commerce	Pemerintah Government
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	3 634 280	13 667 710	429 558 100	33 255 900
2. Februari/February	3 282 700	11 695 700	469 997 490	33 965 480
3. Maret/March	3 308 140	12 475 400	427 247 740	30 128 320
4. April/April	3 059 510	11 747 630	403 999 570	29 798 860
5. Mei/May	2 127 410	11 108 680	428 486 990	34 236 190
6. Juni/June	3 481 880	13 280 180	434 349 060	32 173 500
7. Juli/July	3 926 200	12 774 470	448 084 060	26 861 580
8. Agustus/August	3 354 380	12 376 050	491 501 060	26 854 970
9. September/September	3 407 730	11 227 240	405 651 010	23 527 010
10. Oktober/October	3 868 790	15 953 970	499 061 670	32 858 000
11. November/November	3 538 890	12 501 920	428 643 980	28 911 320
12. Desember/December	3 611 850	14 913 440	463 848 260	34 991 560
Jumlah/Total	40 601 760	153 722 390	5330 428 990	367 562 690

Sumber/Source: PDAM Kota Batu/ Regional Water Supply Establishment of Batu Municipality

Lanjutan Tabel **6.2.7**
Continued Table

	Bulan <i>Month</i>	Jenis Pelanggan			Jumlah <i>Total</i>
		Niaga <i>Commerce</i>	Industri <i>Industry</i>	Khusus <i>Special</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Januari/ <i>January</i>	183 087 190	9 548 580	14 178 570	717 787 530
2.	Februari/ <i>February</i>	258 612 060	9 935 060	22 198 400	809 686 890
3.	Maret/ <i>March</i>	200 035 690	10 708 280	17 942 980	701 846 170
4.	April/ <i>April</i>	183 327 910	9 799 590	14 254 110	655 987 180
5.	Mei/ <i>May</i>	205 501 680	10 028 520	14 833 250	706 322 720
6.	Juni/ <i>June</i>	203 836 270	11 104 780	21 427 255	719 652 925
7.	Juli/ <i>July</i>	208 097 328	11 053 490	19 175 965	729 973 093
8.	Agustus/ <i>August</i>	230 097 420	12 724 450	22 853 815	799 762 145
9.	September/ <i>September</i>	195 626 214	9 763 700	24 280 375	673 564 279
10.	Oktober/ <i>October</i>	229 844 030	13 553 080	21 438 400	816 577 940
11.	November/ <i>November</i>	213 389 642	8 889 670	17 203 300	713 078 722
12.	Desember/ <i>December</i>	227 391 730	11 092 850	18 886 195	774 729 885
	Jumlah/Total	2538 847 164	128 202 050	228 672 615	8818 969 479

Sumber/Source: PDAM Kota Batu/ Regional Water Supply Establishment of Batu Municipality

Tabel 6.2.8 Banyaknya Air Yang Disalurkan Menurut Bulan (M3) di Kota Batu, 2017
Table
Number of Water Consumed by Month in Batu Municipality, 2017

Bulan Month	Jenis Pelanggan			
	Kran Umum Public Faucet	Sosial Social	Non Niaga Non Commerce	Pemerintah Government
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	3 316	10 927	218 104	12 414
2. Februari/February	3 000	9 579	237 579	12 588
3. Maret/March	3 025	10 136	216 334	11 246
4. April/April	2 833	9 530	204 243	11 093
5. Mei/May	1 893	9 087	215 416	12 733
6. Juni/June	3 197	10 672	219 874	11 981
7. Juli/July	3 574	10 383	224 529	10 042
8. Agustus/August	3 082	10 161	246 016	10 080
9. September/September	3 137	9 408	200 969	8 875
10. Oktober/October	3 546	13 111	246 885	12 293
11. November/November	3 266	10 327	213 514	10 849
12. Desember/December	3 310	12 207	229 996	13 033
Jumlah/Total	37 179	125 528	2 673 459	137 227

Sumber/Source: PDAM Kota Batu/ Regional Water Supply Establishment of Batu Municipality

Lanjutan Tabel **6.2.8**
Continued Table

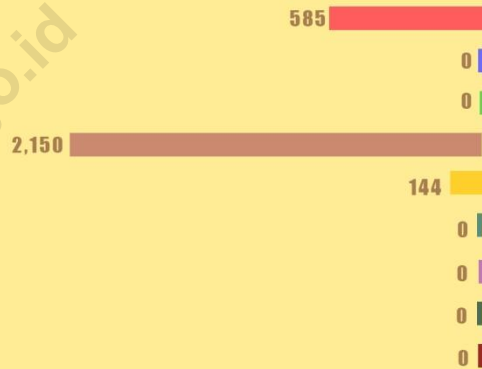
		Jenis Pelanggan			
Bulan Month		Niaga Commerce	Industri Industry	Khusus Special	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Januari/January	46 160	2 107	1 123	292 223
2.	Februari/February	51 935	2 178	1 760	318 619
3.	Maret/March	42 045	2 352	1 422	286 560
4.	April/April	38 338	2 123	1 129	269 289
5.	Mei/May	42 543	2 187	1 175	285 034
6.	Juni/June	42 295	2 434	1 919	292 372
7.	Juli/July	43 387	2 369	1 717	296 001
8.	Agustus/August	47 722	2 769	2 047	321 877
9.	September/September	40 636	2 106	2 175	267 306
10.	Oktober/October	48 113	2 972	1 920	328 840
11.	November/November	44 017	1 943	1 540	285 456
12.	Desember/December	46 171	2 306	1 691	308 714
Jumlah/Total		533 362	27 846	19 618	3 552 291

Sumber/Source: PDAM Kota Batu/ Regional Water Supply Establishment of Batu Municipality

PERDAGANGAN

7

WAJIB TERA DAN UTTP ALAT UKUR YANG DITERA ULANG KOTA BATU 2017



- WAJIB TERA
- ANAK TIMBANGAN BIASA
- SENTISIMAL
- UKURAN PANJANG
- ANAK TIMBANGAN HALUS
- NERACA
- TAKARAN
- TIMBANGAN MEJA
- LAIN-LAIN



USAHA PERDAGANGAN KOTA BATU 2017

- USAHA MIKRO 111
- USAHA KECIL 177
- USAHA MENENGAH 38
- USAHA BESAR 5



PENJELASAN TEKNIS

1. Surat Izin Usaha Perdagangan, yang selanjutnya disebut SIUP, adalah Surat Izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan. Setiap perusahaan, koperasi, persekutuan maupun perusahaan perseorangan, yang melakukan kegiatan usaha perdagangan wajib memperoleh SIUP yang diterbitkan berdasarkan domisili perusahaan dan berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia.
2. Perseroan terbatas (PT) adalah badan usaha yang modalnya diperoleh dari hasil penjualan saham. Setiap pemegang surat saham mempunyai hak atas perusahaan dan setiap pemegang surat saham berhak atas keuntungan (dividen).
3. Koperasi adalah badan usaha yang berlandaskan asas-asas kekeluargaan.
4. Firma (Fa) adalah badan usaha yang didirikan oleh 2 orang atau lebih di mana tiap-tiap anggota bertanggung jawab penuh atas perusahaan. Modal firma berasal dari anggota pendiri serta laba/keuntungan dibagikan kepada

TECHNICAL NOTES

1. *Trading Business License, hereinafter referred to as SIUP, is a License to be able to conduct trading business activities. Any company, cooperative, partnership or individual company, conducting business of trading activity shall obtain SIUP which is issued based on company domicile and valid in all territory of Republic of Indonesia.*
2. *Limited Company (PT) is a business entity whose capital is obtained from the sale of shares. Each shareholder holds the right to the company and each shareholder is entitled to a profit (dividend).*
3. *Cooperative is a business entity based on familial principles.*
4. *Firma (Fa) is a business entity established by 2 or more persons in which each member is solely responsible for the company. The firm's capital comes from the founding member as well as the profit / profits distributed to the*

TRADE

anggota dengan perbandingan sesuai akta pendirian.

members by comparison according to the deed of establishment.

5. Persekutuan Komanditer (commanditaire vennootschap atau CV) adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh 2 orang atau lebih. Keuntungan yang diperoleh dari perusahaan dibagikan sesuai kesepakatan.

5. *The Commandit Guild (commanditaire vennootschap or CV) is a partnership founded by 2 or more persons. Profits derived from the company are distributed according to the agreement.*

6. Perusahaan perseorangan adalah bisnis yang kepemilikannya dipegang oleh satu orang. Pemilik perusahaan perseorangan memiliki tanggung jawab tak terbatas atas harta perusahaan. Artinya, apabila bisnis mengalami kerugian, pemilik lah yang harus menanggung seluruh kerugian itu.

6. *A sole proprietor is a business whose holdings are held by one person. Owners of sole proprietors have unlimited responsibility for company property. That is, if the business suffered losses, the owner who must bear all the losses.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Sektor Perdagangan adalah sektor yang selalu ada dan cukup potensial untuk ditumbuh kembangkan menjadi sektor andalan suatu daerah. Sektor ini akan selalu menjadi aktivitas setiap hari oleh penduduk selama berlangsungnya kehidupan karena sektor perdagangan adalah sektor yang menunjukkan interaksi antar penduduk yang saling membutuhkan dan mendukung.

Pada tahun 2017, jumlah usaha perdagangan di Kota Batu yang memiliki SIUP berjumlah 331 usaha. Dari jumlah tersebut sekitar 177 usaha merupakan usaha kecil, 111 usaha mikro dan sisanya usaha menengah dan besar. Jumlah usaha perdagangan mikro di Kota Batu pada tahun 2017 mencapai 50 persen lebih, sehingga tenaga kerja yang terserap ke dalam usaha tersebut cukup banyak. Pada periode yang sama, jumlah usaha yang berbadan hukum perorangan merupakan jumlah usaha perdagangan yang memiliki ijin SIUP terbanyak.

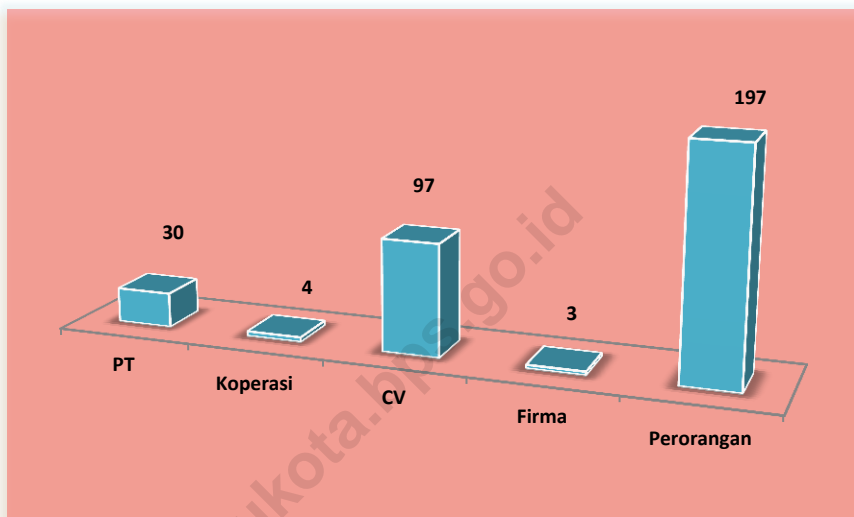
Pada tahun 2017 jumlah usaha yang berbadan hukum perorangan tercatat sebanyak 197 usaha. Berikutnya CV sebanyak 97 usaha, PT sebanyak 30 usaha dan sisanya badan hukum koperasi dan firma.

The trade sector is one of the sector which always exist and has the potential to be developed as the mainstay for a region. This sector is one of the daily activities of most people in any time since trading is a sector which shows the interaction between people which support and need one another.

In 2017, the number of trading business in Batu Municipality which has already obtained SIUP (business license) is 331 business unit. Of these, around 177 units are small-scaled business, 111 are micro scaled company and the rest are middle scaled and big scaled company. The number of micro-trade businesses in Kota Batu in 2017 reached more than 50 percent, so the workforce absorbed into the business was quite a lot. In the same period, the number of individual business having legal status is the most numerous group of business among those which obtained SIUP.

In 2017, the number of businesses having legal status as individual business is 197 units. The next rank is occupied by CV with 97 units, followed by limited company with 30 units, and the rest are cooperatives and firms.

Gambar 7 Perdagangan Yang Mendaftar Menurut Badan Hukum di Kota Batu, 2017
Picture **Number of Register Companies by Legal Status and Subdistrict in Batu Municipality, 2017**



Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 Banyaknya Pemilik Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Batu, 2017
Number of Licences of Trade by Its Type of Company and Kind of Trade in Batu Municipality, 2017

Jenis Usaha <i>Kinds of Trade</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Pracangan	6
2.	Bahan Bangunan	4
3.	Palawija	3
4.	Makanan/Minuman	124
5.	Mebel	5
6.	Tekstil, Sepatu, dan Pakaian	5
7.	Palenan	2
8.	Emas dan Perhiasan	0
9.	TV, Radio, dan Tape	2
10.	Alat-Alat Olahraga	0
11.	Lain-Lain	180
Jumlah/Total		331

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / *Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality*

Tabel 7.1.2 Banyaknya Pemilik Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Batu, 2017
Number of Ownership of Trade Licence by Its Kinds in Batu City, 2017

Jenis Usaha <i>Kinds of Trade</i>	Jenis Perusahaan/ <i>Type of Company</i>			
	Perusahaan Mikro <i>Micro Company</i>	Perusahaan Kecil <i>Small Company</i>	Perusahaan Menengah <i>Middle Company</i>	Perusahaan Besar <i>Big Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pracangan	2	4	0	0
2. Bahan Bangunan	0	4	0	0
3. Palawija	1	1	1	0
4. Makanan/Minuman	78	43	3	0
5. Mebel	1	4	0	0
6. Tekstil, Sepatu, dan Pakaian	1	3	1	0
7. Palenan	0	1	1	0
8. Emas dan Perhiasan	0	0	0	0
9. TV, Radio, dan Tape	0	1	1	0
10. Alat-Alat Olahraga	0	0	0	0
11. Lain-Lain	28	116	31	5
Jumlah/Total	111	177	38	5

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / *Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality*

Tabel 7.1.3 Banyaknya Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan dan Golongan di Kota Batu, 2017
Number of Trade by Subdistrict and Categories in Batu Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perdagangan/Trade			
	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Middle</i>	Besar <i>Large</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	53	99	26	4
2. Junrejo	33	38	9	0
3. Bumiaji	25	40	3	1
Jumlah/Total	111	177	38	5

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality

Tabel 7.1.4 Perdagangan Yang Mendaftar Menurut Badan Hukum di Kota Batu, 2017
Number of Register Companies by Legal Status and Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	PT	Koperasi	CV	Firma	Perorangan	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batu	22	2	53	1	104	182
2. Junrejo	5	2	26	1	46	80
3. Bumiaji	3	0	18	1	47	69
Kota Batu	30	4	97	3	197	331

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality

Tabel 7.1.5 Pemilik Tanda Daftar Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Licence of Trade by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PT	Koperasi	CV	Firma	Perorangan	Lainnya	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Batu	27	4	43	1	106	0	181
2. Junrejo	4	1	24	0	46	0	75
3. Bumiaji	3	0	14	0	50	0	67
Kota Batu	34	5	81	1	202	0	323

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / *Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality*

Tabel 7.1.6 **Wajib Tera dan UTTP Alat Ukur yang Ditera Ulang per Kecamatan di Kota Batu, 2017**
Number of Counterweight Must be Test and Its Kind by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Wajib Tera Must be Test	Ukuran Panjang Length Scale	Takaran Counter Weight	Anak Timbangan Biasa	Anak Timbangan Halus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	443	0	0	1 722	144
2. Junrejo	63	0	0	124	0
3. Bumiaji	79	0	0	304	0
Kota Batu	585	0	0	2 150	144

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 7.1.6

Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Timbangan Meja Desk <i>Counterweight</i>	Sentisimal <i>Centimeter Scale</i>	Dacin Logam <i>Metal Dacin</i>	Neraca <i>Counter Weight</i>	Lain-Lain <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Batu	0	0	0	0	0
2. Junrejo	0	0	0	0	0
3. Bumiaji	0	0	0	0	0
Kota Batu	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / *Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality*

JUMLAH PENGUNJUNG OBJEK WISATA KOTA BATU 2017



JUMLAH PENGUNJUNG HOTEL BERBINTANG SEBANYAK **522,311 ORANG** DAN HOTEL MELATI SEBANYAK **667,688 ORANG** DALAM SATU TAHUN. DENGAN RATA-RATA LAMA MENGINAP DI HOTEL SEBANYAK **1,35 HARI**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
4. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star

memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

5. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Tingkat Penghunian Tempat Tidur** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100%.
8. **Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar** ialah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni.

5. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
6. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.
7. **Bed Occupancy Rate** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of bed night available.
8. **Guest per Room** is the number of bed-nights used (guest night or bed night) divided by room night occupied.

ULASAN

Kota Batu memiliki daya tarik terhadap pihak investor untuk menanamkan modal nya di bidang sarana wisata khususnya jasa akomodasi /penginapan berupa hotel , hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah hotel yang beroperasi di kota wisata ini. Jumlah hotel pada tahun 2017 tercatat sebanyak 967.

Rata-rata Tamu Menginap

Rata-rata lama menginap tamu pada semua jenis hotel di Kota Batu pada tahun 2017 sebesar 1,35 hari, dengan rincian rata-rata lama tamu domestik menginap pada hotel bintang sebesar 1,60 hari dan hotel non bintang sebesar 1,16 hari. Ini berarti bahwa wisatawan domestik menginap di hotel selama 1-2 hari baik di hotel berbintang maupun di hotel melati.

Sementara itu rata-rata lama menginap untuk tamu asing pada hotel bintang sebesar 2,35 hari dan hotel non bintang sebesar 1,30 hari. Dari angka tersebut terlihat bahwa wisatawan asing menghabiskan waktu menginap lebih lama di hotel berbintang yaitu 2-3 hari.

Tingkat Penghunian Kamar

TPK di Kota Batu secara total mencapai 29,65 persen pada tahun 2017 lebih rendah dibandingkan tahun

DESCRIPTION

Batu Municipality has attracted many investor to invest in tourism means especially in accomadation services like hotel or villas. It's shown by the increasing of hotel numbers. In 2016, there were 530 hotels in Batu Municipality.

Average Stay Night

The average length of stay of guests in all types of hotels in Batu Municipality in 2017 is 1.35 days, with details of the average length of domestic guests staying at star hotels by 1.60 days and non-star hotels by 1.16 days. This means that domestic tourists stay in hotels for 1-2 days both in star hotels and jasmine hotels.

Meanwhile the average length of stay for foreign guests in star hotels is 2.35 days and non-star hotels are 1.30 days. From these figures it can be seen that foreign tourists spend longer stays in star hotels, which are 2-3 days.

Room Occupancy Rate

Room Occupancy Rate in 2017 is 29.65 percent, lower than previous year

2016 yang mencapai 35,90 persen.

Dengan TPK sebesar 29,65 persen rata rata selama setahun, berarti misalnya sebuah Hotel memiliki kapasitas 100 kamar maka sejumlah 29 kamar yang terpakai oleh tamu/wisatawan.

Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT)

Persentase TPTT berbeda dengan TPK karena setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, tetapi setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

Seiring dengan menurunnya angka TPK hotel selama 3 tahun terakhir, TPTT Kota Batu juga menurun terus. TPTT Kota Batu tahun 2017 adalah 33,65 menurun sekitar 3,85 poin dibandingkan tahun sebelumnya.

Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar

Angka Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar hotel di Kota Batu pada tahun 2016 sebesar 2,07. Bisa diartikan kebanyakan kamar hotel yang disewa dihuni oleh 2 - 3 orang.

which is 35.90 percent.

Room occupancy rate 29.65 percent means that if a hotel has 100 rooms, only 29 rooms are occupied night.

Bed Occupancy Rate

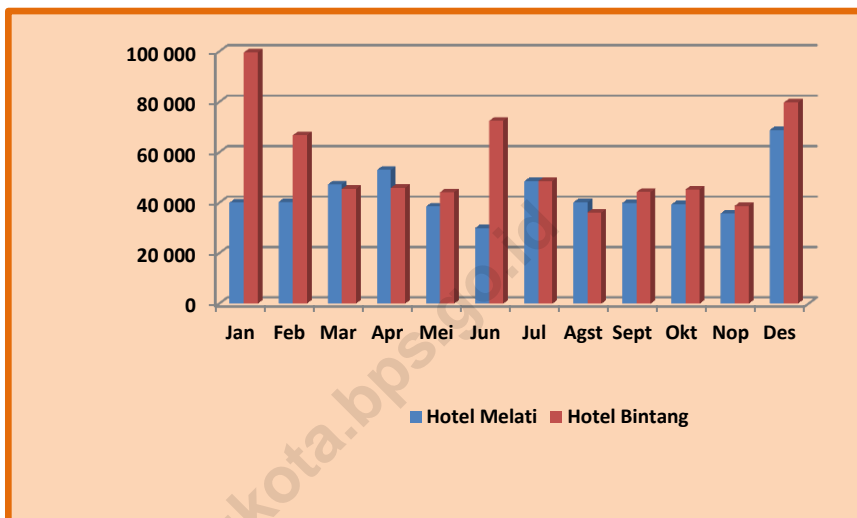
Percentage of bed occupancy rate is different with the room occupancy rate, because one room can be used by 1 or 2 guests but the occupied bed only considered as one guest.

Along with the declining number of hotel TPKs over the past 3 years, the Batu Municipality TPTT also continued to decline. Batu Municipality TPTT in 2017 was 33.65 decreasing around 3.85 points compared to the previous year.

Guest per Room (GPR)

Batu Municipality GPR in 2017 is 2,07. It means that mostly room hotel in Batu Municipality are used by 2-3 guests.

Gambar 8 Jumlah Tamu Menurut Asal Tamu dan Jenis Hotel di Kota Batu, 2017
Number of Guest by Guest Origin and Hotel Classification in Batu Municipality, 2017



Sumber/Source: BPS Kota Batu/ BPS-Statistics of Batu Municipality

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Indikator Perhotelan di Kota Batu, 2015 - 2017
Table Indicators of Hotel in Batu Municipality, 2015 - 2017

<i>Indikator Perhotelan</i> <i>Indicators of Hotel</i>		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jumlah hotel <i>Number of Hotel</i>	550	550	967
2.	Kamar tersedia <i>Room</i>	6 066	6 066	8 535
3.	Tempat tidur tersedia <i>Bed</i>	11 292	11 292	15 888
4.	Rata-rata lama menginap tamu <i>Average Stay-Night by Guest Origin</i>			
	Asing / <i>Foreigners</i>	2.03	1.85	1.99
	Domestik / <i>Domestics</i>	2.14	1.23	1.35
	Jumlah / <i>Total</i>	2.14	1.24	1.35
5.	TPK	39.74	35.90	29.65
6.	TPTT	50.20	37.50	33.65
7.	GPR	2.16	1.89	2.07

Ket:

TPK : Tingkat Penghunian Kamar/ *Room Occupation*TPTT : Tingkat Penghunian Tempat Tidur / *Bedroom Occupation*GPR : *Guess per room* (Ganda Atas Kamar)

Sumber/Source: BPS Kota Batu/BPS-Statistics of Batu Municipality

Tabel 8.1.2 Jumlah Tamu Menurut Asal Tamu dan Jenis Hotel di Kota Batu, 2017
Number of Guest by Guest Origin and Hotel Classification in Batu Municipality, 2017

Bulan Month	BerBintang/Star		Melati/Jasmine		Jumlah Total
	Asing Foreigners	Domestik Domestics	Asing Foreigners	Domestik Domestics	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	102	40 010	548	99 073	139 733
Februari/February	183	40 195	92	66 713	107 183
Maret/March	156	47 146	143	45 368	92 813
April/April	223	52 833	163	45 808	99 027
Mei/May	188	38 366	87	44 137	82 778
Juni/June	83	29 921	70	72 452	102 526
Juli/July	171	48 401	55	48 603	97 230
Agustus/August	681	39 512	62	36 113	76 368
September/September	488	39 503	261	44 024	84 276
Oktober/October	394	39 039	44	45 277	84 754
November/November	245	35 573	121	38 690	74 629
Desember/December	280	68 618	21	79 763	148 682
Kota Batu	3 194	519 117	1 667	666 021	1 189 999

Sumber/Source: BPS Kota Batu/BPS-Statistics of Batu Municipality

Tabel 8.1.3 Rata Rata Lamanya Tamu Menginap Menurut Asal Tamu dan Jenis Hotel di Kota Batu, 2017 (Hari)
Average Stay-Night by Guest Origin and Hotel Classification in Batu Municipality, 2017 (Days)

Bulan Month	BerBintang/Star		Melati/Jasmine		Jumlah Total
	Asing Foreigners	Domestik Domestics	Asing Foreigners	Domestik Domestics	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	2.00	1.99	1.03	1.23	1.45
Februari/February	6.68	1.68	1.00	1.23	1.41
Maret/March	2.38	1.71	1.13	1.32	1.52
April/April	1.73	1.42	1.00	1.23	1.33
Mei/May	2.14	1.46	1.19	1.11	1.27
Juni/June	1.86	1.52	1.18	1.06	1.20
Juli/July	1.61	1.67	1.38	1.13	1.40
Agustus/August	2.14	1.92	1.00	1.19	1.57
September/September	2.56	1.60	1.95	1.10	1.34
Oktober/October	2.50	1.45	1.24	1.09	1.26
November/November	1.43	1.35	1.76	1.14	1.24
Desember/December	1.66	1.47	3.80	1.08	1.26
Kota Batu	2.35	1.60	1.30	1.16	1.35

Sumber/Source: BPS Kota Batu/BPS-Statistics of Batu Municipality

Tabel 8.1.4 Tingkat Penghunian Kamar Menurut Jenis Hotel di Kota Batu, 2017
Table *Room Occupation by Hotel Classification in Batu Municipality, 2017*

Bulan Month	Berbintang Star	Melati Jasmine	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	55.01	21.01	28.44
Februari/ <i>February</i>	47.27	20.11	27.28
Maret/ <i>March</i>	45.05	19.60	28.45
April/ <i>April</i>	31.94	20.40	26.21
Mei/ <i>May</i>	43.33	17.29	26.98
Juni/ <i>June</i>	39.13	23.93	28.74
Juli/ <i>July</i>	45.72	20.72	29.98
Agustus/ <i>August</i>	54.85	22.85	34.79
September/ <i>September</i>	43.03	24.15	32.46
Oktober/ <i>October</i>	54.62	18.08	30.53
November/ <i>November</i>	36.03	21.22	26.82
Desember/ <i>December</i>	37.81	36.46	37.12
Kota Batu	43.66	21.86	29.65

Sumber/Source: BPS Kota Batu/BPS-Statistics of Batu Municipality

Tabel 8.1.5 Tingkat Penghunian Tempat Tidur Menurut Jenis Hotel di Kota Batu, 2017
Bedroom Occupation by Hotel Classification in Batu Municipality, 2017

Bulan Month	Berbintang Star	Melati Jasmine	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	63.30	25.76	33.61
Februari/February	50.79	21.85	29.54
Maret/March	57.72	18.83	30.74
April/April	39.93	26.76	32.96
Mei/May	47.33	23.69	32.32
Juni/June	46.52	28.58	33.36
Juli/July	61.97	21.73	35.46
Agustus/August	71.05	21.50	38.97
September/September	50.89	25.96	35.98
Oktober/October	46.26	20.84	29.59
November/November	45.35	23.89	31.71
Desember/December	39.26	42.31	40.61
Kota Batu	50.33	24.77	33.65

Sumber/Source: BPS Kota Batu/BPS-Statistics of Batu Municipality

Tabel 8.1.6 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar Menurut Jenis Hotel di Kota Batu, 2017
Table *Room of Multiple Occupation by hotel Classification in Batu Municipality, 2017*

Bulan Month	Berbintang Star	Melati Jasmine	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1.89	2.12	2.02
Februari/ <i>February</i>	1.88	1.89	1.88
Maret/ <i>March</i>	2.21	2.00	2.11
April/ <i>April</i>	2.02	2.41	2.17
Mei/ <i>May</i>	1.84	2.38	2.06
Juni/ <i>June</i>	1.81	2.31	2.10
Juli/ <i>July</i>	2.43	2.14	2.30
Agustus/ <i>August</i>	2.28	1.80	2.08
September/ <i>September</i>	1.85	1.97	1.90
Oktober/ <i>October</i>	1.59	2.13	1.80
November/ <i>November</i>	2.32	2.20	2.26
Desember/ <i>December</i>	2.36	2.00	2.18
Kota Batu	2.04	2.10	2.07

Sumber/Source: BPS Kota Batu/BPS-Statistics of Batu Municipality

Tabel 8.1.7 Rata-rata Malam Kamar Terpakai Menurut Jenis Hotel di Kota Batu, 2017
Table Room Average Night Occupation by Hotel Classification in Batu Municipality, 2017

Bulan Month	Berbintang Star	Melati Jasmine	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	42 373	57 890	100 263
Februari/February	36 629	43 509	80 138
Maret/March	36 739	30 007	66 746
April/April	37 217	23 446	60 663
Mei/May	30 626	20 615	51 241
Juni/June	25 195	33 355	58 550
Juli/July	33 295	25 633	58 928
Agustus/August	33 936	23 765	57 701
September/September	34 677	24 759	59 436
Oktober/October	36 051	23 100	59 151
November/November	20 828	20 190	41 018
Desember/December	42 883	43 188	86 071
Kota Batu	410 449	369 457	779 906

Sumber/Source: BPS Kota Batu/BPS-Statistics of Batu Municipality

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Tempat Wisata dan Wisata Oleh-Oleh di Kota Batu, 2017
The Number of Visitor Visits by Tourism Object and Tourism Souvenir in Batu Municipality, 2017

	Obyek Wisata <i>Tourism Object</i>	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
		<i>Domestics</i>	<i>Foreign</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Selecta	1 025 307	480	1 025 787
2	Kusuma Agro Wisata	179 196	331	179 527
3	Jatim Park	287 343	0	287 343
4	Air Panas Cangar	185 732	0	185 732
5	(BNS) Batu Night Spectacular	242 096	0	242 096
6	Petik Apel "Makmur Abadi"	284 222	604	284 826
7	Vihara "Dammadhipa Arama"	3 493	38	3 531
8	Museum Satwa	276 091	0	276 091
9	Rafting "Kaliwatu"	9 344	0	9 344
10	Kampoeng Kidz	8 675	0	8 675
11	Batu Rafting	4 791	8	4 799
12	Pemandian Tirta Nirwana	44 504	0	44 504
13	Pemandian Air Panas Alam Songgoriti	15 932	0	15 932
14	Eco Green Park	108 212	0	108 212
15	Museum Angkut	339 002	0	339 002
16	Wonderland Waterpark	4 730	0	4 730
17	Sahabat Air Rafting	1 584	0	1 584
18	Predator Fun Park	153 808	2	153 810
19	Petik Apel Mandiri	14 911	0	14 911
20	Batu Agro Apel	5 009	0	5 009
21	Kampung Wisata Kungkuk	4 852	0	4 852
22	Desa Wisata Sumberejo	4 167	0	4 167
23	Desa Wisata Bumiaji	8 573	171	8 744
24	Gunung Banyak	124 306	0	124 306
25	Wana Wisata Coba Talun	64 185	0	64 185
26	Wana Wisata Coban Rais	148 469	0	148 469
27	Mega Star Indonesia	12 616	0	12 616
28	Wisata Oleh-oleh Deduwa	25 050	0	25 050
29	Mahajaya T-Shirt & Oleh-oleh	99 025	326	99 351
30	Wisata Oleh-oleh Brawijaya	499 063	2 662	501 725
	Total Kunjungan	4 184 288	4 622	4 188 910

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu/ *Tourism and Culture Service of Batu Municipality*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

9

TERDAPAT **364,324** MOBIL YANG DATANG
DAN **365,193** MOBIL YANG BERANGKAT



27,042 SURAT DIKIRIM, DAN
77,387 SURAT DITERIMA
DALAM NEGERI

268 SURAT DIKIRIM, DAN
2,045 SURAT DITERIMA
LUAR NEGERI

TERDAPAT **9,856** PAKET DIKIRIM,
DAN **6,696** PAKET DITERIMA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
7. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
6. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
7. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including

termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

<https://batukota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Perhubungan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan yang cukup strategis dalam pembangunan. Disamping memberikan kontribusi bagi sektor itu sendiri perhubungan sangat penting dalam menunjang keberhasilan sektor-sektor itu. Pembangunan infrastruktur berupa jalan sangat penting dalam rangka meningkatkan mobilisasi penduduk dan barang serta meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah.

Jalan merupakan salah satu prasarana transportasi yang penting guna memperlancar kegiatan perekonomian selain untuk memudahkan mobilitas penduduk dari satu daerah menuju daerah lainnya.

Seiring dengan semakin meningkatnya pembangunan, jalan yang terbagi atas jalan nasional, jalan propinsi dan kotamadya harus selalu ditingkatkan, baik panjang maupun kualitasnya, agar pembangunan regional/nasional dapat berjalan lancar. Panjang jalan yang ada di Kotamadya Batu mencapai 452,47 Km, terbagi atas jalan propinsi sepanjang 39,50 km dan jalan Kotamadya 412,97 km.

Jika diamati menurut jenis permukaan, jalan aspal merupakan proporsi terbesar dibanding dengan

Transportation

Transportation is one sector that has a strategic role in the development. Besides contributing to the sector itself, transportation is crucial in supporting the success of these sectors. Infrastructure development in the form of roads is very important in order to improve the mobilization of the population and goods and improve the economy of people in a region.

Road is one of the important transportation infrastructures in order to expedite economic activities in addition to facilitate the mobility of the population from one region to another.

Along with the increasing development, roads that are divided into national roads, provincial roads and municipalities should always be improved, both in length and quality, so that regional / national development can run smoothly. The length of the existing road in the municipality of Batu reaches 452.47 Km, divided into provincial roads along 39.50 km and municipal roads 412.97 km.

If observed by surface type, asphalt road is the largest proportion compared to non-asphalt road with composition of 87.31 percent of total road length.

jalan non aspal yaitu dengan komposisi sebesar 87,31 persen dari total panjang jalan.

Jika dilihat dari kondisinya, pada tahun 2017 sekitar 81,34 persen termasuk dalam kategori baik dan sedang sementara sisanya sebanyak 18,67 persen dalam keadaan rusak ringan dan rusak berat.

Komunikasi

Di era teknologi komunikasi yang serba canggih seperti sekarang ini, keberadaan sarana pos sebagai salah satu sarana komunikasi semakin terabaikan. Masalahnya, kondisi bisnis pengiriman surat-menyurat pada hari ini sudah mengalami perubahan karena dipengaruhi oleh perilaku konsumen yang tidak lagi berkirim surat.

Aktifitas pengiriman surat pos baik surat kilat, surat biasa, surat tercatat maupun surat kilat khusus yang terjadi selama tahun 2017 tercatat sebanyak 27.042 surat. Jumlah ini mengalami penurunan bila kita melihat ke tahun-tahun sebelumnya. Akan tetapi, hal tersebut tidak menjadikan konsumen mengabaikan keberadaan kantor pos. Kini, konsumen masih memerlukan jasa kantor pos dalam melakukan transaksi perdagangan. Tercatat selama tahun 2016, paket yang terkirim dari Kota Batu ada sebanyak 9.856 paket.

Pada periode yang sama, perkembangan pelanggan telepon pada

When viewed from the conditions, in 2017 about 81.34 percent included in good category and medium, meanwhile the rest into the category of minor and severely damaged.

Communication

In today's technologically sophisticated era, the existence of postal means as one of the communication tools is getting neglected. The problem is, the business conditions of mail delivery on this day have changed because it is influenced by the behavior of consumers who no longer send letters.

Postal mail delivery activities, both express mail, regular mail, registered mail and special express mail that occurred during the year 2017 were recorded as many as 27,042 letters. This number has decreased when we look to previous years. However, it does not make consumers ignore the existence of the post office. Now, consumers still need the post office services in trading transactions. Recorded during the year 2017, packages sent from Batu Municipality there are as many as 9,856 packages.

In the same period, the development of telephone subscribers in 2017 also

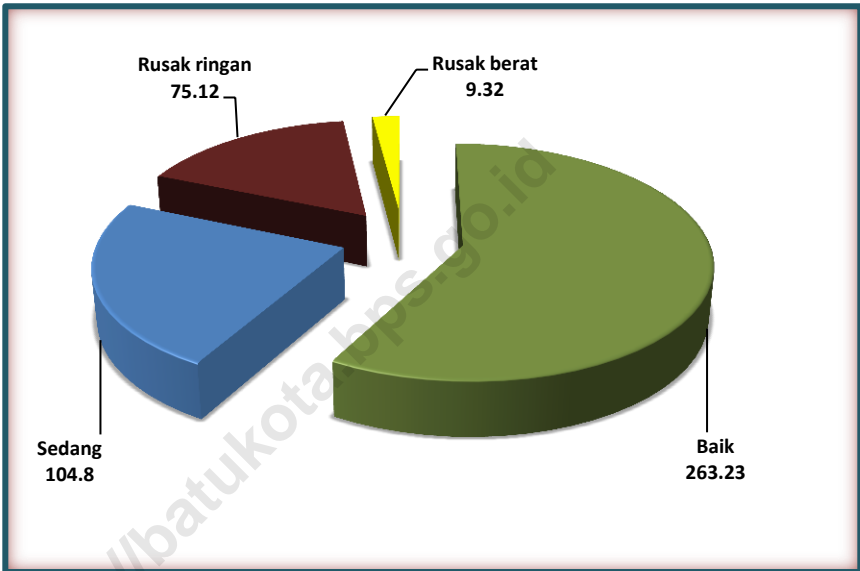
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

tahun 2017 juga mengalami penurunan. Tercatat jumlah pelanggan telepon ada sebanyak 16.426 pelanggan. Penurunan jumlah pelanggan telpon disebabkan karena penggunaan telepon selular yang semakin banyak. Sementara itu jumlah pengguna internet layanan Telkom yaitu speedy mengalami peningkatan di tahun 2017 ini.

declined. Recorded number of telephone subscribers there are 16,426 customers. The decline in the number of telephone subscribers is due to the increasing use of mobile phones. Meanwhile the number of Telkom internet service users, namely speedy, has increased in 2017.

<https://batukota.bps.go.id>

Gambar 9 Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan di Kota Batu, 2017
Picture
Length of Road by Road Condition in Batu Municipality, 2017



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Batu / *Departement of Public Works of Batu Municipality*

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Permukaan Jalan di Kota Batu, 2017
Table Length of Road by Types of Surface Condition in Batu Municipality, 2017

Katagori Category	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Nasional State Road (km)	Propinsi Province Road (km)	Kota Regency (km)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Jenis Permukaan/Kinds of Surface:				
1. Aspal/Asphalted	-	39.50	355.54	395.04
2. Kerikil/Gravel	-	-	17.30	17.30
3. Tanah/Earth	-	-	9.38	9.38
4. Tidak Dirinci/Non Detail	-	-	30.74	30.74
II. Kondisi Jalan/Road Condition:				
1. Baik/Good	-	36.50	226.73	263.23
2. Sedang/Medium	-	-	104.80	104.80
3. Rusak ringan/Minor Damaged	-	3.00	72.12	75.12
4. Rusak berat/Severely Damaged	-	-	9.32	9.32
III. Kelas Jalan/Road Class :				
1. Kelas I/Class I	-	39.50	-	39.50
2. Kelas II/Class II	-	-	-	0.00
3. Kelas III/Class III	-	-	-	-
4. Kelas IIIA/Class IIIA	-	-	-	0.00
5. Kelas IIIB/Class IIIB	-	-	-	0.00
6. Kelas IIIC/Class IIIC	-	-	-	0.00
7. Tidak Dirinci/Class Non Detail	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	39.50	412.97	452.47

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Batu/ Departement of Public Works of Batu Municipality

Tabel 9.1.2 Banyaknya Mobil Penumpang Yang Datang Dan Pergi Di Terminal Kota Batu, 2017
Numbers of Car by Come and Go at Terminal Batu Municipality, 2017

Jenis Mobil Penumpang Type of Passenger Car	Datang Come	Berangkat Go	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bus	22 013	21 822	43 835
MPU/Mikrolet	342 311	343 371	685 682
Total	364 324	365 193	729 517

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Batu/ Transportation Service of Batu Municipality

Tabel 9.1.3 Banyaknya Mobil Penumpang Yang Datang Dan Pergi Menurut Jenis Kendaraan dan Bulan Di Terminal Kota Batu, 2017
Numbers of Car by Come and Go by Kind of Vehicles and Month at Terminal Batu Municipality, 2017

Jenis Mobil Penumpang <i>Kind of Passenger Cars</i>	Bulan/Month					
	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kendaraan Non Bus/MPU						
Datang/ <i>Come</i>	20 801	18 872	19 100	33 868	34 174	33 105
Berangkat/ <i>Go</i>	20 801	18 872	19 100	33 868	34 174	33 105
Kendaraan Bus Umum/Mini						
Datang/ <i>Come</i>	1 638	1 550	1 999	1 735	1 638	1 916
Berangkat/ <i>Go</i>	1 638	1 550	1 999	1 735	1 638	1 916
Parkir Dalam Terminal (Roda 4)						
Datang/ <i>Come</i>	-	-	-	-	-	-
Berangkat/ <i>Go</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	44 878	40 844	42 198	71 206	71 624	70 042

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Batu/ Transportation Service of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 9.1.3
Continued Table

Jenis Mobil Penumpang <i>Kind of Passenger Cars</i>	Bulan/Month					
	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kendaraan Non Bus/MPU						
Datang/ <i>Come</i>	34 573	33 511	20 496	27 542	31 687	34 582
Berangkat/ <i>Go</i>	34 573	33 511	21 556	27 542	31 687	34 582
Kendaraan Bus Umum/Mini						
Datang/ <i>Come</i>	1 999	1 870	1 906	1 845	1 918	1 999
Berangkat/ <i>Go</i>	1 999	1 879	1 906	1 645	1 918	1 999
Parkir Dalam Terminal (Roda 4)						
Datang/ <i>Come</i>	-	-	-	-	-	-
Berangkat/ <i>Go</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	73 144	70 771	45 864	58 574	67 210	73 162

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Batu/ *Transportation Service of Batu Municipality*

Tabel 9.1.4 Banyaknya Kendaraan Wajib Uji, Kendaraan Baru dan Kendaraan Bekas dirinci menurut Jenis Kendaraan di Kota Batu, 2017
Number of Report Must Test, New Vehicles and Used Vehicles Based On Age and Kind of Vehicle in Batu Municipality, 2017

Jenis Kendaraan <i>Kind of Vehicle</i>	Jumlah (Unit)		
	Kendaraan Wajib Uji	Kendaraan Baru	Kendaraan Bekas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mobil Penumpang	334	686	17 461
2. Mobil Bus	110	43	117
3. Mobil Barang	689	288	4 050
4. Kereta Gandeng	0	0	0
5. Kendaraan Bermotor roda 2	0	7 733	144 783
6. Kendaraan Bermotor roda 3	0	31	124
7. Bus Besar Kapasitas 36-60 orang	0	0	0
8. Bus Sedang Kapasitas 17-35 orang	0	0	0
9. Bus Kecil Kapasitas 9-16 orang	0	0	0
10. Bus Gandeng / <i>Articulated Bus</i>	0	0	0
11. Bus Tingkat/ <i>Double decker Bus</i>	0	0	0
12. Mobil Pick Up	0	0	0
13. Truk Engkel	0	0	0
14. Truk Besar	0	0	0
15. Truk Tronton	0	0	0
16. Truk Gandeng	0	0	0
17. Truk Sumbu	0	0	0
18. Truk Tempel	0	0	0
19. Ambulan	0	1	38
20. Kendaraan Pemadam Kebakaran	0	0	3
Jumlah/Total	1 133	8 782	166 576

Sumber/Source: Samsat Batu Kota/ One Roof System of Batu Municipality

Tabel 9.1.5 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kota Batu, 2012 - 2017
Table *Number of Traffic Accidents and Its Victims in Batu Municipality, 2012 - 2017*

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan	Korban (Orang) Victims (Person)		
		Meninggal Death	Luka Berat Serious Wound	Luka Ringan Minor Injuries
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	132	23	0	218
2013	183	55	0	236
2014	117	36	82	119
2015	175	32	80	175
2016	160	33	22	198
2017	234	51	59	262

Sumber/Source: Polresta Batu/ Police Officer of Batu Municipality

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Surat Pos Dalam dan Luar Negeri Serta Paket Yang Dikirim dan Diterima di Kota Batu, 2017
Number of Domestic and International Mail, Postal Parcel Sent and Received in Batu Municipality, 2017

Bulan Month	Surat Pos/Mail Sent				Paket/Postal Parcels	
	Dalam Negeri		Luar Negeri		Dikirim Sent	Diterima Delivered
	Dikirim Sent	Diterima Delivered	Dikirim Sent	Diterima Delivered		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	2 700	5 694	21	167	193	562
Februari/February	2 533	5 154	23	52	484	364
Maret/March	2 360	7 367	21	150	846	472
April/April	3 222	5 879	22	118	694	589
Mei/May	2 025	7 089	23	254	847	572
Juni/June	1 714	5 499	16	151	713	447
Juli/July	1 444	8 440	44	248	920	688
Agustus/August	2 059	13 366	17	346	1 136	1 187
September/September	1 830	5 046	13	78	1 045	285
Oktober/October	2 097	4 474	21	122	1 006	472
November/November	1 807	5 213	21	164	916	557
Desember/December	3 251	4 166	26	195	1 056	501
Jumlah/Total	27 042	77 387	268	2 045	9 856	6 696

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Batu/ Indonesian Post Office, Ltd of Batu Municipality

Tabel 9.2.2 Wesel Pos, Giro dan Cek Pos Serta Tabanas yang Diterima dan Dibayar di Kota Batu, 2014 - 2017 (Rp)
Post Draft, Postal Clearing, Cheques and Deposits Received and Withdrawals in Batu Municipality, 2014 - 2017 (Rp)

Uraian <i>Description</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. <u>Penerimaan</u>				
1. Wesel Pos Dalam Negeri	1050 000 000	1817 271 690	1877 292 121	1157 760 300
2. Wesel Luar Negeri	0	461 700 000	350 112 000	1857 593 878
3. Giro dan Cek Pos	0	0	0	0
4. Tabanas + SOPP	76 525 000	108 420 000	62 424 000	45995 279 369
5. Cek Pos Wisata	0	0	0	0
II. <u>Pembayaran</u>				
1. Wesel Pos Dalam Negeri	2587 500 000	3589 806 182	1725 334 000	2094 240 122
2. Wesel Pos Luar Negeri	0	10615 635 940	13721 222 400	6267 364 614
3. Giro dan Cek Pos	0	0	0	2409 527 476
4. Tabanas	241 500 000	203 526 000	180 000 000	740 552 240
5. Cek Pos Wisata	0	0	0	0

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Batu/ Indonesian Post Office, Ltd of Batu Municipality

Tabel 9.2.3 Surat Pos Yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenisnya di Kota Batu, 2014 - 2017
Post Draft, Postal Clearing, Cheques and Deposits Received and Withdrawals in Batu Municipality, 2014 - 2017 (Rp)

Uraian Description	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Pengiriman				
1. Kantong	295	296	310	291
2. Surat Kilat	0	0	0	0
3. Surat Biasa	18 480	15 214	502	9 978
4. Surat Tercatat	214	115	103	128
5. Paket	1 097	1 480	7 550	9 856
6. Surat Kilat Khusus	25 925	26 640	17 162	7 898
7. Surat Ekspres	0	0	7 489	7 121
II. Penerimaan				
1. Kantong	598	296	310	294
2. Surat Kilat	0	0	0	0
3. Surat Biasa	21 193	7 920	953	4 947
4. Surat Tercatat	214	316	512	931
5. Paket	1 248	2 064	7 325	22 257
7. Surat Ekspres	0	0	10 140	15 349

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Batu/ Indonesian Post Office, Ltd of Batu Municipality

Tabel 9.2.4 Banyaknya Pelanggan Telepon dan Speedy Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Table *Number of Costumers Telephone and Speedy by Subdistrict in Batu Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Telepon	Speedy
(1)	(2)	(3)
1 Batu	11 645	6 432
2 Junrejo	1 978	1 346
3 Bumiaji	2 803	1 545
Kota Batu	16 426	9 323

Sumber/Source: PT. Telkom Batu/ Telekomunikasi Indonesia Co Ltd of Batu Municipality

Tabel 9.2.5 Banyaknya Pelanggan Telepon Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Pelanggan di Kota Batu, 2016
Number of Costumers Telephone by Subdistrict and Type of Customer in Batu Municipality, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jenis Pelanggan/Type of Customer		
	Rumahtangga Household	Sosial Social	Bisnis Bussiness
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batu	9 342	0	1 356
2 Junrejo	3 147	0	243
3 Bumiaji	2 773	0	256
Kota Batu	15 262	0	1 855

Sumber/Source: PT. Telkom Batu/ Telekomunikasi Indonesia Co Ltd of Batu Municipality

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

10

REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAERAH TAHUN 2017



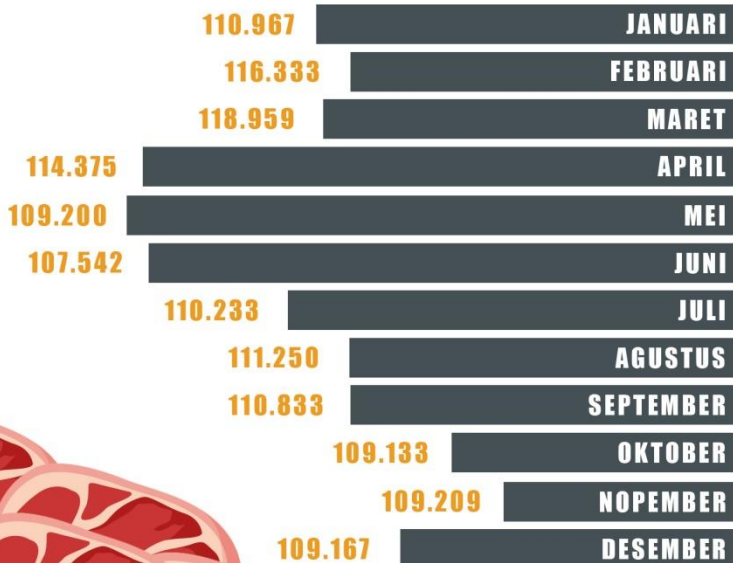
Rp 149.423.706.568
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)

Rp 573.031.437.249
DANA PERIMBANGAN

Rp 110.339.231.644
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH

Rp 0
PENDAPATAN LAINNYA

HARGA ECERAN DAGING SAPI KOTA BATU 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of District/Municipality Government** is the realization District/Municipality budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Keuangan</p> <p>Anggaran pendapatan dan belanja diperlukan setiap daerah untuk melaksanakan roda pemerintahan. Sesuai dengan syarat pembangunan yang berkelanjutan, maka pemerintah daerah harus senantiasa setiap tahun meningkatkan anggaran pendapatan dan belanja daerah.</p> <p>Anggaran Pendapatan Belanja Daerah didasarkan kepada prinsip anggaran berimbang yang dinamis yang dilakukan sejak awal berdirinya Kota Batu sampai dengan tahun 2017, hal ini tercermin dalam kebijakan keuangan daerah. Artinya bahwa jumlah seluruh belanja Negara senantiasa disesuaikan dengan besarnya pendapatan daerah.</p> <p>Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah tahun 2017 masih seperti RAPBD tahun sebelumnya dimana penerimaan daerah masih mengandalkan sumber bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan dari Propinsi.</p> <p>Pada tahun 2017, anggaran Kota Batu mengalami surplus sebesar 53,412</p>	<p>Finance</p> <p><i>Income and expenditure budget are needed for every region to implement the government programme. Due to the sustainable development, government has to increase the regional income budget.</i></p> <p><i>The regional income budget based on dynamic balanced budget principal which has been done since Batu Municipality existed till 2017, This means that all government expenses is matched with the regional revenue. If the regional revenue is lower than the projected budget, the municipal government must make an effort to match its expense.</i></p> <p><i>The Regional Revenue and Expense Budget Plan for 2017 is similar to the previous year, that is where the regional revenue rests mainly on the balancing funds, which is comprised of the tax sharing, and non-tax sharing, general allocated fund, special allocated fund and tax sharing and financial support from the province.</i></p> <p><i>In 2017, Batu Municipality's budget experienced a surplus of 53.412 billion rupiah. Budget revenue of 832,854</i></p>

milyar rupiah. Anggaran pendapatan yang sebesar 832,854 milyar rupiah melebihi anggaran belanja yang besarnya 779,442 milyar rupiah.

Salah satu faktor penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di daerah adalah tersedianya dana cukup di lembaga keuangan. Posisi dana yang ada di perbankan di Kota Batu pada bulan Desember 2017 tercatat sebesar 1,061 trilyun dengan komposisi 60,96 persen untuk jenis tabungan, 28,13 persen untuk jenis deposito dan sisanya untuk jenis giro.

Dalam mengembangkan usahanya koperasi masih menghadapi kendala utama yang bersifat internal yaitu ketergantungan pada modal. Sebagaimana diketahui, modal secara anatomi sebagai darah yang mendorong usaha.

Perkembangan koperasi primer menunjukkan peningkatan selama periode ini. Pada tahun 2017 telah terbentuk sebanyak 192 unit koperasi primer dengan anggota sebanyak 28.480. Modal koperasi yang ada di Kota Batu mencapai 131,852 milyar dan Sisa Hasil Usaha mencapai 5,703 milyar.

Harga

Sembako adalah sembilan jenis kebutuhan pokok yang sering dikonsumsi oleh masyarakat. Oleh karena itu, harga sembako ini sering

billion rupiah exceeds the expenditure budget of 779,442 billion rupiah.

One of the important factor for supporting the growth of regional economy is the availability of sufficient liquidity in the financial institutions. The fund position in the banking sector in Batu Municipality for December 2017 is 1.061 trillion rupiahs, consisting of 60.96 percent saving account, 28.13 percent deposits and the remaining percent is current account.

In developing their business, the cooperatives are faced by many problems, especially internal ones such as the dependence on capital. Capital can be allegorized as the blood which enlivens the business.

Therefore, the development of capitalization for the cooperative must receive proper priority, both from internal and external source. The development of primary cooperatives shows an increase for this period. In 2017, there are 192 primer cooperative units with the number of member about 28,480 members Total of cooperatives capital in Batu Municipality has reached to 131.852 billion rupiahs and the dividend is 5.703 billion rupiahs.

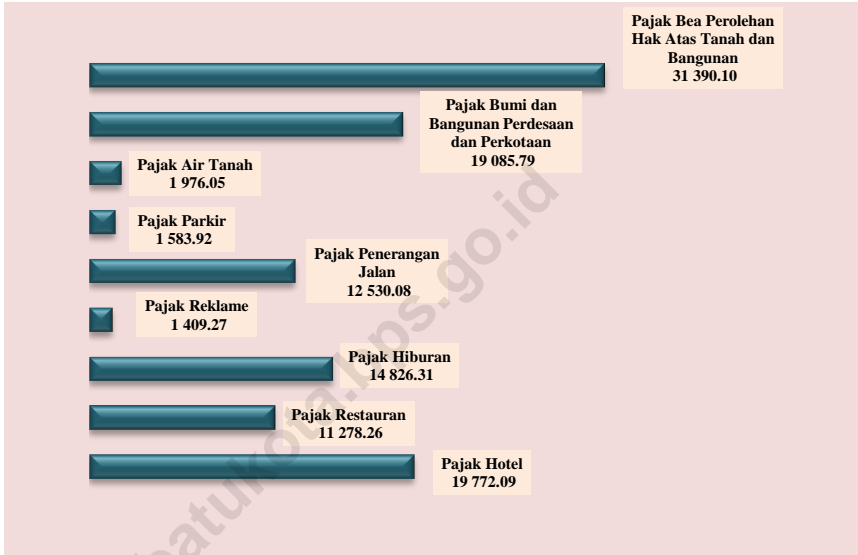
Price

Sembako is the nine types of basic

bergejolak di masyarakat karena permasalahan pasokan yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah berkewajiban untuk mengendalikan harga sembako tersebut terutama menjelang hari raya. Menurut data dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Batu, pada tahun 2017 harga sembako di Kota Batu cenderung stabil. Pada bulan Mei dan Juni 2017 dimana bulan tersebut merupakan bulan puasa dan hari raya Idul Fitri, harga sembako cenderung stabil. Peningkatan hanya terjadi pada daging ayam.

needs that are often consumed by the community. Therefore, the price of basic food is often volatile in society because of the existing supply problems in the community. Therefore, the government is obliged to control the price of basic foods, especially before the feast day. According to data from the Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality, in 2017 the price of basic food in Batu Municipality tends to be stable. In May and June 2017 where the month is the month of fasting and the feast of Eid al-Fitr, the prices of basic foods tend to be stable. The increasing only occurs in chicken meat.

Gambar 10 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pajak Daerah di Kota Batu (Dalam Juta Rupiah), 2017
Picture Realizations of Indigenous Local Revenue from Local Taxes Sector in Batu Municipality (In Million Rupiahs), 2017



Sumber/Source: Bagian Keuangan Pemerintah Kota Batu / Local Finance Office of Batu Municipality

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah di Kota Batu, 2017
Table Realization of Receipt Local Budget in Batu Municipality, 2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2017
(1)		(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	149 423 706 568
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	113 851 867 430
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	4 899 198 825
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	2 360 797 997
1.4	Lain-lain PAD yang Sah / Other Original Local Gov. Revenue	28 311 842 317
2.	Dana Perimbangan / Balanced Budget	573 031 437 249
2.1	Bagi Hasil Pajak / Tax Sharing	26 856 622 417
2.2	Dana Alokasi Umum / General Allocation Funds	474 779 517 000
2.3	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Funds	71 395 297 832
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Legal Revenue	110 399 231 644
3.1	Pendapatan Hibah / Grants	0
3.2	Dana Darurat / Emergency Funds	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya / tax sharing from province and other local governments	83 033 220 644
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah / Outonomous Region and Balancing Funds	26 352 611 000
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya / financial assistance from province and other local government governments	1 013 400 000
4	Pendapatan Lainnya/Other Revenue	0
4.1	Lainnya/Other Revenue	0
Jumlah/Total		832 854 375 461

Sumber/Source: Bagian Keuangan Pemerintah Kota Batu / Local Finance Office of Batu Municipality

Tabel 10.1.2 Realisasi Anggaran Belanja Daerah di Kota Batu, 2017
Table Realization of Expenditure Local Budget in Batu Municipality, 2017

Realisasi Anggaran Belanja Daerah <i>Realization of Expenditure Local Budget</i>		2017
(1)		(2)
A	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	394 795 440 050
1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	269 112 371 165
1.1.	Gaji dan Tunjangan	232 016 928 280
1.2.	Tambahan Penghasilan PNS	28 767 524 745
1.3.	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH	3 231 855 828
1.4.	Biaya Pemungutan Pajak Daerah	4 982 650 000
1.5.	Biaya Pemungutan Retribusi Daerah	113 412 312
2	Belanja Hibah/Grant	65 647 496 950
3	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	8 192 726 796
4	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	8 656 890 340
5	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	42 364 390 799
6	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	821 564 000
B	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	384 646 796 915
1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	48 178 254 699
2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	193 838 442 249
3	Belanja Modal / <i>Capital expenditure</i>	142 630 099 967
Jumlah/Total		779 442 236 965

Sumber/Source: Bagian Keuangan Pemerintah Kota Batu / *Local Finance Office of Batu Municipality*

Tabel 10.1.3 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pajak Daerah di Kota Batu (rupiah), 2017
Actual Expenditures of Government of Batu Municipality by Kind of Expenditures (rupiahs), 2017

Jenis Pajak		Realisasi
Kind Of Tax		Realization
(1)		(2)
1	Pajak Hotel	19 772 086 136
2	Pajak Restoran	11 278 263 629
3	Pajak Hiburan	14 826 307 547
4	Pajak Reklame	1 409 267 374
5	Pajak Penerangan Jalan	12 530 082 315
6	Pajak Parkir	1 583 919 671
7	Pajak Air Tanah	1 976 051 667
8	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	19 085 785 206
9	Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	31 390 103 885
Jumlah/Total		113 851 867 430

Sumber/Source: Bagian Keuangan Pemerintah Kota Batu / Local Finance Office of Batu Municipality

Tabel 10.1.4 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Sektor Retribusi Daerah di Kota Batu (rupiah), 2017
Realization of Indigenous Local Revenue from Local Retribution Sector in Batu Municipality (rupiahs), 2017

Jenis Retribusi		Realisasi
Kind of Retribution		Realization
(1)		(2)
1	Retribusi Jasa Umum	2 909 842 425
2	Retribusi Jasa Usaha	492 796 700
3	Retribusi Perizinan Tertentu	1 496 559 700
Jumlah/Total		4 899 198 825

Sumber/Source: Bagian Keuangan Pemerintah Kota Batu / Local Finance Office of Batu Municipality

Tabel 10.1.5 Realisasi Anggaran Belanja menurut Fungsi Pemerintah di Kota Batu (ribu rupiah), 2016-2017
Realizations of Expenditure Local Budget by Government Function in Batu Municipality (thousand rupiahs), 2016-2017

	Fungsi Pemerintah	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Pelayanan Umum (Bina Marga & Cipta Karya)	173 314 646	54 031 775
2	Ketertiban dan Keamanan (Kesbanglinmas & Satpol PP)	13 507 778	13 497 736
3	Ekonomi (Bagian Perekonomian)	2 207 255	1 636 990
4	Lingkungan Hidup (Kantor Lingkungan Hidup)	4 013 011	29 503 377
5	Perumahan dan Fasilitas Umum	4 194 530	43 784 099
6	Kesehatan (Dinas Kesehatan)	30 933 304	28 759 373
7	Pariwisata dan Budaya (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan)	11 370 048	12 321 550
8	Pendidikan (Dinas Pendidikan)	185 313 005	159 997 596
9	Perlindungan Sosial	5 702 144	3 941 250
	Jumlah/Total	430 555 720	347 473 746

Sumber/Source: Bagian Keuangan Pemerintah Kota Batu / Local Finance Office of Batu Municipality

Tabel 10.1.6 Obyek dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Batu, 2017
Objek and Realization of Indigenous PBB by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Objek Pajak Bumi dan Bangunan		
	Luas Bumi (M2)	Luas Bangunan (M2)	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batu	18 084 241	1 923 079	12 891 670 332
2 Junrejo	14 330 061	566 074	2 880 728 995
3 Bumiaji	32 013 029	771 584	3 309 130 520
Jumlah/Total	64 427 331	3 260 737	19 081 529 847

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Kota Batu / Service Revenue of Batu Municipality

Tabel 10.1.7 Posisi Dana Bank di Kota Batu, 2017 (Dalam Juta Rp)
Table Bank Fund Outstanding in Batu Municipality, 2017
(In Million Rp)

Bulan Month	Kredit yang Diberikan Lent Credit	Dana Pihak Ketiga/Third Part Fund				Jumlah Aset Total Asset
		Giro Current Account	Tabungan Saving	Deposito Deposit	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/January	1 277 852	109 135	628 457	324 488	1 062 080	145 410
2. Februari/February	1 290 339	115 940	640 032	320 589	1 076 561	143 513
3. Maret/March	1 304 135	108 294	617 710	319 523	1 045 527	143 038
4. April/April	1 328 762	91 080	617 497	297 404	1 005 981	137 584
5. Mei/May	1 365 131	85 142	596 131	288 880	970 153	132 231
6. Juni/June	1 395 044	112 383	578 673	328 220	1 019 276	128 016
7. Juli/July	1 443 950	95 879	590 402	332 201	1 018 482	128 660
8. Agustus/August	1 460 279	85 653	619 190	330 602	1 035 445	130 701
9. September/September	1 525 287	90 275	624 109	277 493	991 877	128 911
10. Oktober/October	1 540 199	94 535	619 033	274 144	987 712	133 120
11. November/November	1 565 575	86 450	624 838	287 336	998 624	136 409
12. Desember/December	1 517 119	115 709	646 886	298 553	1 061 148	140 775
Jumlah/Total	17 013 672	1 190 475	7 402 958	3 679 433	12 272 866	1 628 368

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Malang / Bank of Indonesia, Malang Branch Office

Tabel 10.1.8 Posisi Pinjaman Perbankan Menurut Sektor Ekonomi di Kota Batu, 2017 (000 000 Rp)
Table Credit Outstanding of Banks by Economic Sectors in Batu Municipality, 2017 (000 000 Rp)

Bulan Month	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas dan Air Bersih	Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	56 435	142	87 422	26	34 724
2. Februari/February	60 333	139	87 392	24	35 327
3. Maret/March	62 719	162	90 311	23	36 169
4. April/April	68 159	124	92 283	286	36 575
5. Mei/May	61 636	146	101 529	327	38 654
6. Juni/June	62 895	138	107 849	312	47 127
7. Juli/July	63 345	105	107 227	302	39 942
8. Agustus/August	65 199	98	106 569	342	41 423
9. September/September	64 575	91	108 558	405	69 398
10. Oktober/October	63 614	84	120 110	393	70 808
11. November/November	64 012	77	122 296	383	79 884
12. Desember/December	63 842	57	120 163	595	91 460
Jumlah/Total	756 764	1 363	1 251 709	3 418	621 491

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Malang / Bank of Indonesia, Malang Branch Office

Lanjutan Tabel 10.1.8
Continued Table

	Bulan Month	Perdagangan, Hotel dan Restoran	Pengangkutan dan Komunikasi	Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	Jasa-jasa	Rumah Tinggal
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Januari/ <i>January</i>	451 711	5 123	78 482	51 176	139 472
2.	Februari/ <i>February</i>	452 946	5 253	76 038	51 258	138 616
3.	Maret/ <i>March</i>	465 192	5 260	70 840	51 626	142 676
4.	April/ <i>April</i>	481 275	6 692	62 267	54 214	141 518
5.	Mei/ <i>May</i>	499 300	6 747	62 925	55 475	145 488
6.	Juni/ <i>June</i>	498 588	6 778	58 083	59 098	147 504
7.	Juli/ <i>July</i>	494 767	6 647	49 508	114 721	149 811
8.	Agustus/ <i>August</i>	497 604	6 699	45 779	120 565	158 635
9.	September/ <i>September</i>	511 556	6 625	45 720	140 767	160 710
10.	Oktober/ <i>October</i>	510 457	6 697	42 073	141 795	163 904
11.	November/ <i>November</i>	519 790	6 782	38 108	146 044	168 474
12.	Desember/ <i>December</i>	523 228	6 548	40 996	78 024	174 143
	Jumlah/Total	5 906 414	75 851	670 819	1 064 763	1 830 951

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Malang / Bank of Indonesia, Malang Branch Office

Lanjutan Tabel **10.1.8**
Continued Table

	Bulan <i>Month</i>	Flat dan Apartemen	Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	Kendaraan Bermotor	Lainnya	Jumlah Total
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	Januari/ <i>January</i>	571	11 754	39 323	321 493	1 277 854
2.	Februari/ <i>February</i>	565	11 569	36 063	331 815	1 287 338
3.	Maret/ <i>March</i>	559	11 381	38 791	328 425	1 304 134
4.	April/ <i>April</i>	554	11 593	27 833	345 388	1 328 761
5.	Mei/ <i>May</i>	363	13 831	38 173	340 537	1 365 131
6.	Juni/ <i>June</i>	358	12 994	39 063	354 257	1 395 044
7.	Juli/ <i>July</i>	354	12 823	38 150	366 249	1 443 951
8.	Agustus/ <i>August</i>	251	13 435	37 389	366 291	1 460 279
9.	September/ <i>September</i>	344	13 273	40 501	362 763	1 525 286
10.	Oktober/ <i>October</i>	340	13 094	41 686	365 146	1 540 201
11.	November/ <i>November</i>	335	12 918	42 263	364 210	1 565 576
12.	Desember/ <i>December</i>	330	12 761	44 912	360 060	1 517 119
	Jumlah/Total	4 924	151 426	464 147	4 206 634	17 010 674

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Malang / Bank of Indonesia, Malang Branch Office

Tabel 10.1.9 Jumlah Kantor Bank Menurut Jenis Bank di Kota Batu, 2017
Table Bank and Bank Offices by Its Classification in Batu Municipality, 2017

Uraian	KC	KCP	KK
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Konvensional			
1.1 Umum	1	18	5
1.2 BPR	3	0	4
2. Syariah			
1.1 Umum	0	0	4
1.2 BPR	1	0	1
Jumlah/Total	5	18	14

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan Malang / Financial Services Authority, Malang Branch Office

Tabel 10.1.10 Banyaknya Koperasi dan Jumlah Anggota Menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Number of Cooperative and Person by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Koperasi Cooperatives	Anggota Persons
(1)	(2)	(3)
1 Batu	111	18 647
2 Junrejo	42	6 140
3 Bumiaji	39	3 693
Jumlah/Total	192	28 480

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality

Tabel 10.1.11 Banyaknya KUD dan Non KUD menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017
Number of KUD and Non KUD Cooperative by Subdistrict in Batu Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict		KUD	Non KUD
(1)		(2)	(3)
1	Batu	1	110
2	Junrejo	0	42
3	Bumiaji	0	39
Jumlah/Total		1	191

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality

Tabel 10.1.12 Koperasi Dirinci Menurut Sifat Usaha di Kota Batu, 2017
Table Number of Cooperative by Effort Quality in Batu Municipality, 2017

	Sifat Usaha Effort Quality	Koperasi Cooperatives	Anggota Persons
	(1)	(2)	(3)
1	Produksi/ <i>Production</i>	2	264
2	Konsumsi/ <i>Consumption</i>	0	0
3	Jasa dan Sejenisnya/ <i>Service</i>	19	1 985
4	Industri Kerajinan/ <i>Industry</i>	1	40
5	Serba Usaha/ <i>Miscellaneous</i>	170	26 191
	Jumlah/Total	192	28 480

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality

Tabel 10.1.13 Modal Pasif Koperasi menurut Kecamatan di Kota Batu, 2017 (Rp)
Table Passive Cooperative Capital by Subdistrict in Batu Municipality, 2017 (Rp)

Kecamatan Subdistrict	Modal Sendiri Own Capital	Modal Luar External Capital	Kekayaan Asset	Volume Usaha Gross Output	SHU Surplus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batu	63 409 443	26 234 610	110 665 150	182 921 288	3 652 830
2 Junrejo	17 421 762	15 418 129	23 904 410	17 094 410	1 367 769
3 Bumiaji	6 435 735	2 932 580	14 627 495	9 323 630	682 752
Jumlah/Total	87 266 940	44 585 319	149 197 055	209 339 328	5 703 351

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality

Tabel 10.1.14 Realisasi Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Batu, 2017
Table Realization tax income in Batu Tax Office, 2017

	Jenis Pajak Kind of Tax	Rencana Target	Realisasi Realization
	(1)	(2)	(3)
1	Pajak Penghasilan	84 204 945 000	85 736 317 190
2	PPN & PPnBM	27 360 440 000	30 084 759 550
3	PL	91 458 000	224 488 371
4	PBB P3	455 663 000	707 635 080
	Jumlah/Total	112 112 506 000	116 753 200 191

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Kota Batu / Tax Office of Batu Municipality

Tabel 10.1.15 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Batu, 2017
Table Target and Realization tax income in Batu Tax Office, 2017

Jenis Pajak <i>Kind of Tax</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)
1 Pajak Penghasilan	85 736 317 190
2 PPN & PPnBM	30 084 759 550
3 Pajak Lainnya	224 488 371
4 PBB P3L	707 635 080
Jumlah/Total	116 753 200 191

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Kota Batu / Tax Office of Batu Municipality

Tabel 10.1.16 Sumber Biaya dan Besarnya Bantuan Pembangunan di Kota Batu, 2016
The Source of finance and amount of Developmental Support in Batu Municipality, 2016

Kecamatan Subdistrict	APBN	APBD	Swadaya Masyarakat Self Supporting Society	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batu	1375 253 471	8943 510 100	0	10318 763 571
2 Junrejo	2022 843 539	10707 710 678	0	12730 554 217
3 Bumiaji	3085 943 990	16608 810 415	0	19694 754 405
Jumlah/Total	6484 041 000	36260 031 193	0	42744 072 193

Sumber/Source: Kantor Pemberdayaan Masyarakat Kota Batu / Community Empowerment Office of Batu Municipality

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kota Batu, 2017 (Rp)
Table Retail Prices Some Basic Needs in Batu Municipality, 2017 (Rp)

	Bulan Month	Satuan Unit	Bulan/Month		
			Jan	Feb	Mar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras/Rice					
*Bengawan		Kg	9 897	10 521	10 363
*IR-64		Kg	10 150	9 863	9 175
2. Daging Sapi/Beef		Kg	110 967	116 333	118 959
3. Daging Ayam/Chicken		Kg	29 267	27 542	26 625
4. Telur Ayam/Eggs					
*Ayam Ras/Broiller		Kg	18 550	19 125	19 396
5. Susu Kental/Condensed Milk					
*Merk Bendera		385 g/kl	9 183	10 000	10 083
*Merk Indomilk		390 g/kl	9 700	10 000	10 000
6. Susu Bubuk/Milk Powder					
*Merk Bendera		4000g/dos	37 400	40 000	36 767
*Merk Indomilk		4000g/dos	35 000	35 000	34 417
7. Gula Pasir/Sugar		Kg	12 533	12 625	12 304
8. Minyak Goreng/Cooking Oil		Kg	11 733	12 146	12 008
9. Minyak Tanah/Petroleum		Liter	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 10.2.1

Continued Table

	Bulan Month	Satuan Unit			
			Apr	Mei	Jun
	(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1. Beras/Rice					
*Bengawan		Kg	10 171	10 170	9 833
*IR-64		Kg	9 200	9 020	8 717
2. Daging Sapi/Beef		Kg	114 375	109 200	107 542
3. Daging Ayam/Chicken		Kg	28 625	29 417	31 042
4. Telur Ayam/Eggs					
*Ayam Ras/Broiller		Kg	17 313	19 500	19 125
5. Susu Kental/Condensed Milk					
*Merk Bendera		385 g/kl	10 500	10 227	10 354
*Merk Indomilk		390 g/kl	9 265	9 587	9 708
6. Susu Bubuk/Milk Powder					
*Merk Bendera		4000g/dos	37 167	37 086	37 234
*Merk Indomilk		4000g/dos	35 000	34 855	34 054
7. Gula Pasir/Sugar		Kg	12 375	12 133	12 042
8. Minyak Goreng/Cooking Oil		Kg	12 333	11 233	11 000
9. Minyak Tanah/Petroleum		Liter	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / *Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality*

Lanjutan Tabel 10.2.1
Continued Table

	Bulan Month	Satuan Unit	Jul	Agts	Sep
			(1)	(2)	(9)
1.	Beras/Rice				
	*Bengawan	Kg	10 093	10 008	10 000
	*IR-64	Kg	8 833	8 650	8 658
2.	Daging Sapi/Beef	Kg	110 233	111 250	110 833
3.	Daging Ayam/Chicken	Kg	29 667	29 417	29 125
4.	Telur Ayam/Eggs				
	*Ayam Ras/Broiller	Kg	18 653	18 817	18 708
5.	Susu Kental/Condensed Milk				
	*Merk Bendera	385 g/kl	9 993	10 104	10 108
	*Merk Indomilk	390 g/kl	9 437	9 550	9 663
6.	Susu Bubuk/Milk Powder				
	*Merk Bendera	4000g/dos	37 193	36 917	36 729
	*Merk Indomilk	4000g/dos	35 090	34 813	34 687
7.	Gula Pasir/Sugar	Kg	12 000	12 000	11 000
8.	Minyak Goreng/Cooking Oil	Kg	11 000	11 000	11 000
9.	Minyak Tanah/Petroleum	Liter	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality

Lanjutan Tabel 10.2.1
Continued Table

	Bulan Month	Satuan Unit	Okt	Nov	Des
			(12)	(13)	(14)
	(1)	(2)	(12)	(13)	(14)
1. Beras/Rice					
*Bengawan		Kg	10 183	10 400	10 954
*IR-64		Kg	8 920	9 092	9 617
2. Daging Sapi/Beef		Kg	109 133	109 209	109 167
3. Daging Ayam/Chicken		Kg	28 733	29 292	31 709
4. Telur Ayam/Eggs					
*Ayam Ras/Broiller		Kg	18 500	18 542	20 334
5. Susu Kental/Condensed Milk					
*Merk Bendera		385 g/kl	10 057	10 004	10 104
*Merk Indomilk		390 g/kl	9 651	9 688	9 634
6. Susu Bubuk/Milk Powder					
*Merk Bendera		4000g/dos	37 264	36 896	37 309
*Merk Indomilk		4000g/dos	35 607	35 000	35 258
7. Gula Pasir/Sugar		Kg	10 467	10 508	10 500
8. Minyak Goreng/Cooking Oil		Kg	11 000	11 000	11 000
9. Minyak Tanah/Petroleum		Liter	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu / Cooperative, Industrial and Trade Service of Batu Municipality

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

11

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA KOTA BATU 2017



PADI-PADIAN
60,106



SAYUR-SAYURAN
52,878



DAGING
31,309



UMBI-UMBIAN
8,317



IKAN
27,249



TELUR DAN SUSU
41,133



KACANG-KACANGAN
20,848



BUAH-BUAHAN
34,664



BUMBU-BUMBUN
11,852



BAHAN MINUMAN
21,705



KONSUMSI LAINNYA
11,208



MAKANAN DAN MINUMAN JADI
196,512



TEBAKAU DAN SIRIH
69,693



MINYAK DAN LEMAK
14,413

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://batukota.bps.go.id>

ULASAN

Salah satu alat ukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah adalah dengan melihat pendapatan yang diterima. Data mengenai pendapatan penduduk akan sulit diperoleh karena cenderung *underestimate*. Sesuai dengan hukum ekonomi, semakin besar pendapatan yang diterima maka akan diikuti dengan semakin besarnya pengeluaran yang dikeluarkan. Oleh karena itu, data mengenai kesejahteraan penduduk dapat didekati dengan data pengeluaran.

Data dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 dapat memberikan informasi kesejahteraan masyarakat Kota Batu dengan indikator pengeluaran per kapita per bulan. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran per bulan masyarakat di Kota Batu adalah sebesar Rp. 1.208.095,00.

Meningkatnya kesejahteraan penduduk biasanya juga ditandai dengan semakin berkurangnya proporsi pengeluaran untuk keperluan makanan yang selanjutnya bergeser pada pengeluaran untuk keperluan bukan makanan. Pada tahun 2017, pengeluaran penduduk Kota Batu untuk

DESCRIPTION

One of measuring instrument of welfare level in an area is by observing its population income. Data on population income will be difficult to obtain because it tends to be underestimate. In accordance with economic law, the greater of income received will be followed by the greater of expenditure incurred. Therefore, data on the wellbeing of the population can be approximated by expenditure data.

Result from 2017 Socio Economic Survey can give information population welfare in Batu Municipality through expenditure per capita per month indicator. The results of the National Socio-Economic Survey (Susenas) show that the average expenditure per month of the community in Batu Municipality is Rp 1,208,095.00.

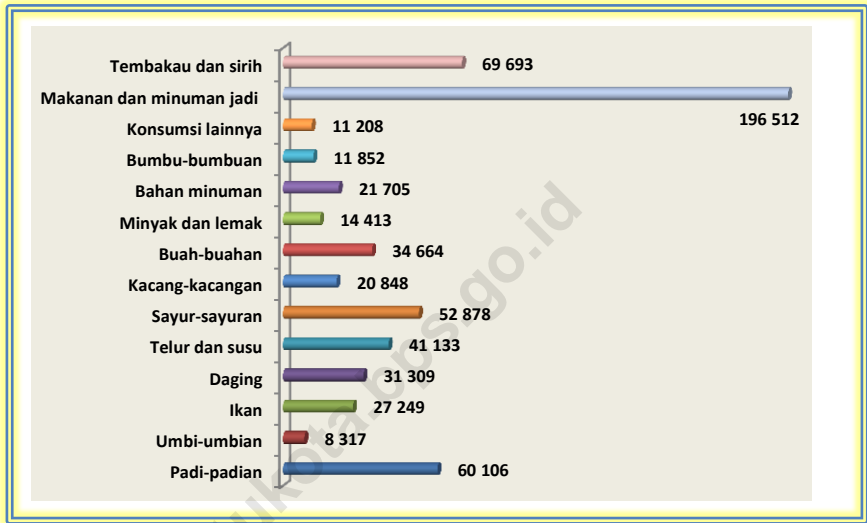
The increasing of the welfare of population is also characterized by a decreasing in the proportion of expenditures for food purposes, which then shifts to non-food expenditures. In 2017, Batu Municipality population expenditure for non-food needs reached 50.18 percent while food expenditures

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

kebutuhan non makanan mencapai *amounted to 49.82 percent*.
50,18 persen sedangkan pengeluaran
untuk makanan sebesar 49,82 persen.

<https://batukota.bps.go.id>

Gambar 11 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Batu (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Batu Municipality (rupiahs), 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kuintil Pengeluaran di Kota Batu, 2017
Table Monthly Average Expenditure Per Capita Specified By Expenditure Quintile in Batu Municipality, 2017

Kuintil Pengeluaran Perkapita Sebulan (Dalam Rupiah) <i>Monthly Expenditure Quintile Percapita (Rupiah)</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i>
(1)	(2)
1	530 464
2	763 736
3	981 601
4	1 329 499
5	2 426 133
Rata-rata Pengeluaran di Kota Batu <i>Average Expenditure in Batu Municipality</i>	1 208 095

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Batu (rupiah), 2017
Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Batu Municipality (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	60 106
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	8 317
Ikan/ <i>Fish</i>	27 249
Daging/ <i>Meat</i>	31 309
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	41 133
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	52 878
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	20 848
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	34 664
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	14 413
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 705
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 852
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11 208
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	196 512
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	69 693
Jumlah/Total	601 887

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

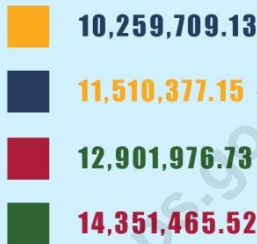
Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Batu (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Batu Municipality (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	277 682
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	171 252
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	40 444
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	69 474
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	30 912
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	16 443
Jumlah/Total	606 207

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

PENDAPATAN REGIONAL

12



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ADHB KOTA BATU



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

4. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

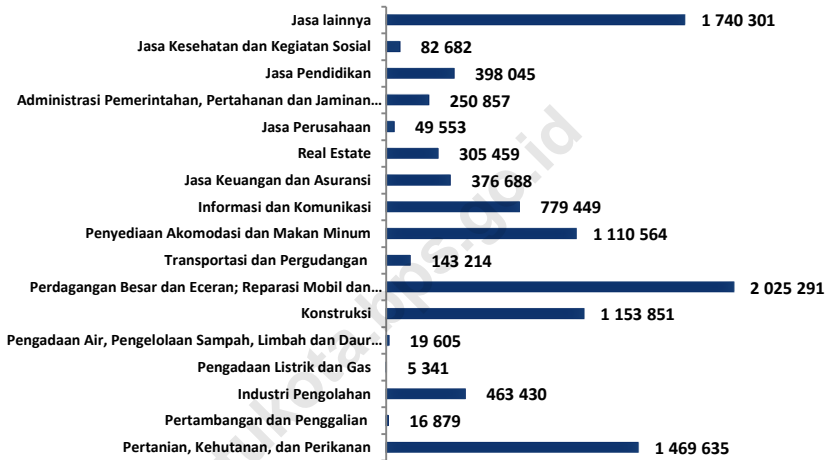
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pada tahun 2017 kondisi perekonomian Kota Batu masih menunjukkan kestabilan seperti pada tahun sebelumnya. Jumlah wisatawan yang terus meningkat terutama ketika long week end memberikan efek berganda bagi pertumbuhan sektor-sektor yang mendukung PDRB. Hal ini juga ditunjang dengan perbaikan infrastruktur yang memadai.</p>	<p><i>In 2016, the economy situation of Batu Municipality still show stability like the previous years. The increasing number of tourists especially in long weekend has affected the growth of some sectors in gross regional product. It's also supported by adequate infrastructure improvement.</i></p>
<p>Perkembangan ekonomi Kota Batu secara makro tergambar pada besaran PDRB Kota Batu yang mencapai 14.351,5 Milyar atas dasar harga berlaku dan 10.390,84 Milyar atas dasar harga konstan.</p>	<p><i>The macroeconomy progress of Batu Municipality's illustrated in gross regional domestic product (GRDP) based on current prices that reaches to 14,351.5 billion and 10,390.84 billion (based on constant prices).</i></p>
<p>Pendukung utama PDRB ADHB Kota Batu tahun 2017 adalah sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor pertanian dan sektor jasa-jasa yang mencapai 7.096,4 milyar. Hal ini sejalan dengan posisi Kota Batu sebagai kota agro wisata dan agro politan. Sebagai daerah tujuan wisata, multiplier effect yang ditimbulkan pariwisata terhadap besaran PDRB cukup besar, luas dan berantai.</p>	<p><i>The main supporters of GRDP based on current price in Batu Municipality in 2017 are the major trade and retail sectors; Car and motorcycle repairs, agriculture and services sectors reaching to 7,096.4 billion. This is in line with the position of Batu Municipality as a city of agrotourism and agropolitan. As a tourist destination, the multiplier effect generated by tourism on the size of GRDP is quite large, wide and chain.</i></p>
<p>Pertumbuhan ekonomi Kota Batu tahun 2017 yang mencapai 6,56 persen. Pertumbuhan ekonomi Kota batu digerakkan oleh semua sektor dimana</p>	<p><i>The economic growth of Batu Municipality in 2017 reached 6.56 percent. Economic growth of Batu Municipality is driven by all sectors where there are two sectors with the highest economic growth that is the</i></p>

ada dua sektor dengan pertumbuhan ekonomi paling tinggi yaitu sektor konstruksi yang mencapai 9 persen dan sektor Penyediaan akomodasi dan makanan sebesar 8,75 persen. Pertumbuhan yang paling kecil di alami sektor pertambangan dan penggalian yaitu sebesar 2,30 persen.

construction sector which reached 9 percent and the sector Provision of accommodation and food by 8.75 percent. The smallest growth is the mining and quarrying sector reaching to 2.30 percent.

<https://batukota.bps.go.id>

Gambar 12 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Batu (juta rupiah), 2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Batu Municipality (million rupiahs), 2017



Sumber/Source: BPS Kota Batu/ BPS-Statistics of Batu Municipality

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Batu (juta rupiah), 2014–2017
Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Batu Municipality (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 683 573.76	1 875 775.26	2 090 599.51	2 227 645.00
B	Pertambangan dan Penggalian	20 013.30	22 183.90	23 625.85	24 901.65
C	Industri Pengolahan	467 352.48	536 407.58	599 862.86	685 676.47
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4 082.49	4 485.20	5 006.00	6 108.80
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	18 805.57	20 803.56	21 989.36	23 830.35
F	Konstruksi	1 110 295.49	1 298 151.88	1 488 526.19	1 689 801.76
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 887 192.54	2 074 626.36	2 332 474.15	2 641 941.41
H	Transportasi dan Pergudangan	134 088.61	150 413.00	165 431.73	183 612.55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 167 710.24	1 339 783.62	1 555 560.75	1 774 871.67
J	Informasi dan Komunikasi	664 500.99	730 765.12	798 264.85	855 451.43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	407 086.63	467 389.90	514 671.12	551 545.63
L	Real Estate	299 628.01	337 703.27	363 667.09	403 427.14
M,N	Jasa Perusahaan	49 823.35	55 772.30	59 827.85	65 212.35
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	255 641.06	282 699.56	309 488.53	344 151.24
P	Jasa Pendidikan	419 789.91	455 128.58	493 724.77	537 525.73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	83 009.52	92 119.67	98 723.21	108 990.43
R,S,T,U	Jasa lainnya	1 587 115.15	1 766 168.40	1 980 232.91	2 226 771.90
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		10 259 709.10	11 510 377.15	12 901 676.73	14 351 465.52

Sumber/Source: BPS Kota Batu/ BPS-Statistics of Batu Municipality

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Batu (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Batu Municipality (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 327 099.08	1 370 261.79	1 436 879.45	1 469 635.08
B	Pertambangan dan Penggalian	15 645.78	16 049.98	16 499.38	16 878.87
C	Industri Pengolahan	380 503.77	404 046.71	428 641.56	463 429.81
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4 591.58	4 796.26	5 058.11	5 341.37
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	17 151.95	18 126.31	18 753.48	19 605.32
F	Konstruksi	883 608.28	972 092.09	1 058 589.03	1 153 851.46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 645 412.94	1 763 420.55	1 883 410.82	2 025 290.55
H	Transportasi dan Pergudangan	115 282.80	124 708.94	132 808.89	143 213.70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	854 768.30	937 013.63	1 021 195.67	1 110 564.50
J	Informasi dan Komunikasi	648 074.49	698 976.22	740 709.74	779 448.86
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	323 174.49	344 043.81	361 071.64	376 688.10
L	Real Estate	257 997.93	270 992.77	283 901.57	305 458.53
M,N	Jasa Perusahaan	42 588.05	45 255.94	47 555.82	49 553.16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	226 017.75	231 402.97	240 459.07	250 856.52
P	Jasa Pendidikan	339 472.62	353 518.20	375 584.87	398 044.85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	72 742.22	75 206.38	78 822.98	82 682.15
R,S,T,U	Jasa lainnya	1 417 997.35	1 516 035.77	1 620 965.93	1 740 301.44
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		8 572 129.36	9 145 948.34	9 750 908.01	10 390 844.29

Sumber/Source: BPS Kota Batu/ BPS-Statistics of Batu Municipality

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Batu (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Batu Municipality (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16.41	16.30	16.20	15.52
B	Pertambangan dan Penggalian	0.20	0.19	0.18	0.17
C	Industri Pengolahan	4.56	4.66	4.65	4.78
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.04	0.04	0.04	0.04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.18	0.18	0.17	0.17
F	Konstruksi	10.82	11.28	11.54	11.77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	18.39	18.02	18.08	18.41
H	Transportasi dan Pergudangan	1.31	1.31	1.28	1.28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11.38	11.64	12.06	12.37
J	Informasi dan Komunikasi	6.48	6.35	6.19	5.96
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.97	4.06	3.99	3.84
L	Real Estate	2.92	2.93	2.82	2.81
M,N	Jasa Perusahaan	0.49	0.48	0.46	0.45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.49	2.46	2.40	2.40
P	Jasa Pendidikan	4.09	3.95	3.83	3.75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.81	0.80	0.77	0.76
R,S,T,U	Jasa lainnya	15.47	15.34	15.35	15.52
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source: BPS Kota Batu/ BPS-Statistics of Batu Municipality

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Batu (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Batu Municipality (percentage), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.52	3.25	4.86	2.28
B	Pertambangan dan Penggalian	3.22	2.58	2.80	2.30
C	Industri Pengolahan	6.95	6.19	6.09	8.12
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.92	4.46	5.46	5.60
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.73	5.68	3.46	4.54
F	Konstruksi	11.31	10.01	8.90	9.00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.51	7.17	6.80	7.53
H	Transportasi dan Pergudangan	9.04	8.18	6.50	7.83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.75	9.62	8.98	8.75
J	Informasi dan Komunikasi	7.70	7.85	5.97	5.23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6.86	6.46	4.95	4.33
L	Real Estate	7.75	5.04	4.76	7.59
M,N	Jasa Perusahaan	8.61	6.26	5.08	4.20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.07	2.38	3.91	4.32
P	Jasa Pendidikan	7.10	4.14	6.24	5.98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.38	3.39	4.81	4.90
R,S,T,U	Jasa lainnya	6.69	6.91	6.92	7.36
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		6.90	6.69	6.61	6.56

Sumber/Source: BPS Kota Batu/ BPS-Statistics of Batu Municipality

Tabel 12.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Batu (2010=100), 2014–2017
Table *Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Batu Municipality (2010=100), 2014–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	126.86	136.89	145.50	151.58
B	Pertambangan dan Penggalian	127.92	138.22	143.19	147.53
C	Industri Pengolahan	122.82	132.76	139.95	147.96
D	Pengadaan Listrik dan Gas	88.91	93.51	98.97	114.37
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	109.64	114.77	117.25	121.55
F	Konstruksi	125.65	133.54	140.61	146.45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	114.69	117.65	123.84	130.45
H	Transportasi dan Pergudangan	116.31	120.61	124.56	128.21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	136.61	142.98	152.33	159.82
J	Informasi dan Komunikasi	102.53	104.55	107.77	109.75
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	125.96	135.85	142.54	146.42
L	Real Estate	116.14	124.62	128.10	132.07
M,N	Jasa Perusahaan	116.99	123.24	125.81	131.60
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	113.11	122.17	128.71	137.19
P	Jasa Pendidikan	123.66	128.74	131.45	135.04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	114.11	122.49	125.25	131.82
R,S,T,U	Jasa lainnya	111.93	116.50	122.16	127.95
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		119.69	125.85	132.31	138.12

Sumber/Source: BPS Kota Batu/ BPS-Statistics of Batu Municipality

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Batu, 2014–2017
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Batu Municipality, 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.83	7.91	6.29	4.18
B	Pertambangan dan Penggalian	12.31	8.05	3.60	3.03
C	Industri Pengolahan	7.06	8.09	5.41	5.72
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.54	5.18	5.83	15.56
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.68	4.68	2.17	3.66
F	Konstruksi	7.86	6.28	5.30	4.15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.79	2.58	5.27	5.33
H	Transportasi dan Pergudangan	8.30	3.70	3.28	2.93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11.24	4.67	6.53	4.92
J	Informasi dan Komunikasi	0.58	1.96	3.08	1.84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	8.07	7.85	4.92	2.72
L	Real Estate	1.17	7.30	2.79	3.10
M,N	Jasa Perusahaan	2.04	5.34	2.08	4.61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	- 0.64	8.01	5.35	6.59
P	Jasa Pendidikan	5.68	4.11	2.11	2.73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.79	7.34	2.25	5.25
R,S,T,U	Jasa lainnya	5.19	4.09	4.86	4.74
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		5.71	5.15	5.13	4.39

Sumber/Source: BPS Kota Batu/ BPS-Statistics of Batu Municipality

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

13

PERBANDINGAN INDEKS BEBERAPA KOTA PROVINSI JAWA TIMUR 2017



INDEKS DAYA BELI



KABUPATEN MALANG	0,80
KOTA MALANG	0,81
KOTA BATU	0,80

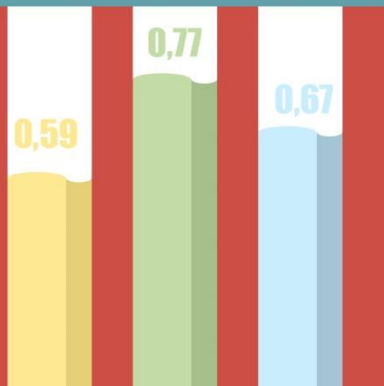
INDEKS KESEHATAN



INDEKS PENDIDIKAN

An isometric illustration of a classroom. A teacher is standing at the front near a blackboard, and several students are seated at their desks, some looking towards the teacher.

Location	Index Value
KABUPATEN MALANG	0,59
KOTA MALANG	0,77
KOTA BATU	0,67



PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks yang menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.
2. IPM disusun dari tiga komponen: lamanya hidup, diukur dengan harapan hidup pada saat lahir; tingkat pendidikan, diukur dengan kombinasi antara harapan lama sekolah dan rata-rata lamanya sekolah; dan tingkat kehidupan yang layak, diukur dengan pengeluaran per kapita yang telah disesuaikan (PPP rupiah).

TECHNICAL NOTES

1. *Human Development Index (HDI) is an index that explains how people can access development outcomes in obtaining income, health, education, and so on.*
2. *HDI is composed of three components: the length of life, measured by life expectancy at birth; The level of education, measured by the combination of the old school expectations and the average length of school; And a decent level of living, measured by customized per capita spending (PPP rupiah).*

ULASAN

Jawa Timur merupakan provinsi terluas di Pulau Jawa dengan jumlah penduduk terbanyak kedua setelah Jawa Barat. Jawa Timur terdiri dari 38 kabupaten/kota dan Kota Batu merupakan kota termuda di Jawa Timur.

Walaupun Kota Batu merupakan kota termuda di Jawa Timur namun dilihat dari tingkat kesejahteraan dan perkembangan perekonomiannya, Kota Batu termasuk daerah yang maju. Ini bisa terlihat dari perbandingan beberapa indikator kabupaten/kota di Jawa Timur.

Angka IPM Kota Batu tahun 2017 adalah 74,26 dimana angka ini tergolong ke dalam kategori IPM tinggi. Angka ini lebih tinggi dibandingkan IPM di Kabupaten Malang yang masih masuk kedalam kategori IPM sedang. Bila dilihat secara keseluruhan, ada 16 kabupaten/kota di Jawa Timur dengan kategori IPM tinggi.

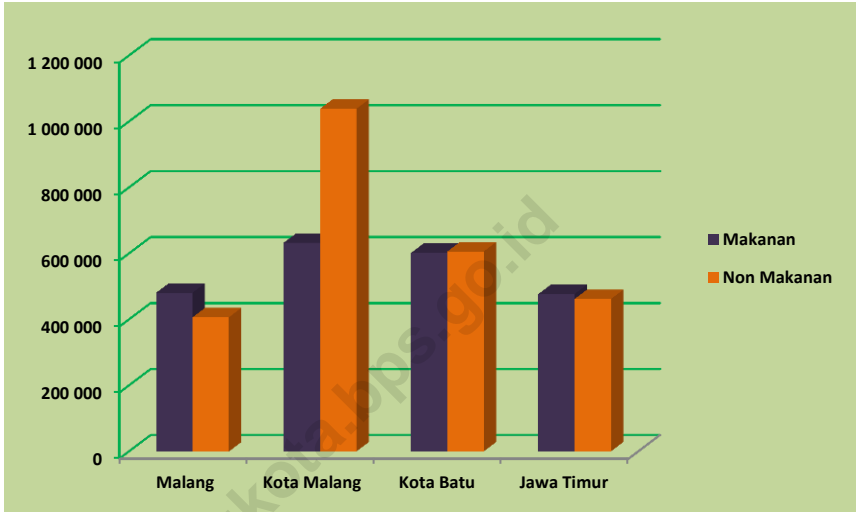
DESCRIPTION

East Java is the largest province in Java with the second largest population after West Java. East Java consists of 38 districts/municipalities and Batu Municipality is the youngest municipality in East Java.

Although Batu Municipality is the youngest municipality in East Java, but seen from the level of prosperity and economic development, Batu Municipality is a developed area. This can be seen from the comparison of several district/municipality indicators in East Java.

The 2017 IPM in Batu City is 74.26 where this number belongs to the high HDI category. This figure is higher than the HDI in Malang Regency which is still included in the medium HDI category. When viewed as a whole, there are 16 districts/ municipality in East Java with high HDI categories.

Gambar 13 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan di Malang Raya dan Provinsi Jawa Timur, 2017
Picture *Monthly Percapita Expenditure in Malang Area and Jawa Timur Province, 2017*



Sumber/Source: BPS Propinsi Jawa Timur/BPS-Statistics-East Java Province

Tabel 13.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2017
Table Total Area by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Pacitan	1 389,92	2,91
2.	Ponorogo	1 305,70	2,73
3.	Trenggalek	1 147,22	2,40
4.	Tulungagung	1 055,65	2,21
5.	Blitar	1 336,48	2,80
6.	Kediri	1 386,05	2,90
7.	Malang	3 530,65	7,39
8.	Lumajang	1 790,90	3,75
9.	Jember	3 092,34	6,47
10.	Banyuwangi	5 782,40	12,10
11.	Bondowoso	1 525,97	3,19
12.	Situbondo	1 669,87	3,49
13.	Probolinggo	1 696,21	3,55
14.	Pasuruan	1 474,02	3,08
15.	Sidoarjo	634,38	1,33
16.	Mojokerto	717,83	1,50
17.	Jombang	1 115,09	2,33
18.	Nganjuk	1 224,25	2,56
19.	Madiun	1 037,58	2,17
20.	Magetan	688,84	1,44
21.	Ngawi	1 295,98	2,71
22.	Bojonegoro	2 198,79	4,60
23.	Tuban	1 834,15	3,84
24.	Lamongan	1 782,05	3,73
25.	Gresik	1 191,25	2,49
26.	Bangkalan	1 001,44	2,10
27.	Sampang	1 233,08	2,58
28.	Pamekasan	792,24	1,66
29.	Sumenep	1 998,54	4,18
Kota/Municipality			
71.	Kediri	63,40	0,13
72.	Blitar	32,57	0,07
73.	Malang	145,28	0,30
74.	Probolinggo	56,67	0,12
75.	Pasuruan	35,29	0,07
76.	Mojokerto	16,47	0,03
77.	Madiun	33,92	0,07
78.	Surabaya	350,54	0,73
79.	Batu	136,74	0,29
Jawa Timur		47 799,75	100,00

Sumber/Source: BPS Propinsi Jawa Timur/BPS-Statistics-East Java Province

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2014 - 2017
Population by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2014 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	549.48	550.99	552.31	553.39
2. Ponorogo	865.81	867.39	868.81	869.89
3. Trenggalek	686.78	689.20	691.30	693.10
4. Tulungagung	1 015.97	1 021.19	1 026.10	1 030.79
5. Blitar	1 140.79	1 145.40	1 149.71	1 153.80
6. Kediri	1 538.93	1 546.88	1 554.39	1 561.39
7. Malang	2 527.09	2 544.32	2 560.68	2 576.60
8. Lumajang	1 026.38	1 030.19	1 033.70	1 036.82
9. Jember	2 394.61	2 407.12	2 419.00	2 430.19
10. Banyuwangi	1 588.08	1 594.08	1 599.81	1 604.90
11. Bondowoso	756.99	761.21	765.09	768.91
12. Situbondo	666.01	669.71	673.28	676.70
13. Probolinggo	1 132.69	1 140.48	1 148.01	1 155.21
14. Pasuruan	1 569.51	1 581.79	1 593.68	1 605.31
15. Sidoarjo	2 083.92	2 117.28	2 150.48	2 183.68
16. Mojokerto	1 070.49	1 080.39	1 090.08	1 099.50
17. Jombang	1 234.50	1 240.99	1 247.30	1 253.08
18. Nganjuk	1 037.72	1 041.72	1 045.38	1 048.80
19. Madiun	673.99	676.09	677.99	679.89
20. Magetan	626.61	627.41	627.98	628.61
21. Ngawi	827.83	828.78	829.48	829.90
22. Bojonegoro	1 232.39	1 236.61	1 240.38	1 243.91
23. Tuban	1 147.10	1 152.92	1 158.37	1 163.61
24. Lamongan	1 187.08	1 187.80	1 188.19	1 188.48
25. Gresik	1 241.61	1 256.31	1 270.70	1 285.02
26. Bangkalan	945.82	954.31	962.77	970.89
27. Sampang	925.91	936.80	947.61	958.08
28. Pamekasan	836.22	845.31	854.19	863.00
29. Sumenep	1 067.20	1 072.11	1 076.81	1 081.20
Kota/Municipality				
71. Kediri	278.07	280.00	281.98	284.00
72. Blitar	136.90	137.91	139.12	140.00
73. Malang	845.97	851.30	856.41	861.41
74. Probolinggo	226.78	229.01	231.11	233.12
75. Pasuruan	193.33	194.82	196.20	197.70
76. Mojokerto	124.72	125.71	126.40	127.28
77. Madiun	174.37	175.00	175.61	176.10
78. Surabaya	2 833.92	2 848.58	2 862.41	2 874.70
79. Batu	198.61	200.49	202.32	204.00
Jawa Timur	38 610.20	38 847.56	39 075.15	39 292.97

Sumber/Source: BPS Propinsi Jawa Timur/BPS-Statistics-East Java Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2016-2017
Table The Number of Poor People and Poverty Line by Regency/City in East Java Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		2017	
	Penduduk Miskin (000) Poor People (000)	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) Poverty Line (Rp/Capita/Month)	Penduduk Miskin (000) Poor People (000)	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) Poverty Line (Rp/Capita/Month)
(1)	(4)	(5)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Pacitan	85.53	239 339	85.26	250 942
2 Ponorogo	102.06	266 312	99.03	279 168
3 Trenggalek	91.49	275 426	89.77	288 779
4 Tulungagung	84.35	304 518	82.80	314 532
5 Blitar	113.51	272 358	112.93	285 474
6 Kediri	197.43	272 374	191.08	281 012
7 Malang	293.74	282 933	283.96	294 904
8 Lumajang	115.91	258 840	112.65	267 366
9 Jember	265.10	299 823	266.90	310 650
10 Banyuwangi	140.45	311 722	138.54	319 236
11 Bondowoso	114.63	331 975	111.66	343 124
12 Situbondo	89.68	270 406	88.23	276 924
13 Probolinggo	240.47	373 569	236.72	384 343
14 Pasuruan	168.06	306 311	165.64	315 145
15 Sidoarjo	136.79	394 401	135.42	414 479
16 Mojokerto	115.38	330 940	111.79	345 487
17 Jombang	133.32	337 217	131.16	353 456
18 Nganjuk	127.90	341 653	125.52	358 216
19 Madiun	85.97	294 451	83.43	306 769
20 Magetan	69.24	288 246	65.87	297 874
21 Ngawi	126.65	264 706	123.76	277 539
22 Bojonegoro	180.99	295 250	178.25	309 564
23 Tuban	198.35	294 543	196.10	308 822
24 Lamongan	176.92	321 002	171.38	335 783
25 Gresik	167.12	393 447	164.08	414 261
26 Bangkalan	205.71	334 338	206.53	349 073
27 Sampang	227.80	296 268	225.13	307 606
28 Pamekasan	142.32	292 631	137.77	302 431
29 Sumenep	216.14	301 781	211.92	313 330
Kota/City				
1 Kota Kediri	23.64	400 096	24.07	420 712
2 Kota Blitar	9.97	356 147	11.22	383 021
3 Kota Malang	37.03	426 527	35.89	454 061
4 Kota Probolinggo	18.37	418 480	18.23	437 392
5 Kota Pasuruan	14.93	362 224	14.85	378 593
6 Kota Mojokerto	7.24	364 021	7.28	391 489
7 Kota Madiun	9.05	376 956	8.70	404 959
8 Kota Surabaya	161.01	438 283	154.71	474 365
9 Kota Batu	9.05	398 401	8.77	424 354
Jawa Timur	4 703.30	321 761	4 617.01	342 092

Sumber/Source: BPS Propinsi Jawa Timur/BPS-Statistics-East Java Province

Tabel 13.4 Indikator Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2014-2017
Human Development Index by Regency/City in East Java Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Indeks Kesehatan Health Index	Indeks Pendidikan Education Index	Indeks Daya Beli Income Index	IPM HDI
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Pacitan	0.79	0.58	0.64	66.51
2	Ponorogo	0.80	0.61	0.67	69.26
3	Trenggalek	0.82	0.58	0.67	68.10
4	Tulungagung	0.82	0.62	0.70	71.24
5	Blitar	0.82	0.59	0.70	69.33
6	Kediri	0.80	0.61	0.71	70.47
7	Malang	0.80	0.59	0.68	68.47
8	Lumajang	0.76	0.53	0.65	64.23
9	Jember	0.75	0.56	0.66	64.96
10	Banyuwangi	0.77	0.59	0.74	69.56
11	Bondowoso	0.71	0.54	0.70	64.75
12	Situbondo	0.75	0.56	0.68	65.68
13	Probolinggo	0.71	0.52	0.71	64.28
14	Pasuruan	0.77	0.56	0.69	66.69
15	Sidoarjo	0.83	0.74	0.80	78.70
16	Mojokerto	0.80	0.62	0.76	72.36
17	Jombang	0.80	0.62	0.72	70.88
18	Nganjuk	0.79	0.60	0.75	70.69
19	Madiun	0.78	0.61	0.73	70.27
20	Magetan	0.80	0.65	0.74	72.60
21	Ngawi	0.80	0.57	0.73	69.27
22	Bojonegoro	0.78	0.57	0.69	67.28
23	Tuban	0.78	0.55	0.69	66.77
24	Lamongan	0.80	0.62	0.72	71.11
25	Gresik	0.81	0.68	0.77	74.84
26	Bangkalan	0.77	0.49	0.64	62.30
27	Sampang	0.73	0.45	0.65	59.90
28	Pamekasan	0.72	0.59	0.64	64.93
29	Sumenep	0.78	0.53	0.65	64.28
Kota/City					
1	Kota Kediri	0.83	0.75	0.75	77.13
2	Kota Blitar	0.82	0.72	0.78	77.10
3	Kota Malang	0.81	0.77	0.84	80.65
4	Kota Probolinggo	0.77	0.66	0.74	72.09
5	Kota Pasuruan	0.78	0.68	0.77	74.39
6	Kota Mojokerto	0.81	0.72	0.78	76.77
7	Kota Madiun	0.81	0.76	0.83	80.13
8	Kota Surabaya	0.83	0.75	0.86	81.07
9	Kota Batu	0.80	0.67	0.76	74.26
Jawa Timur		0.78	0.61	0.73	70.27

Sumber/Source: BPS Propinsi Jawa Timur/BPS-Statistics-East Java Province

Tabel 13.5 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2017
Table Monthly Percapita Expenditure by Regency/City in East Java Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Makanan (Rp) Food (Rp)	Non Makanan (Rp) Non Food (Rp)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1	Pacitan	406 358	314 757
2	Ponorogo	388 689	339 756
3	Trenggalek	359 249	319 916
4	Tulungagung	404 942	386 660
5	Blitar	402 633	385 960
6	Kediri	408 383	352 301
7	Malang	480 986	406 709
8	Lumajang	365 184	266 212
9	Jember	351 840	260 299
10	Banyuwangi	432 350	419 942
11	Bondowoso	372 145	273 911
12	Situbondo	337 261	264 141
13	Probolinggo	345 817	289 319
14	Pasuruan	495 810	408 252
15	Sidoarjo	618 670	738 530
16	Mojokerto	554 404	522 482
17	Jombang	455 867	393 625
18	Nganjuk	421 446	331 525
19	Madiun	422 919	382 376
20	Magetan	448 957	520 638
21	Ngawi	387 264	319 458
22	Bojonegoro	454 781	319 304
23	Tuban	461 456	318 478
24	Lamongan	520 196	511 753
25	Gresik	622 010	581 972
26	Bangkalan	396 492	214 371
27	Sampang	396 834	247 366
28	Pamekasan	377 797	232 039
29	Sumenep	536 140	305 862
Kota/City			
1	Kota Kediri	515 417	642 035
2	Kota Blitar	530 602	629 525
3	Kota Malang	632 530	1 038 695
4	Kota Probolinggo	499 067	724 384
5	Kota Pasuruan	577 070	522 848
6	Kota Mojokerto	561 386	710 063
7	Kota Madiun	584 040	782 304
8	Kota Surabaya	758 750	1 143 770
9	Kota Batu	601 888	606 208
Jawa Timur		476 861	461 940

Sumber/Source: BPS Propinsi Jawa Timur/BPS-Statistics-East Java Province

Tabel 13.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	10 492.19	11 590.63	12 767.11	13 810.32
2. Ponorogo	13 394.07	14 916.03	16 419.19	17 760.42
3. Trenggalek	12 297.00	13 634.75	14 915.82	16 116.65
4. Tulungagung	25 780.59	28 415.30	31 126.13	33 740.18
5. Blitar	24 140.62	26 776.19	29 335.58	31 654.90
6. Kediri	27 755.23	30 497.51	33 212.39	35 870.64
7. Malang	65 930.89	73 841.93	81 785.43	89 180.19
8. Lumajang	21 983.12	24 417.11	26 652.84	28 703.89
9. Jember	50 602.10	56 377.37	65 513.68	67 476.07
10. Banyuwangi	53 371.20	60 179.29	66 348.47	72 242.06
11. Bondowoso	13 075.13	14 485.61	15 862.63	17 156.69
12. Situbondo	13 338.82	14 795.65	16 280.76	17 545.02
13. Probolinggo	23 157.98	25 688.56	28 069.42	29 993.67
14. Pasuruan	94 881.63	104 778.42	114 882.79	124 979.82
15. Sidoarjo	131 645.83	146 080.89	160 020.65	174 280.09
16. Mojokerto	53 203.57	59 184.94	65 115.83	70 863.23
17. Jombang	26 339.07	29 147.97	31 983.12	34 940.08
18. Nganjuk	17 243.82	19 122.24	21 113.91	22 892.07
19. Madiun	12 532.05	13 901.45	15 226.95	16 416.60
20. Magetan	12 564.00	13 880.13	15 196.42	16 343.37
21. Ngawi	13 311.84	14 994.50	16 529.84	17 810.62
22. Bojonegoro	50 533.94	48 606.46	55 581.37	64 886.18
23. Tuban	43 801.54	48 137.74	52 307.24	56 501.07
24. Lamongan	25 704.52	28 746.24	31 707.26	34 370.51
25. Gresik	93 797.71	100 723.79	107 876.59	118 624.23
26. Bangkalan	21 708.65	19 198.94	20 134.40	21 674.59
27. Sampang	14 628.28	14 697.25	16 244.98	17 707.28
28. Pamekasan	11 067.05	12 299.30	13 528.03	14 634.73
29. Sumenep	28 311.40	27 155.91	28 971.14	30 578.65

Sumber/Source: BPS Propinsi Jawa Timur/BPS-Statistics-East Java Province

Lanjutan Tabel 13.6

Continued Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality					
71.	Kediri	87 704.15	95 865.24	106 396.45	116 060.22
72.	Blitar	4 354.28	4 819.13	5 331.29	5 802.36
73.	Malang	46 563.21	51 824.39	57 170.60	62 359.30
74.	Probolinggo	7 260.72	8 072.10	8 888.11	9 680.03
75.	Pasuruan	5 346.07	5 949.43	6 559.01	7 125.19
76.	Mojokerto	4 427.10	4 881.58	5 370.37	5 848.23
77.	Madiun	9 214.10	10 192.07	11 184.11	12 140.20
78.	Surabaya	365 350.94	406 231.68	451 383.23	495 043.30
79.	Batu	10 259.71	11 510.38	12 901.68	14 351.46
Jumlah/Total		1 537 947.63	1 691 477.10	1 857 597.70	2 019 199.70

Sumber/Source: BPS Propinsi Jawa Timur/BPS-Statistics-East Java Province

Tabel 13.7 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2014–2017
Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016**	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Pacitan	5.21	5.10	5.21	4,98
2.	Ponorogo	5.21	5.25	5.29	5,10
3.	Trenggalek	5.28	5.03	5.00	5,02
4.	Tulungagung	5.46	4.99	5.02	5,08
5.	Blitar	5.02	5.05	5.09	5,07
6.	Kediri	5.32	4.88	5.02	4,90
7.	Malang	6.01	5.27	5.30	5,43
8.	Lumajang	5.32	4.62	4.70	5,05
9.	Jember	6.21	5.36	5.21	5,11
10.	Banyuwangi	5.72	6.01	5.38	5,45
11.	Bondowoso	5.05	4.95	4.97	5,03
12.	Situbondo	5.79	4.86	5.00	5,07
13.	Probolinggo	4.90	4.76	4.77	4,46
14.	Pasuruan	6.74	5.38	5.44	5,72
15.	Sidoarjo	6.44	5.24	5.51	5,80
16.	Mojokerto	6.45	5.65	5.41	5,74
17.	Jombang	5.42	5.36	5.40	5,36
18.	Nganjuk	5.10	5.18	5.29	5,26
19.	Madiun	5.34	5.26	5.27	5,42
20.	Magetan	5.10	5.17	5.31	5,09
21.	Ngawi	5.82	5.08	5.21	5,07
22.	Bojonegoro	2.29	17.42	21.95	10,26
23.	Tuban	5.47	4.89	4.90	5,00
24.	Lamongan	6.30	5.77	5.86	5,52
25.	Gresik	7.04	6.58	5.50	5,83
26.	Bangkalan	7.19	-2.66	0.66	3,53
27.	Sampang	0.08	2.08	6.17	4,69
28.	Pamekasan	5.62	5.32	5.35	5,04
29.	Sumenep	6.23	1.27	2.58	2,86
Kota/Municipality					
71.	Kediri	5.85	5.36	5.50	5,14
72.	Blitar	5.88	5.68	5.76	5,78
73.	Malang	5.80	5.61	5.61	5,69
74.	Probolinggo	5.93	5.86	5.88	5,88
75.	Pasuruan	5.70	5.53	5.46	5,47
76.	Mojokerto	5.83	5.74	5.77	5,65
77.	Madiun	6.62	6.15	5.90	5,93
78.	Surabaya	6.96	5.97	6.00	6,13
79.	Batu	6.90	6.69	6.61	6,56
Jumlah/Total		5.86	5.44	5.55	5.45

Sumber/Source: BPS Propinsi Jawa Timur/BPS-Statistics-East Java Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATU**

BPS-Statistics of Batu Municipality

Jalan Melati No. 11, Songgokerto - Batu, Telp. - Fax : (0341) 512575

e-mail : bps3579@bps.go.id, website : batukota.bps.go.id

ISSN 0215-3572



9 770215 357008